

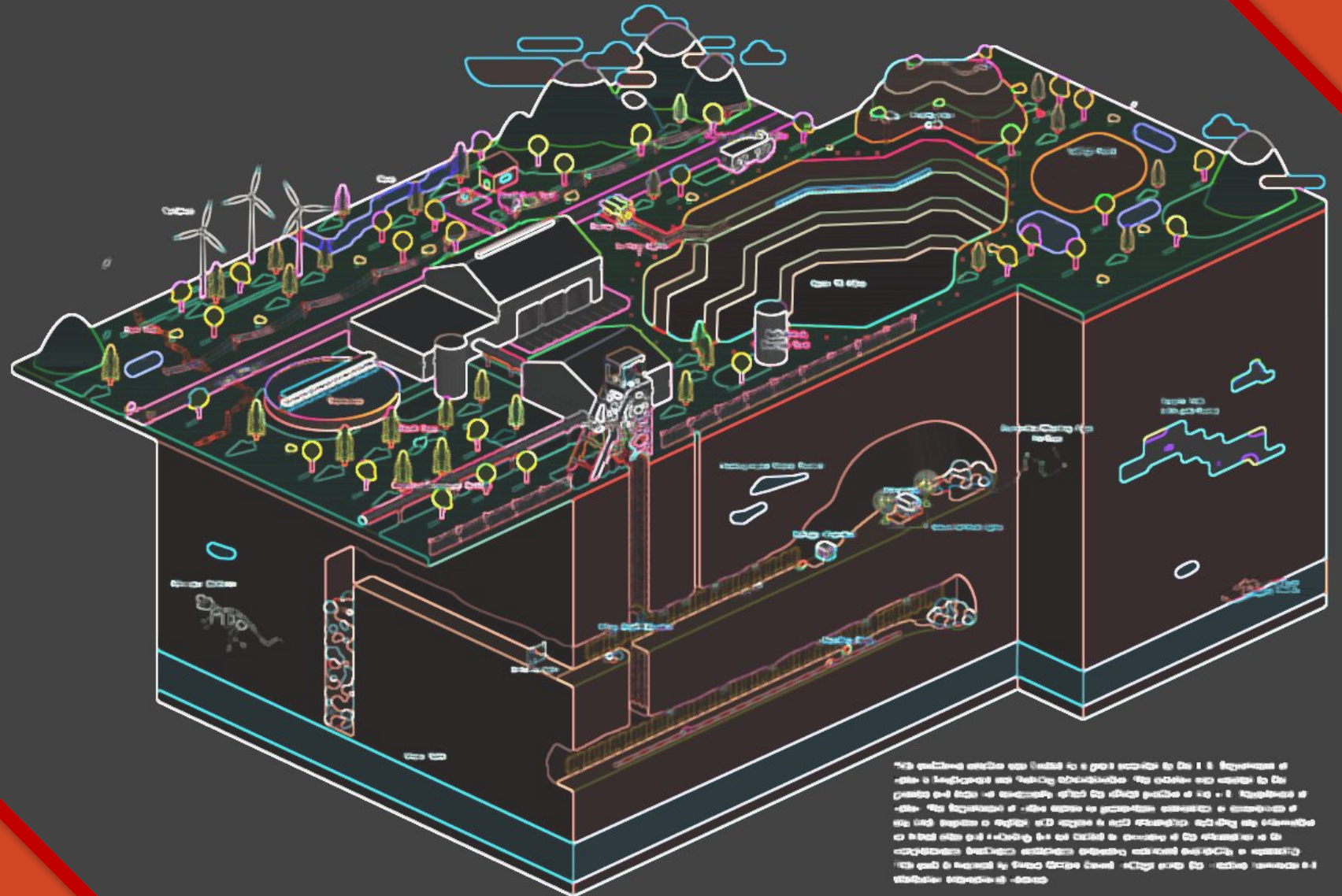
1st Session

Mine Business and Mine Plan Methodologies

Speaker

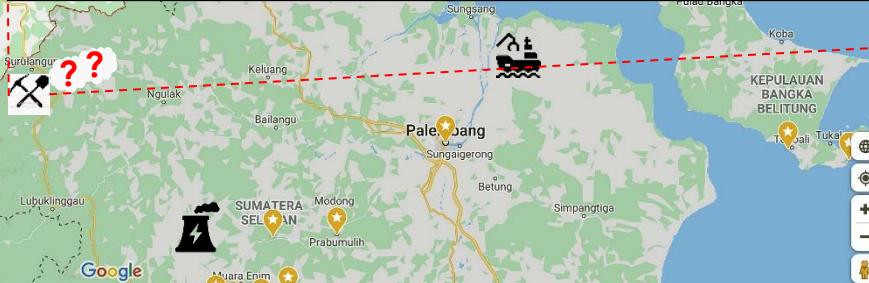
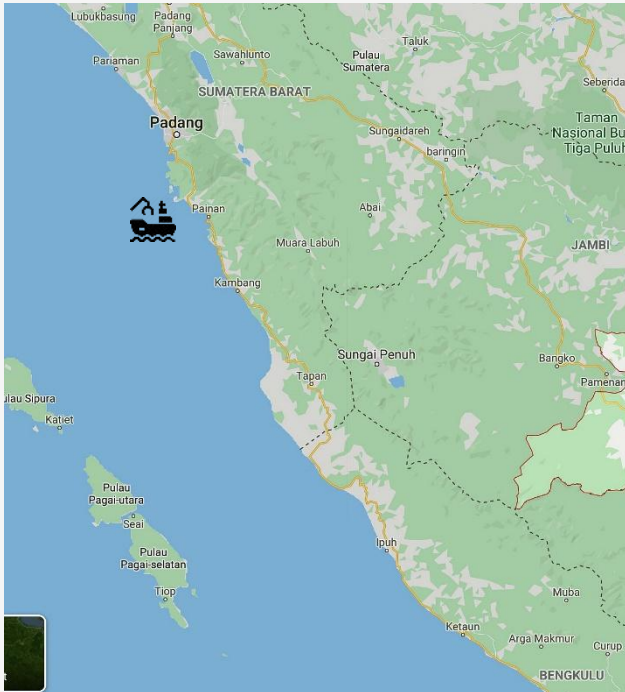
***Ir. Andre Alis, ST, MBA,
IPM***

Danu Putra, ST, MT, IPP



Ilustrasi : (Q:) Apa

(A:) Hasil Evaluasi Kelayakan

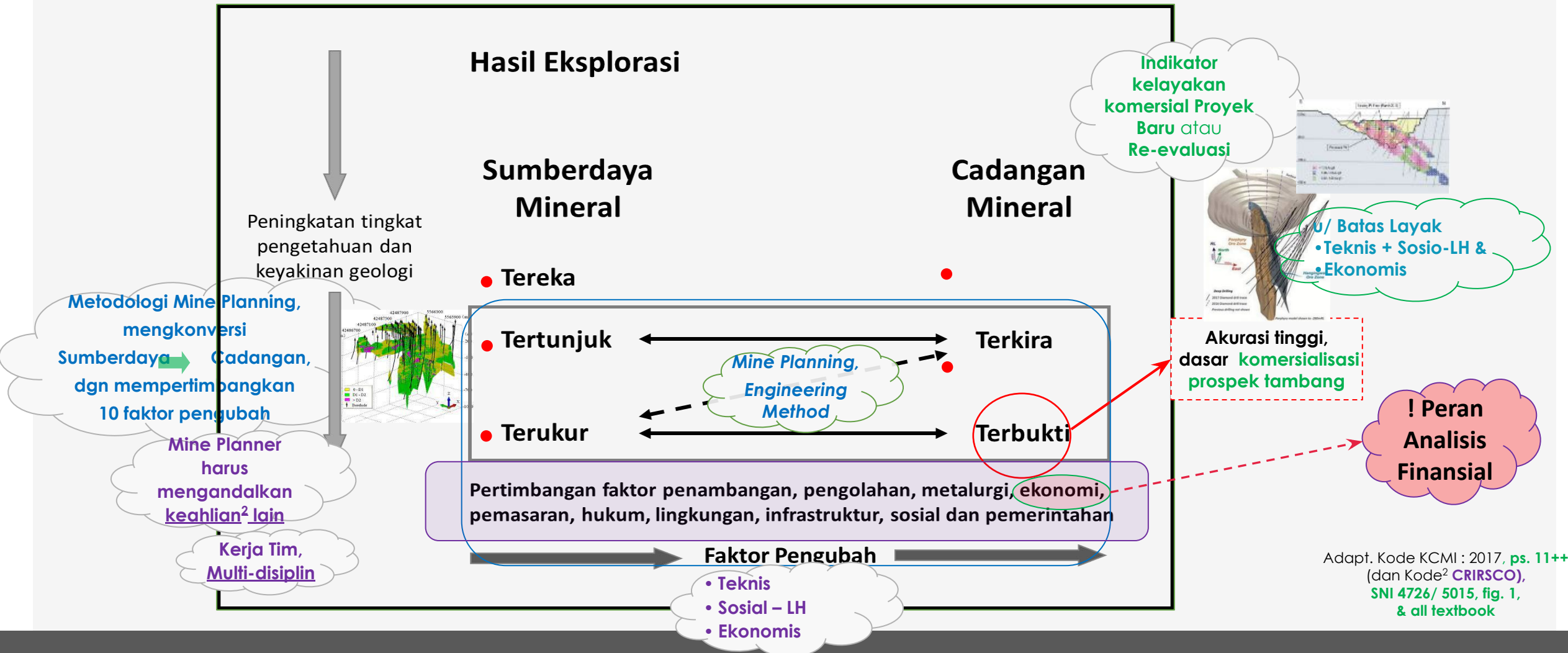


daerah yang telah beroperasi

Diharapkan terwujud :
Economic sustainability
Perusahaan Tambang

Kerangka Kerja **Universal** Pelaporan HE– S/d– C/d

- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -



Framework Terkait *Mine Planning*

- perlu dikuasai untuk diterapkan - *to achieve mine planning objectives-*

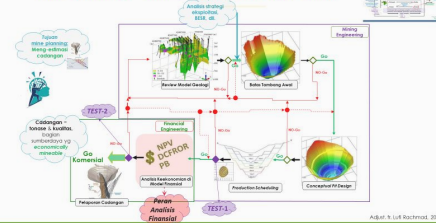
sebagian besar materi pembelajaran

(Framework-A)

Metodologi *Mine Planning*

Langkah- langkah *mine planning*,

Mine Planning = Mining + Financial Engineering



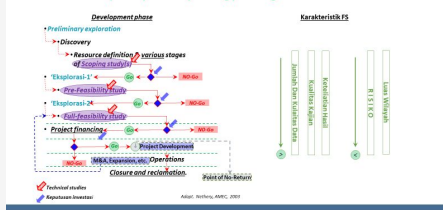
(Framework-c)

Tahap Pengembangan Prospek Tambang

Terkait *technical studies level*

(Framework-2) Tahapan Pengembangan Tambang

- refleksi penerapan *mine planning* pada tingkat *technical studies* -



(Framework-b) Proses Bisnis Operasi-Produksi Tambang

Kegiatan dari Lokasi Tambang s.d. Penjualan Produk Akhir

(Framework-3) Proses Bisnis Operasi – Produksi Tambang

- memastikan revenue terwujud dari penjualan produk akhir-



Metodologi & Praktik Terbaik

Metodologi (Methodology)

(Bristish Dictionary)

the system of **methods** and principles used in a particular discipline

Atau (bisa juga) a series of rules, techniques, or procedures for accomplishing a certain task
(**serangkaian aturan, teknik, atau prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu**)

dapat di-representasi
dengan *flowchart*

Praktik terbaik (Best practices)

(Cambridge Dictionary)

a working method or
set of working methods
that is officially accepted
as being the best to use
in a particular business or industry

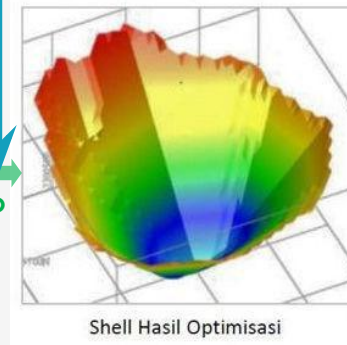
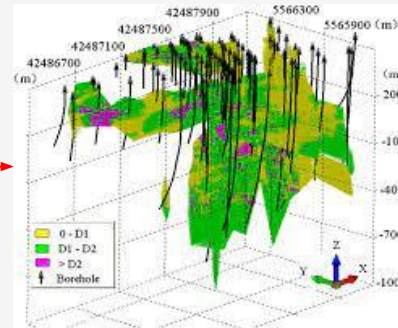
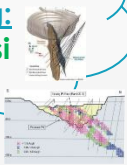
(suatu **metoda kerja**
atau kumpulan metoda kerja
yang **diakui** atau **diterima**
sebagai **yang terbaik** untuk **digunakan**
dalam **bisnis** atau **industri tertentu**)



(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering

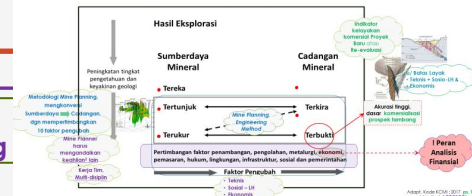
Analisis strategi
eksploitasi,
BESR, dll.

Tujuan
mine planning:
Meng-estimasi
cadangan



Mining
Engineering

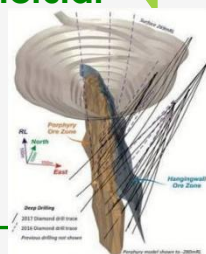
Kerangka Kerja Universal Pelaporan HE- S/d- C/d
- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -



TEST-2

Cadangan =
tonase & kualitas,
bagian
sumberdaya yg
economically
mineable

Go
Komersial

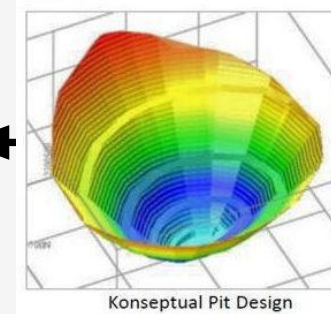
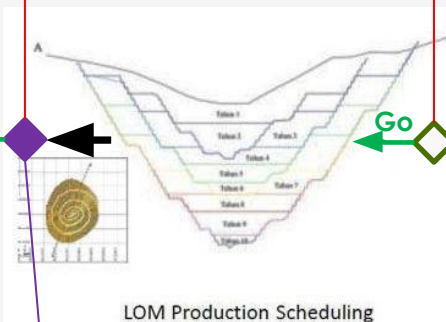


Financial
Engineering



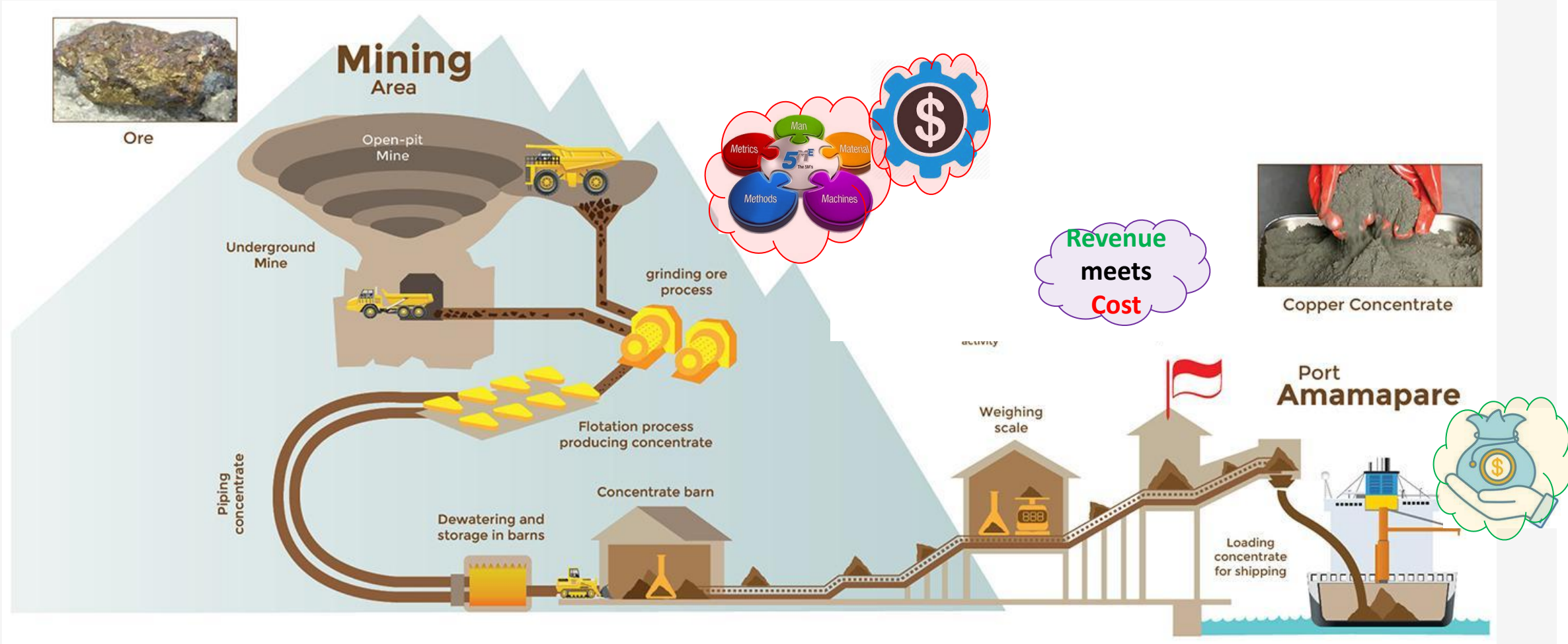
Peran
Analisis
Financial

TEST-1



(Framework-b) Elaborasi Proses Operasional Tambang

- Refleksi Terjadinya Pendapatan & Biaya -



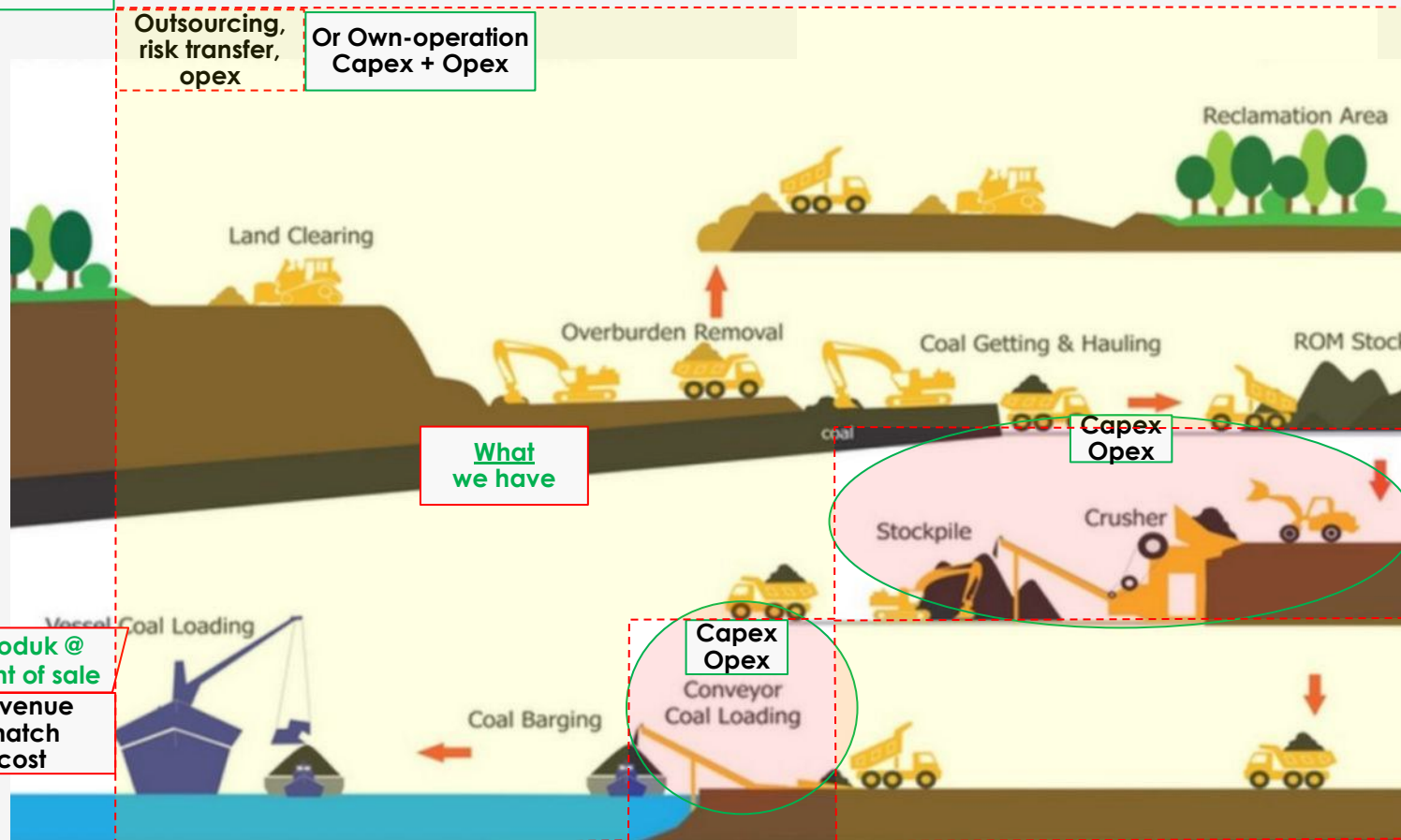
(Framework-b) Elaborasi Proses Operasional Tambang

- Refleksi Terjadinya Pendapatan & Biaya -

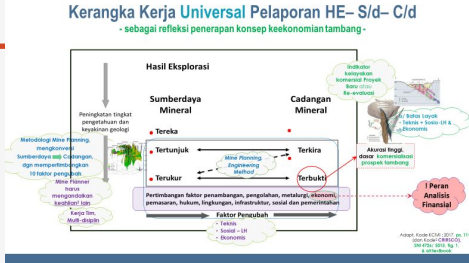
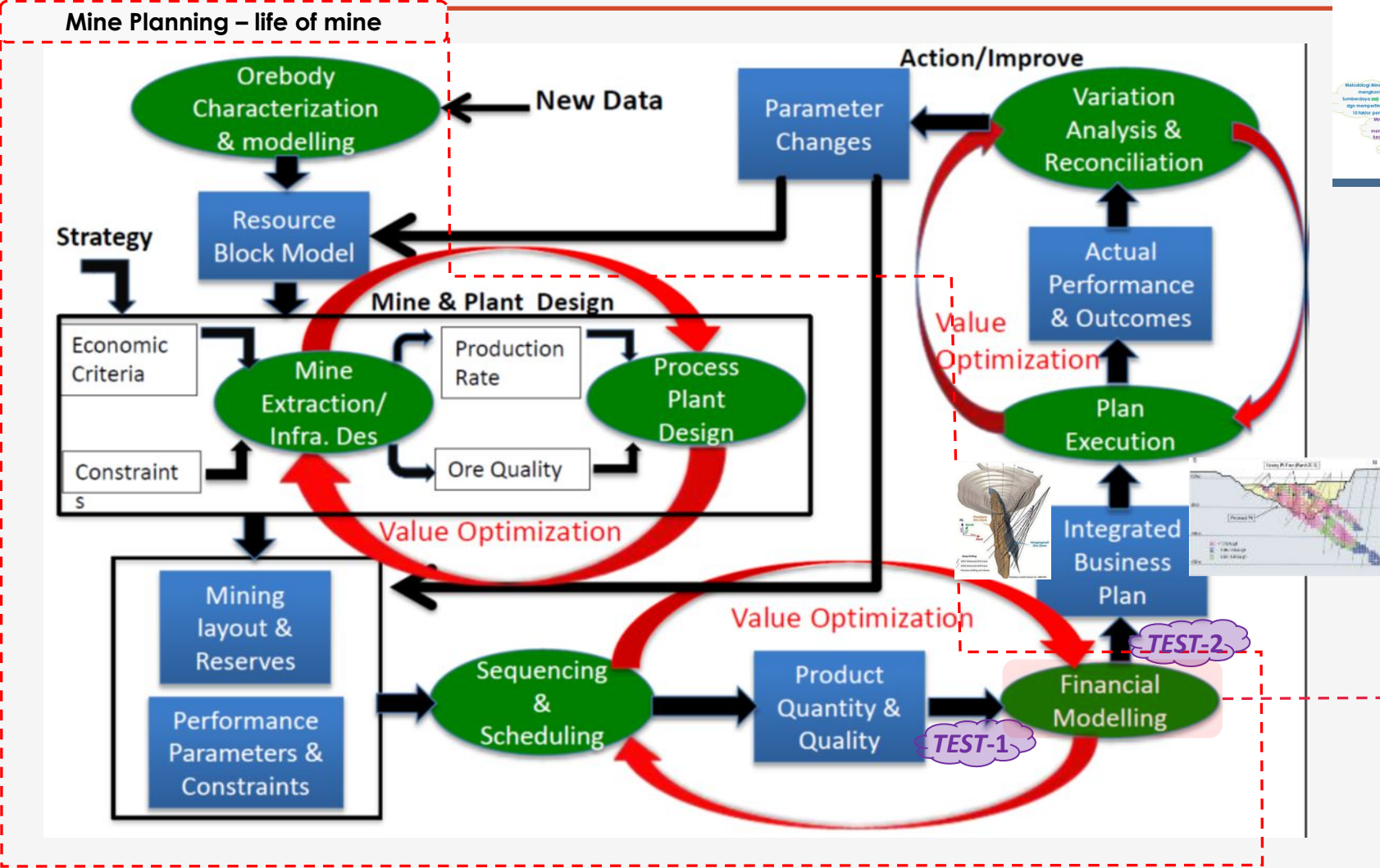
Initial Cost
• Exploration,
• Licensing,
• Acquisition

Outsourcing,
risk transfer,
opex

Or Own-operation
Capex + Opex



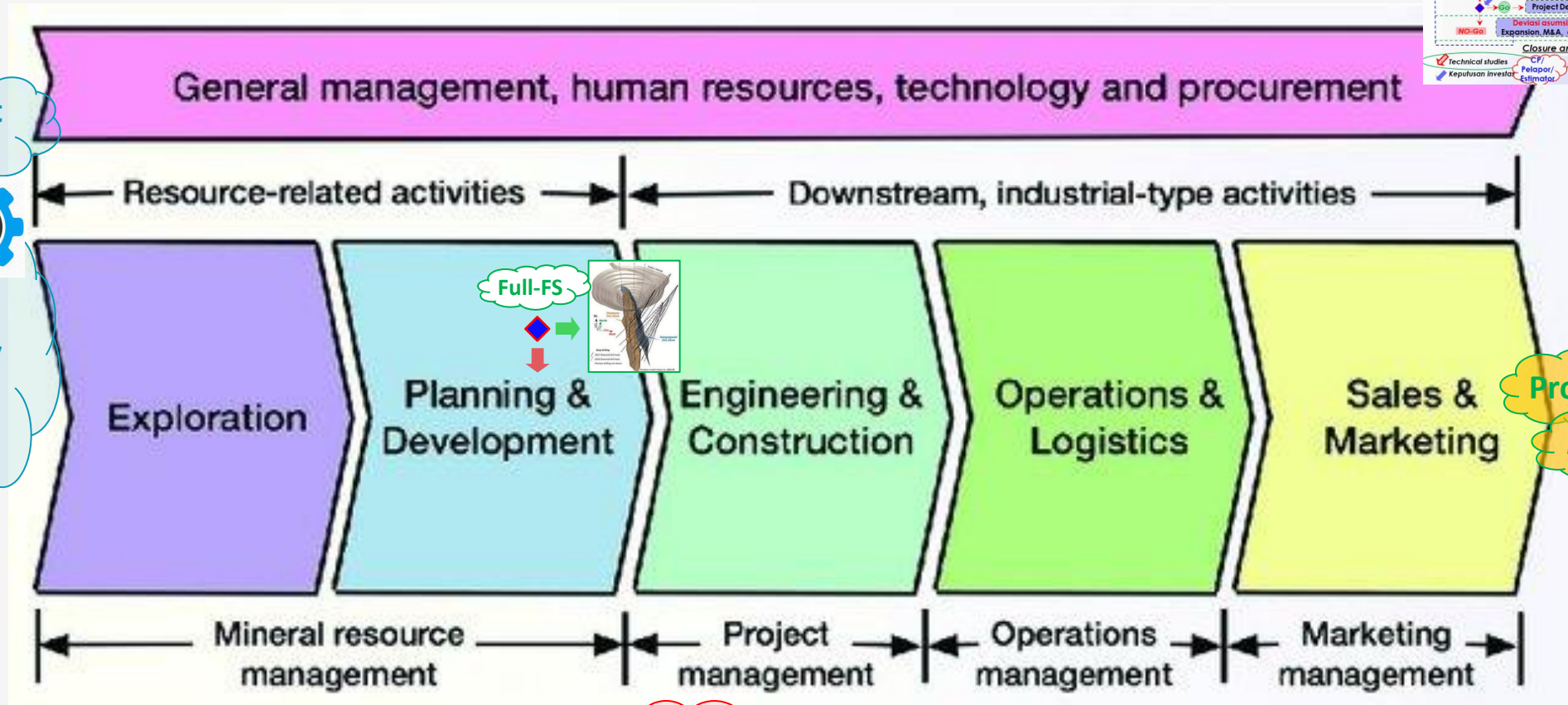
Integrasi Mine Planning (Framework-A) dan Business Plan



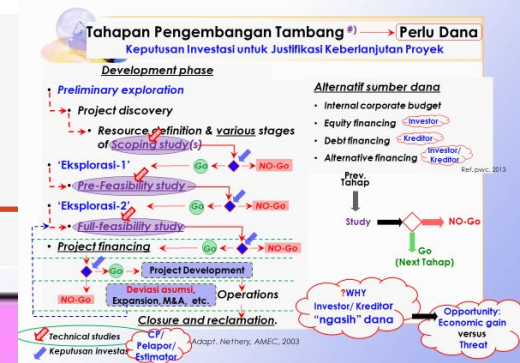
- Test-1 : layak teknis & Sosial-LH
- Test-2 : layak ekonomis

(Framework-c) Mining Value Chains Process

- Refleksi Terjadinya Pendapatan & Biaya -



Low exploration success ratio



based on Porter's Value Chain

Konsep Bisnis

- refleksi penerapan *mine planning* pada tingkatan *technical studies* -

Pengertian Bisnis (Pride, dkk)

Upaya **terorganisir** dari para individu (*individuals*)
untuk memproduksi (*to produce*) dan menjual (*to sell*),
dalam rangka memperoleh laba (*profit*),
barang (*goods*) atau jasa (*services*)
untuk memuaskan (*to satisfy*)
kebutuhan masyarakat (*society's needs*)

Tujuan
Bisnis

Customer
Stakeholders

Biaya
'to generate'
Revenue

Laba =
Pendapatan - Biaya

?
'se-berapa
besar laba-nya'

Biaya

(ref Gitman)

Capital expenditure: & **Operational expenditure:**

penggunaan **dana** diharapkan menghasilkan

benefit

> 1 tahun

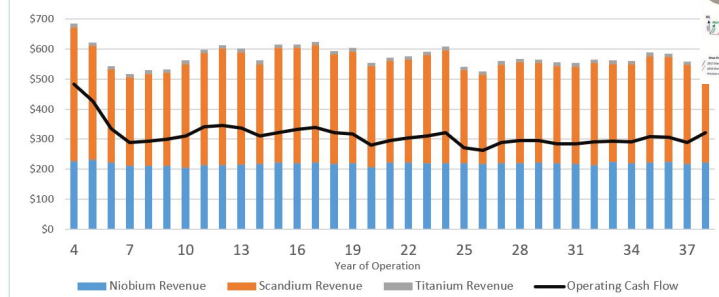
benefit

<= 1 tahun

Pendapatan (*sustained* sampai Cadangan Batubara

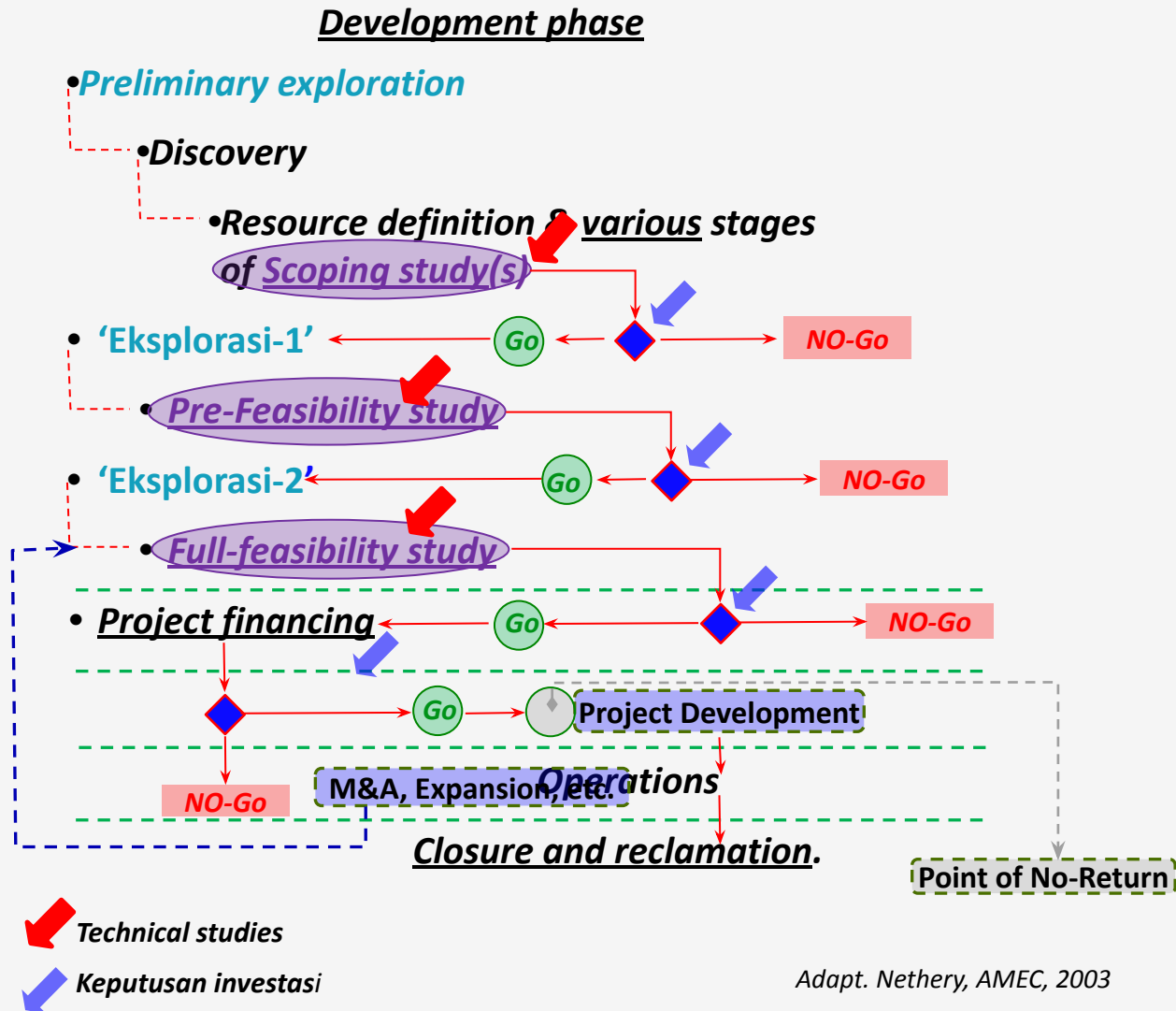
habis)

2019 FS Total Projected Revenue & Operating Cash Flow (\$M)



(Framework-c) Tahapan Pengembangan Tambang

- refleksi penerapan *mine planning* pada tingkatan *technical studies* -



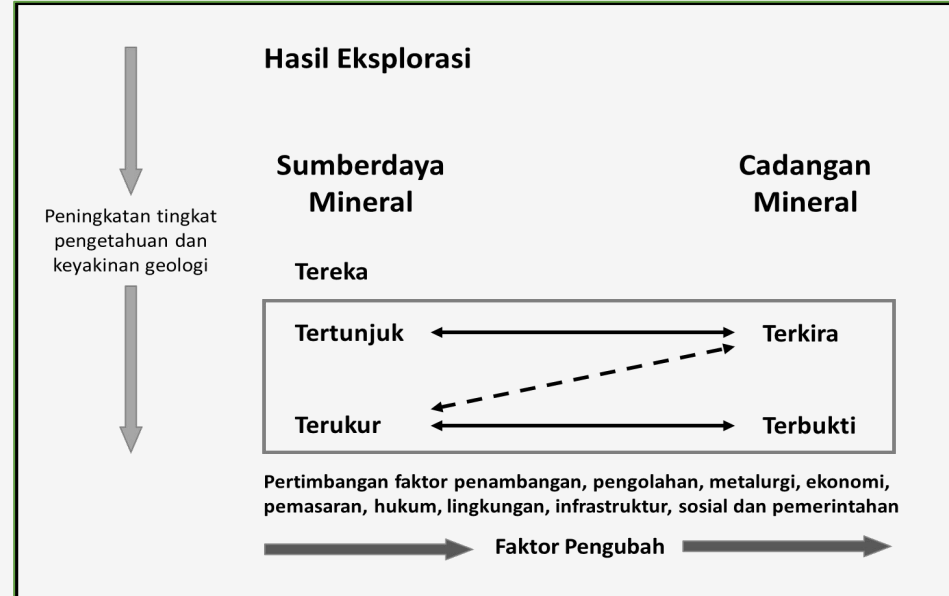
Karakteristik FS



Adapt. Nethery, AMEC, 2003

Relevansi Mine Plan dengan Pelaporan

SNI 5015 : 2019



RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang dan tujuan
- 1.2. Lingkup kajian dan pendekatan
- 1.3. Studi pendukung dan laporan yang relevan
- 1.4. Institusi yang mengeluarkan laporan
- 1.5. Standar akurasi estimasi

BAB III DESKRIPSI PROYEK

- 2.1. Lokasi dan akses
- 2.2. Aspek legalitas dan perizinan
- 2.3. Hasil kunjungan lapangan

BAB III KONDISI GEOLOGI DAN LOKAL

- 3.1. Geologi regional
- 3.2. Geologi lokal

BAB IV PROGRAM EKSPLORASI DAN SURVEI

- 4.1. Pengeboran eksplorasi
- 4.2. Logging geofisika
- 4.3. Pencatatan litologi
- 4.4. Pengambilan dan preparasi sampel
- 4.5. Collar survey
- 4.6. Survei topografi

BAB V PEMODELAN GEOLOGI, ESTIMASI DAN PELAPORAN SUMBER DAYA BATUBARA

- 5.1 Interpretasi *database* eksplorasi
- 5.2 Pemodelan geologi
- 5.3 Estimasi sumber daya
- 5.4 Kualifikasi dan pernyataan orang yang berkompeten

BAB VI KAJIAN TEKNIS

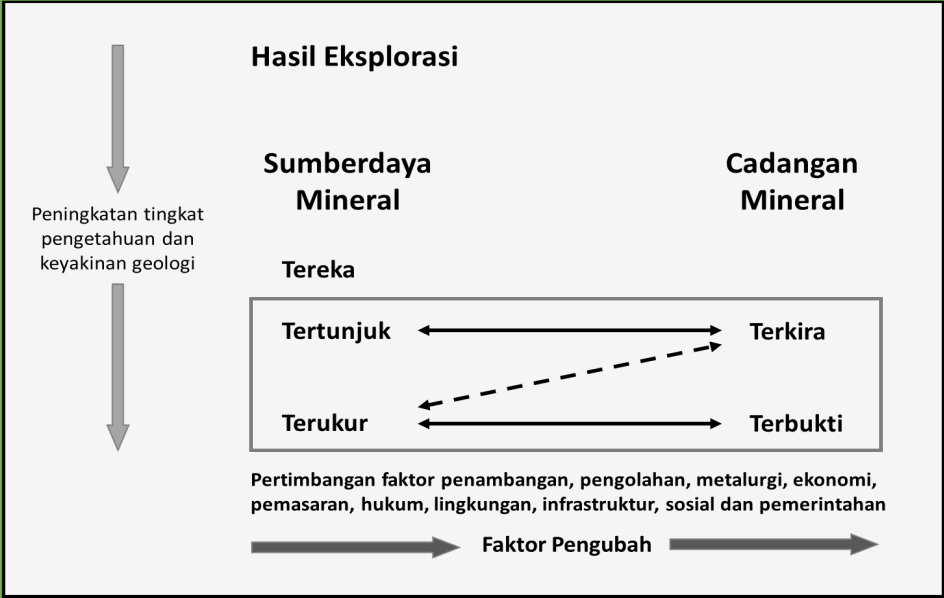
- 6.1 Kajian geoteknik
- 6.2 Kajian hidrologi – hidrogeologi
- 6.3 Kajian air asam tambang
- 6.4 Kajian metalurgi dan pengolahan
- 6.5 Kajian pendukung lainnya yang relevan

BAB VII PELAPORAN CADANGAN BATUBARA

- 7.1 Verifikasi dan validasi pemodelan geologi sumber daya
- 7.2 Optimisasi penambangan
- 7.3 Desain penambangan
- 7.4 Perencanaan sepanjang umur tambang (*Life-of-mine plan*)
- 7.5 Evaluasi keekonomian proyek tambang
- 7.6 Tinjauan faktor pengubah
- 7.7 Kriteria klasifikasi
- 7.8 Estimasi cadangan

Relevansi Mine Plan dengan Pelaporan

Kepmen ESDM 1806 K 30 MEM 2018 – Hal. 1632-1648

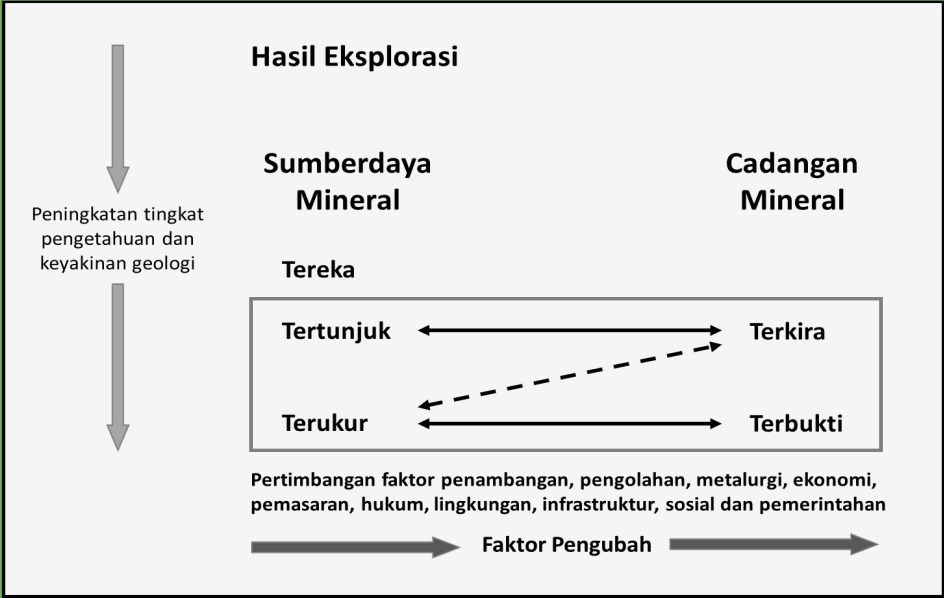


PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Maksud dan Tujuan	
1.3 Ruang Lingkup dan Metoda Studi	
1.4 Pelaksana Studi	
1.5 Jadwal Waktu Studi	
KEADAAN UMUM.....	
1.6 Lokasi dan Luas Wilayah IUP yang Dimohon	
1.7 Kesampaian Daerah dan Sarana Perhubungan Setempat	
1.8 Keadaan Lingkungan Daerah	
GEOLOGI DAN KEADAAN ENDAPAN	
1.9 Geologi Regional	
1.9.1 Topografi dan Geomorfologi.....	
1.9.2 Litologi.....	
1.9.3 Struktur Geologi.....	
1.9.4 Alterasi.....	
1.9.5 Mineralisasi	
1.10 Geologi Lokal	
1.10.1 Topografi dan Geomorfologi.....	
1.10.2 Litologi.....	
1.10.3 Struktur Geologi.....	
1.10.4 Alterasi.....	
1.10.5 Mineralisasi	
1.10.6 Bentuk dan Penyebaran Endapan.....	
1.10.7 Sifat dan Kualitas Endapan.....	
1.11 Mineral Ikutan, Kadar Rendah, dan Cebakan Lain	
1.11.1 Jenis Mineral Ikutan dan Cebakan Lain	
1.11.2 Jumlah/Volume.....	
1.11.3 Lokasi dan Sebaran	

ESTIMASI SUMBER DAYA DAN CADANGAN	
1.13 Estimasi Sumber Daya.....	
1.13.1 Metoda	
1.13.2 Domain/Zona Mineralisasi	
1.13.3 Parameter Estimasi	
1.13.4 Pemodelan	
1.13.5 Jumlah dan Klasifikasi Sumber Daya	
1.13.6 Pernyataan Competent Person	
1.14 Estimasi cadangan	
1.14.1 Metoda	
1.14.2 Domain/Zona Mineralisasi	
1.14.3 Parameter Estimasi	
1.14.4 Pemodelan	
1.14.5 Jumlah dan Klasifikasi Cadangan	
1.14.6 Pernyataan Competent Person	
RENCANA PENAMBANGAN	
1.17 Sistem/Metoda dan Tata Cara Penambangan.....	
1.18 Rencana produksi	
1.18.1 Jadwal Rencana Produksi.....	
1.18.2 Sekuen Penambangan dan Penimbunan.....	
1.18.3 Peledakan, Geometri dan Dimensi Pengeboran, Desain Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, (jika ada).....	
1.18.4 Rencana Pengangkutan Material.....	
1.19 Asumsi Perhitungan Jam Kerja	
1.19.1 Jumlah Hari Kerja Efektif.....	
1.19.2 Jumlah Gilir Kerja	
1.19.3 Standby/Delay dan Idle Alat.....	
1.19.4 Jam Kerja Efektif Alat	
1.20 Peralatan Penambangan	
1.20.1 Jenis dan Spesifikasi Alat Utama dan Penunjang.....	
1.20.2 Jumlah Alat Utama dan Penunjang	
1.20.3 Unjuk kerja alat (Availability dan Utilisation) dan produktivitas alat.....	
1.21 Rencana Penanganan/Perlakuan Bijih yang Belum Terpasarkan	
1.22 Rencana Penanganan/Perlakuan Sisa Sumber Daya pada Pascatambang.	

Relevansi Mine Plan dengan Pelaporan

Kepmen ESDM 1806 K 30 MEM 2018 – Hal. 1632-1648



RENCANA PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
1.23 Studi/Percobaan Pengolahan dan Pemurnian.....	1.35 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.....
1.24 Tatacara Pengolahan dan Pemurnian.....	1.36 Biaya Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
1.25 Peralatan Pengolahan	ORGANISASI DAN TENAGA KERJA.....
1.25.1 Jenis.....	1.37 Bagan Organisasi
1.25.2 Jumlah	1.38 Tabel Tenaga Kerja
1.25.3 Kapasitas.....	1.39 Program Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja.....
1.25.4 Ketersediaan (<i>Availability</i>)	1.40 Tenaga Kerja Subkontraktor
1.26 Jenis, Jumlah, Kadar dan Recovery Hasil Pengolahan	PEMASARAN.....
1.27 Penanganan Tailing	1.41 Kebijakan Pemerintah.....
1.28 Rencana Penanganan Mineral Ikutan.....	1.42 Prospek Pemasaran
1.29 Rencana Pengangkutan Produk Pengolahan.....	1.43 Jenis dan Jumlah Produk, serta Asumsi Harga.....
INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN	INVESTASI DAN ANALISIS KELAYAKAN
1.30 Jenis dan Spesifikasi Infrastruktur	1.44 Parameter Analisis Keekonomian
1.30.1 Infrastruktur Utama	1.45 Investasi
1.30.2 Infrastruktur Pendukung	1.45.1 Modal Tetap
1.30.3 Peta Rencana Konstruksi	1.45.2 Modal Kerja.....
1.31 Jadwal Konstruksi	1.45.3 Sumber Dana.....
1.32 Rincian Biaya Konstruksi	1.46 Biaya Produksi.....
LINGKUNGAN DAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN.....	1.47 Pendapatan
1.33 Perlindungan Lingkungan.....	1.48 Laporan Keuangan.....
1.33.1 Dampak Kegiatan	1.48.1 Laba Rugi.....
1.33.2 Pengelolaan Lingkungan	1.48.2 Arus Kas
1.33.3 Pemantauan Lingkungan	1.48.3 Neraca
1.33.4 Organisasi Perlindungan Lingkungan	1.49 Analisis Kelayakan
1.33.5 Kegiatan Pascatambang.....	1.49.1 Perhitungan " <i>Weighted Average Cost of Capital</i> " atau " <i>Discount Rate</i> "
1.34 Keselamatan Pertambangan	1.49.2 Perhitungan " <i>Internal Rate of Return</i> " (DCFROR/IRR).
1.34.1 Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan.....	1.49.3 Perhitungan " <i>Net Present Value</i> " (NPV).....
1.34.2 Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan.....	1.49.4 Perhitungan " <i>Pay Back Period</i> " (PBP)
1.34.3 Pengelolaan Keselamatan Operasi Pertambangan.....	1.50 Analisa Kepekaan dan Resiko (<i>sensitivity</i>)
1.34.4 Organisasi dan Personil Keselamatan Pertambangan.....	1.51 Penerimaan Negara
1.34.5 Penyediaan Peralatan Pertambangan.....	KESIMPULAN
1.34.6 Rencana Penggunaan dan Pengamanan Bahan Peledak dan Bahan Berbahaya Lainn (jika menggunakan peledakan)	LAMPIRAN.....

Ada Pertanyaan?

Mine Plan

Genap 23/24

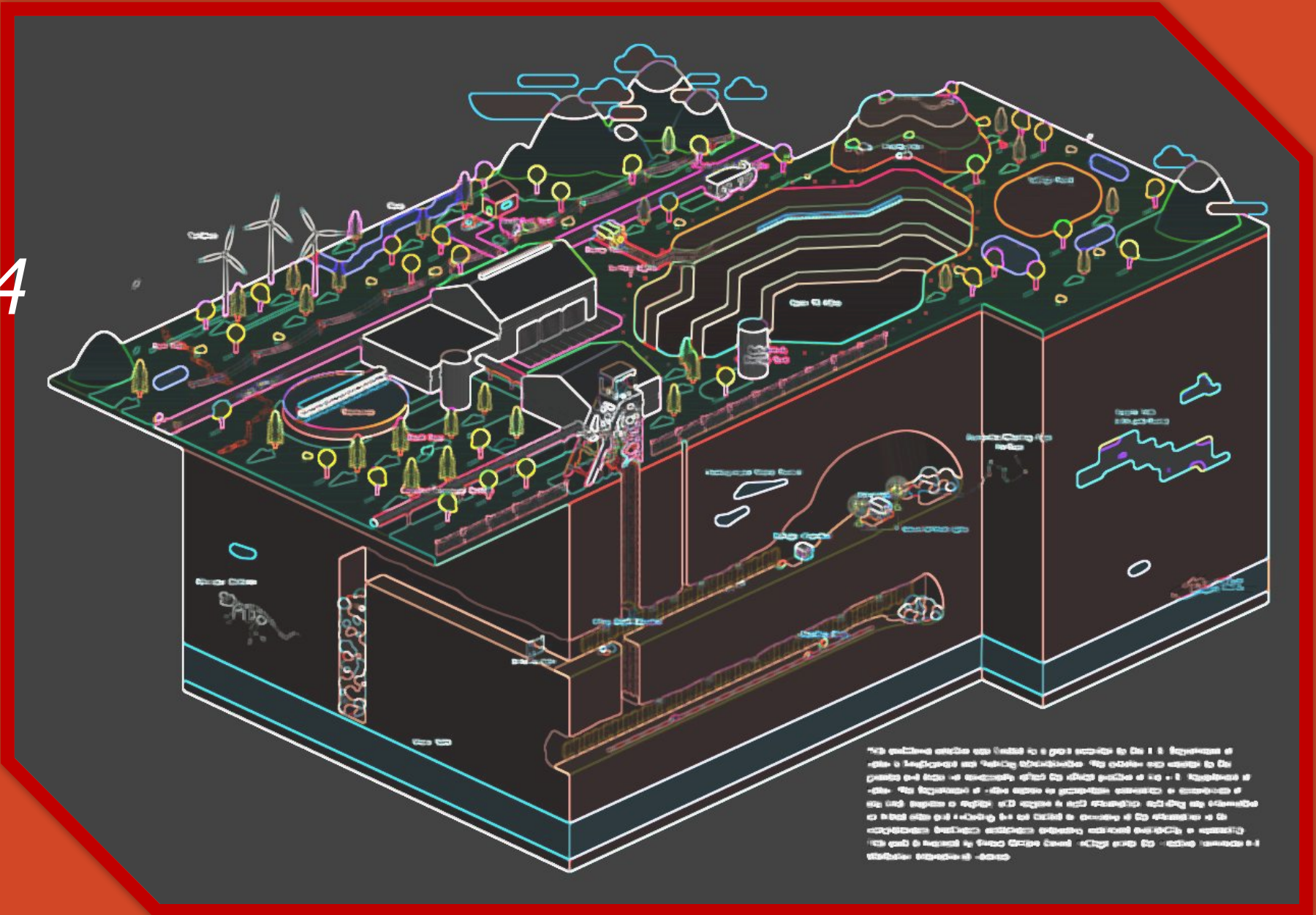
3rd Session

*Geological Model and
Strategy*

Speaker

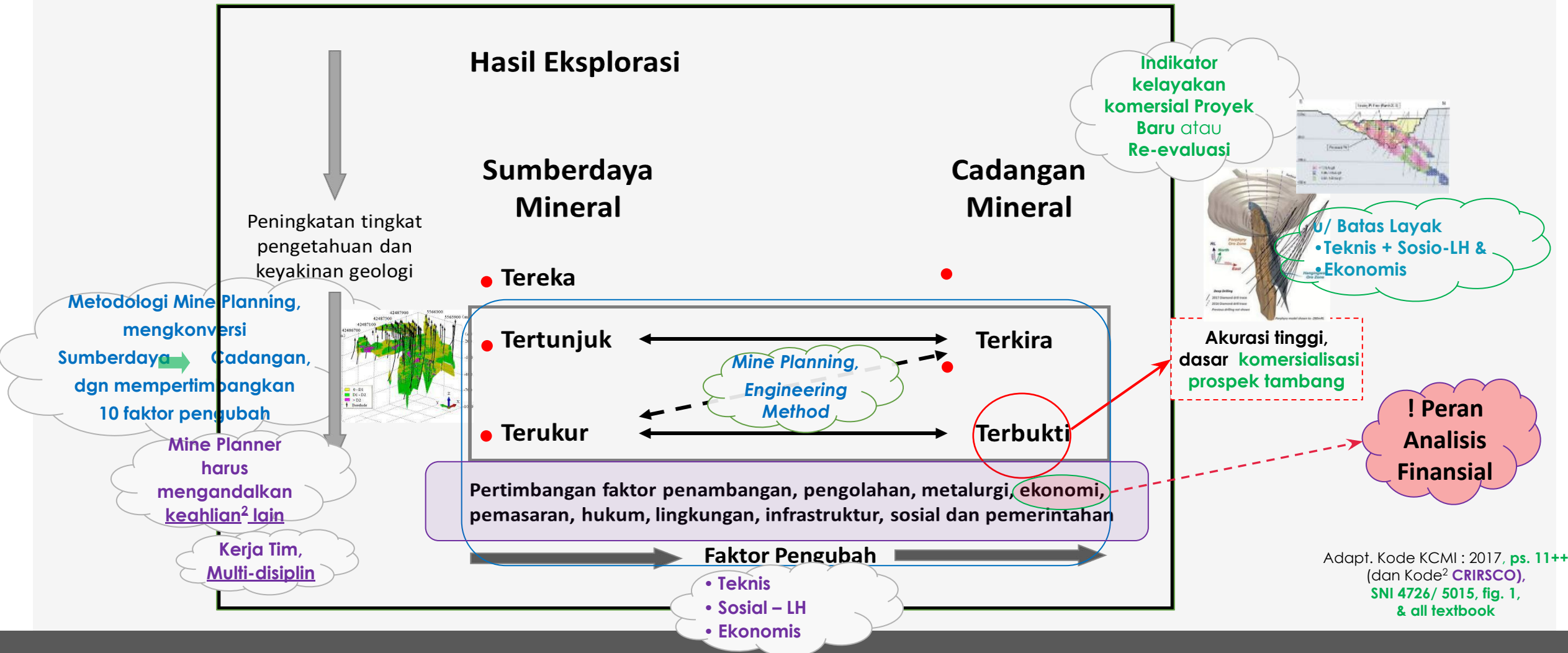
*Ir. Andre Alis, ST, MBA,
IPM*

Danu Putra, ST, MT, IPP

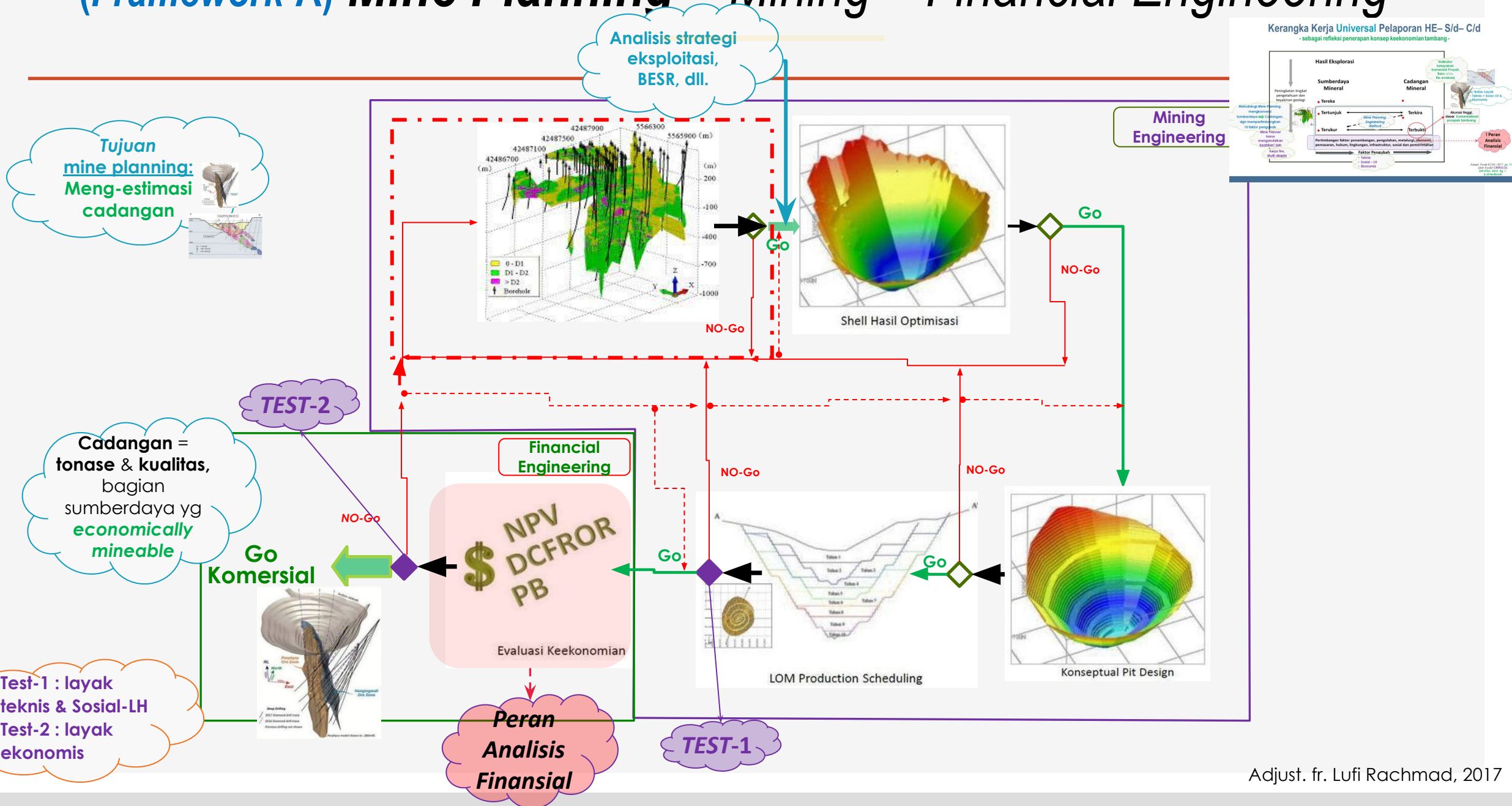


Kerangka Kerja **Universal** Pelaporan HE– S/d– C/d

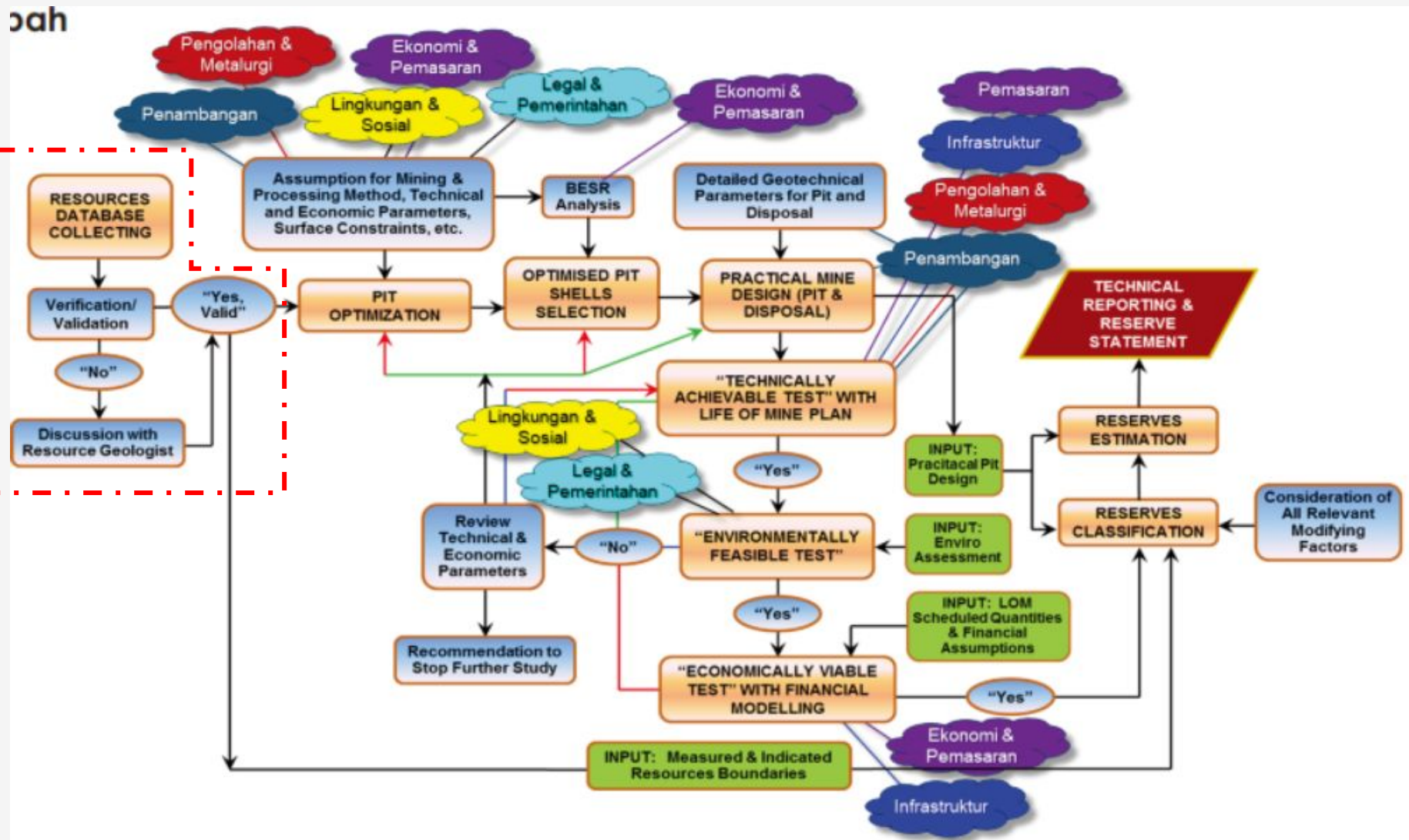
- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -



(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering



(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering



Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya



Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Legalitas

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

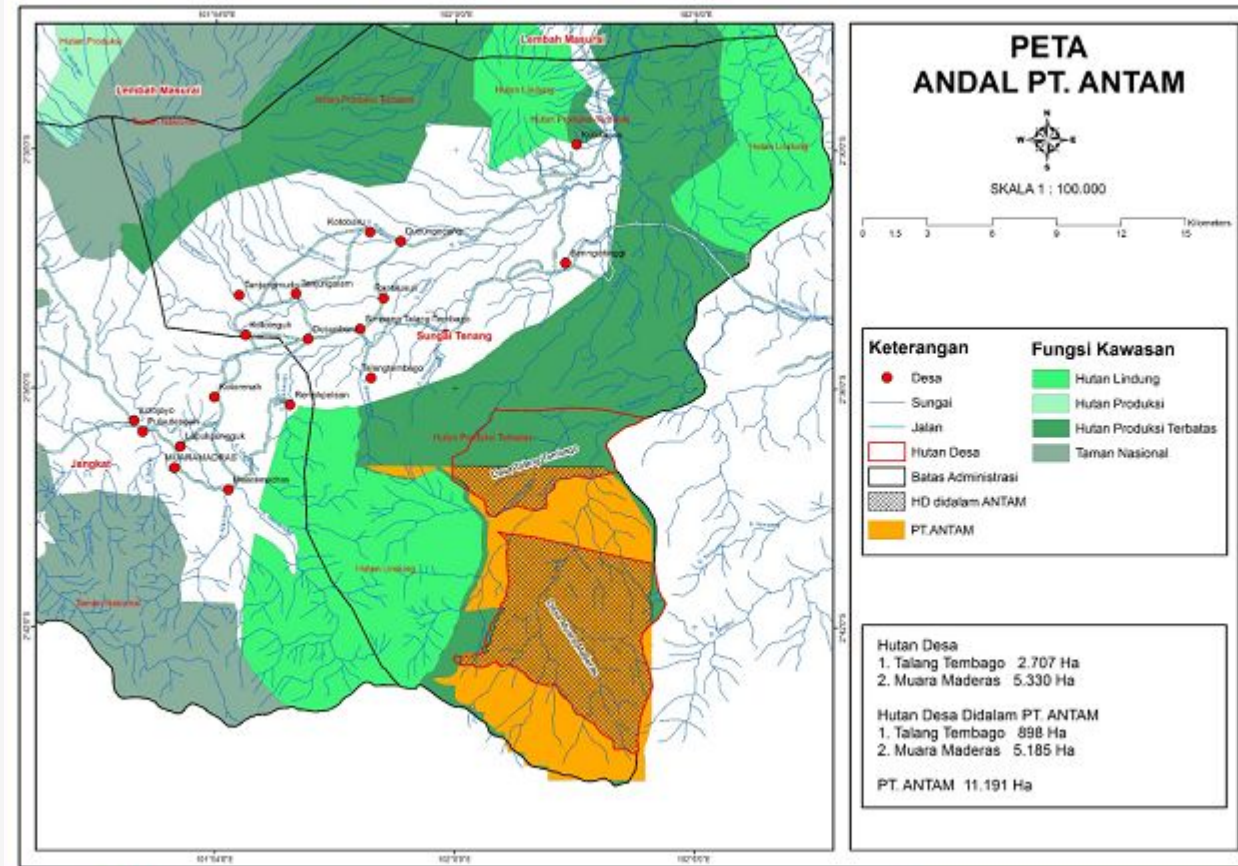
- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Topografi

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

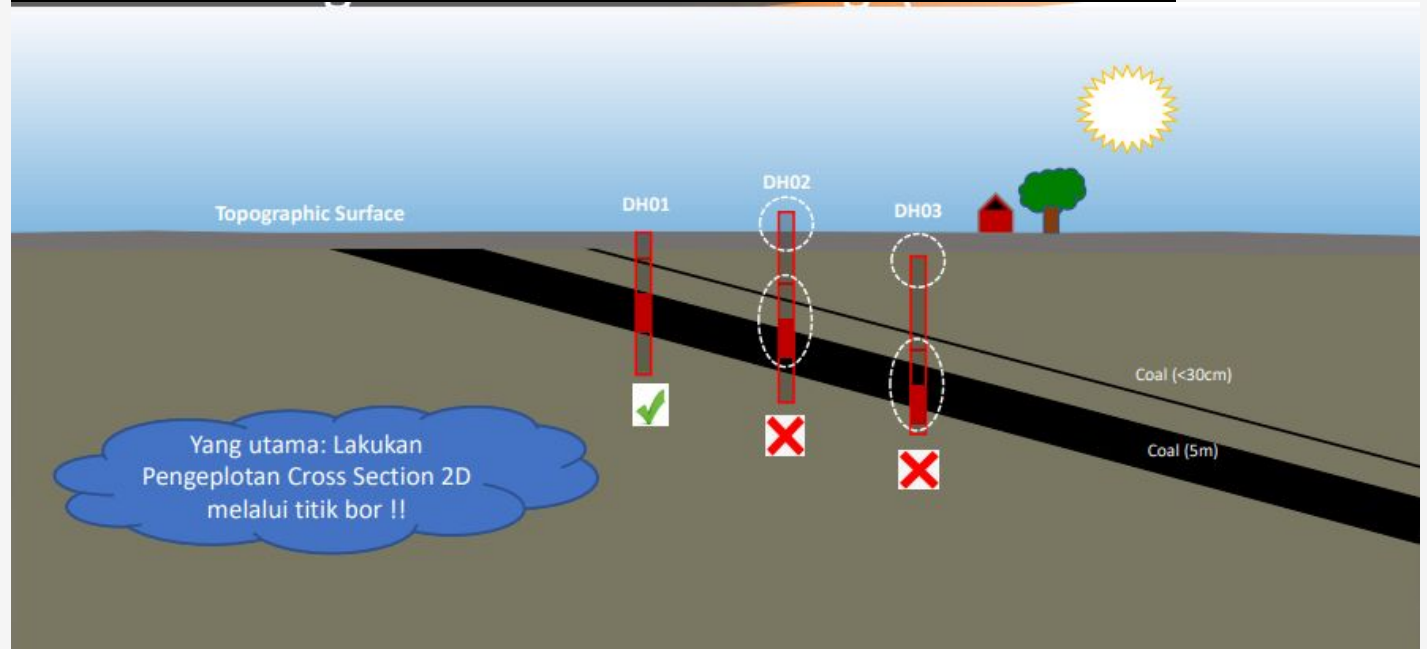
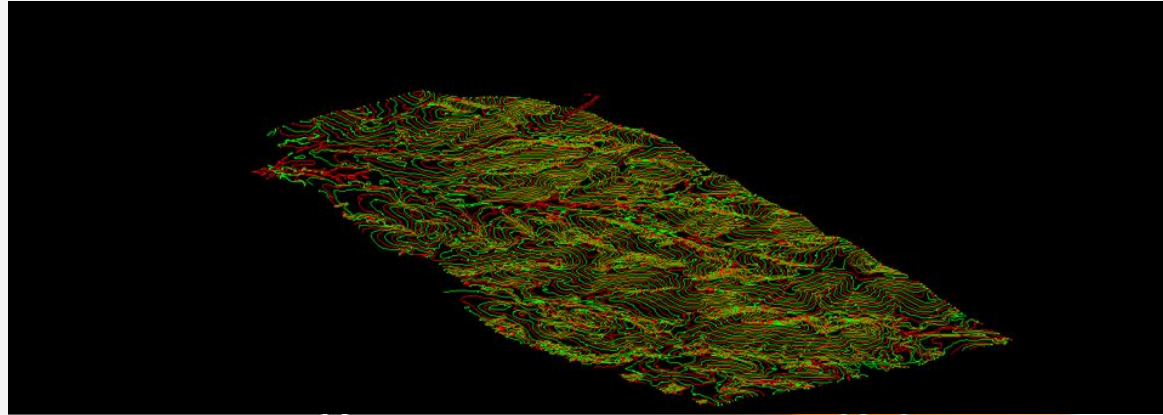
- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Data Pemboran

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

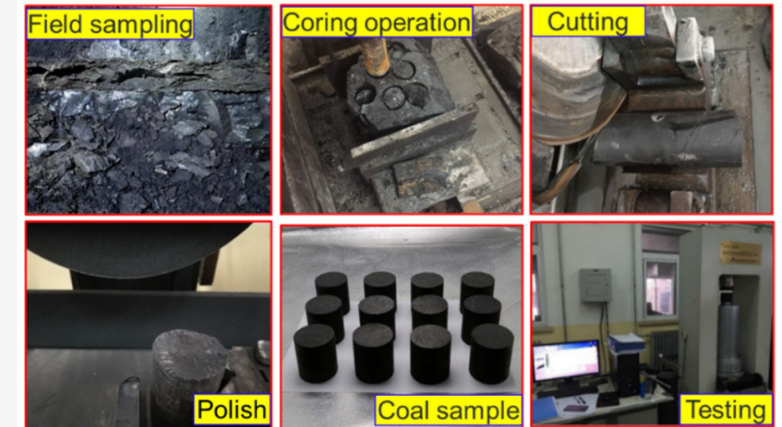
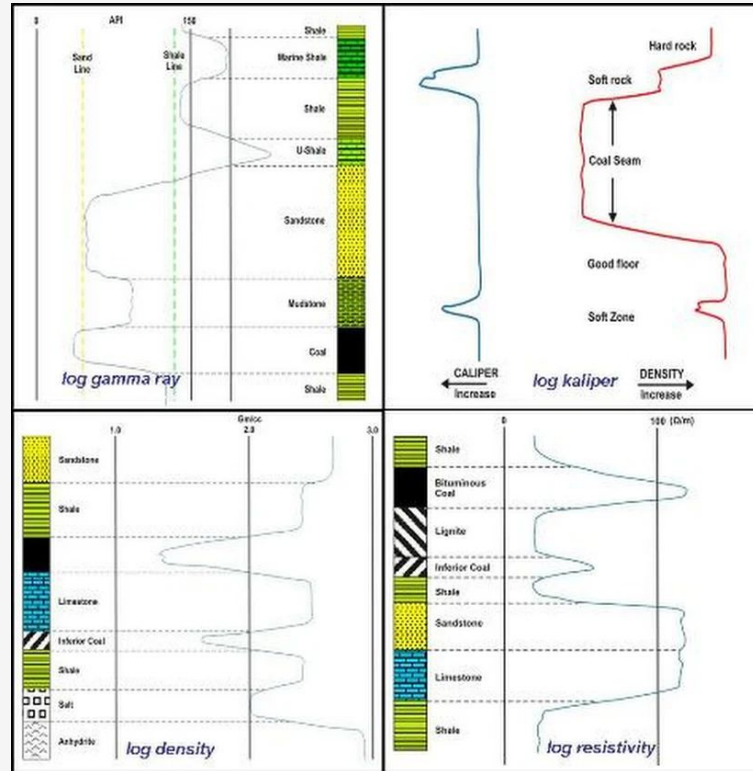
- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



Hole_ID	East	North	RL	EOH	Dip	Azimuth
AXE001	10600	12400	367.7	38	-60	90
AXE003	10700	12400	367.6	60	-60	90
AXE005	10800	12400	367.5	60	-60	90
AXE007	10900	12400	368.1	60	-60	90
AXE009	11000	12400	368.3	52	-60	90
AXE011	11100	12400	368.9	54	-60	90
AXE013	11200	12400	369.7	37	-60	90
AXE014	11200	12200	369.9	33	-60	90
AXE015	11100	12200	367.9	52	-60	90

Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Lahan

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

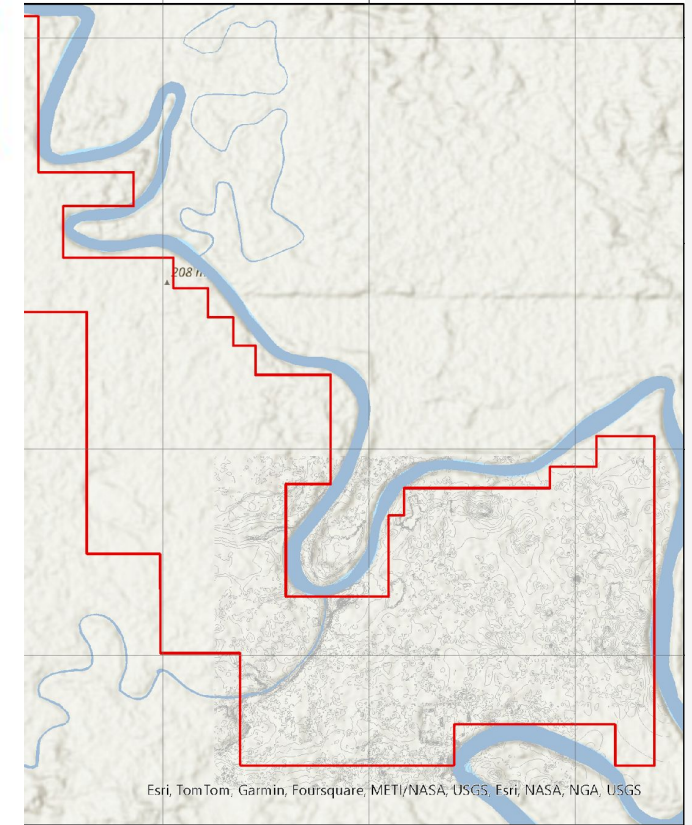
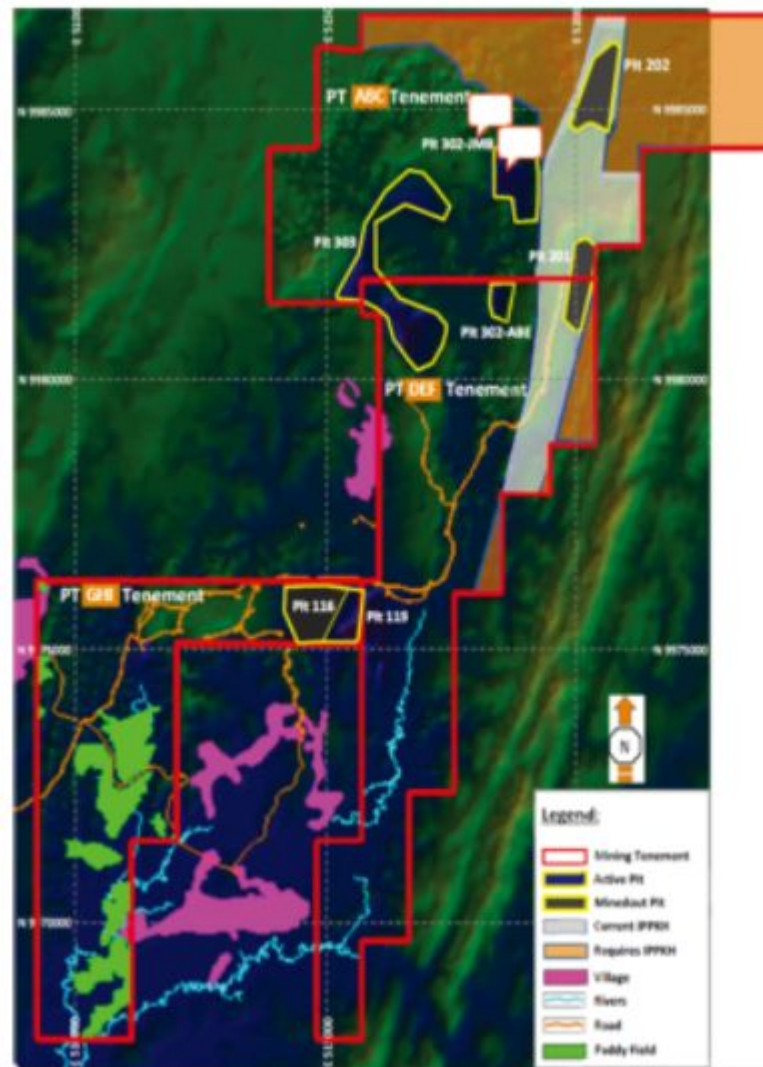
- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Data Kualitas

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



ALS
right solutions.
right partner.
alsglobal.com

ACIRL Quality Testing Services Pty Ltd
Trading as ACTest
(ABN 66 003 451 876)
46 Callemondah Drive,
Gladstone, QLD, 4680, Australia
Tel: +61 7 49715 600
Fax: +61 7 49715 601

CERTIFICATE OF ANALYSIS

ACTEST REFERENCE NO: 33017359

VESSEL: MV Ross Price

SHIPPER: Coal Exports

CARGO DESCRIPTION: Coking Coal

PORT OF LOADING: RGTCT

PORT OF DISCHARGE: Coal Ports

WEIGHT: 80,000 Metric Tonnes

THIS IS TO CERTIFY that we have carried out the inspection, sampling and analysis of the above mentioned shipment of Coking Coal.

SAMPLES: Samples on a sub-lot basis were collected using an automated mechanical sampling system at RGTCT, in accordance with ISO standards as the cargo was loaded into the vessel.

ANALYSIS: Samples were analysed according to ISIO Standard Methods. The following are the results of analysis performed:

RESULTS:

Total Moisture	(As Received Basis)	11.8 %
Moisture in the Analysis Sample	(Air Dried Basis)	2.0 %
Ash	(Air Dried Basis)	8.3 %
Ash	(Dry Basis)	8.5 %
Ash	(As Received Basis)	7.5 %
Volatile Matter	(Air Dried Basis)	27.4 %
Volatile Matter	(As Received Basis)	24.7 %
Fixed Carbon	(Air Dried Basis)	62.3 %
Total Sulfur	(Air Dried Basis)	0.41 %
Total Sulfur	(As Received Basis)	0.37 %
Gross Calorific Value	(Air Dried Basis)	7552 kcal/kg
Gross Calorific Value	(As Received Basis)	6797 kcal/kg
Net Calorific Value	(As Received Basis)	6535 kcal/kg
Chlorine	(Air Dried Basis)	500 ppm
Fluorine PPM	(Air Dried Basis)	146 ppm
Hardgrove Grindability Index	(HGI)	63
Fuel Ratio	(Air Dried Basis)	2.27
Phosphorous in Coal	(Dry Basis)	0.074 %
Nitrogen	(Dry Ash Free Basis)	2.11 %
Size	50mm x 0	97.6 %

Electronic Signed Certificate and should be considered Original

Signed and dated
at ALS Coal Gladstone
22/04/2022

for and on behalf of ACIRL Quality Testing Services
Pty Ltd

CS-20210324.013631-20210816.002443 Page 1 of 5 457-1



SNI
Standar Nasional Indonesia

Parameters	Remarks
Calorific value	Calorific value of coal directly proportional to price of coal
Sulphur content	Lowering sulphur content increases the price
Ash content	Increase in ash content lowers the price and vice versa
Pollutants other than sulphur	Acceptable within certain range; any increase further, lowers the price
Total moisture content	
Abrasivity	Higher the abrasivity lower the price (typical example: South Africa)
Hardness/Softness	Within a certain range, softer the coal lower the price
Volatile content	Limited evidence of influence
Fine or coarse grades (sizes)	Depends upon consumer and supplier agreement

Verifikasi dan Validasi Basis Sumberdaya

Data Kualitas

Legalitas

- Perizinan
- IPPKH
- Boundary hukum lain

Topografi

- Metode Survey
- Perbandingan topografi dan borehole collar

Teknis

Data Pemboran

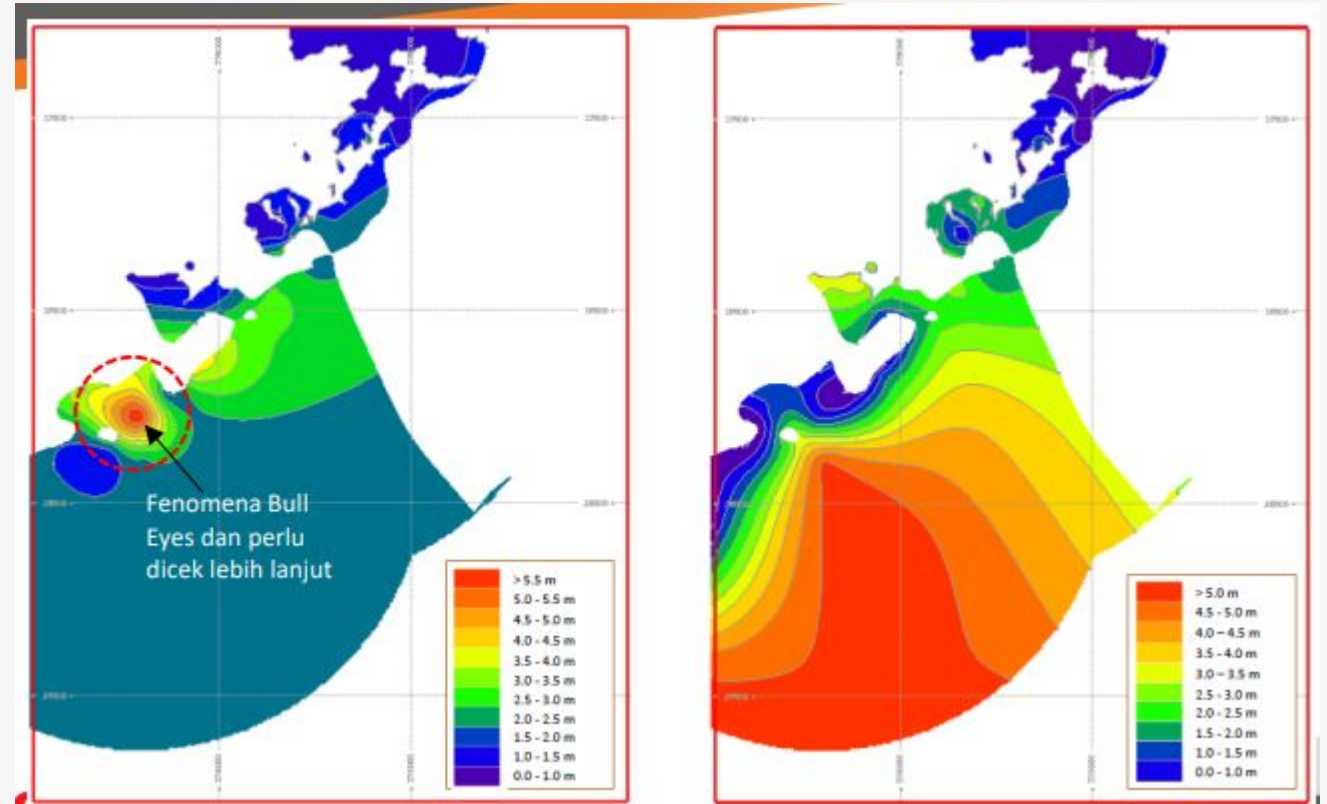
- Logging geofisika
- Data collar bore
- Sampling

Lahan

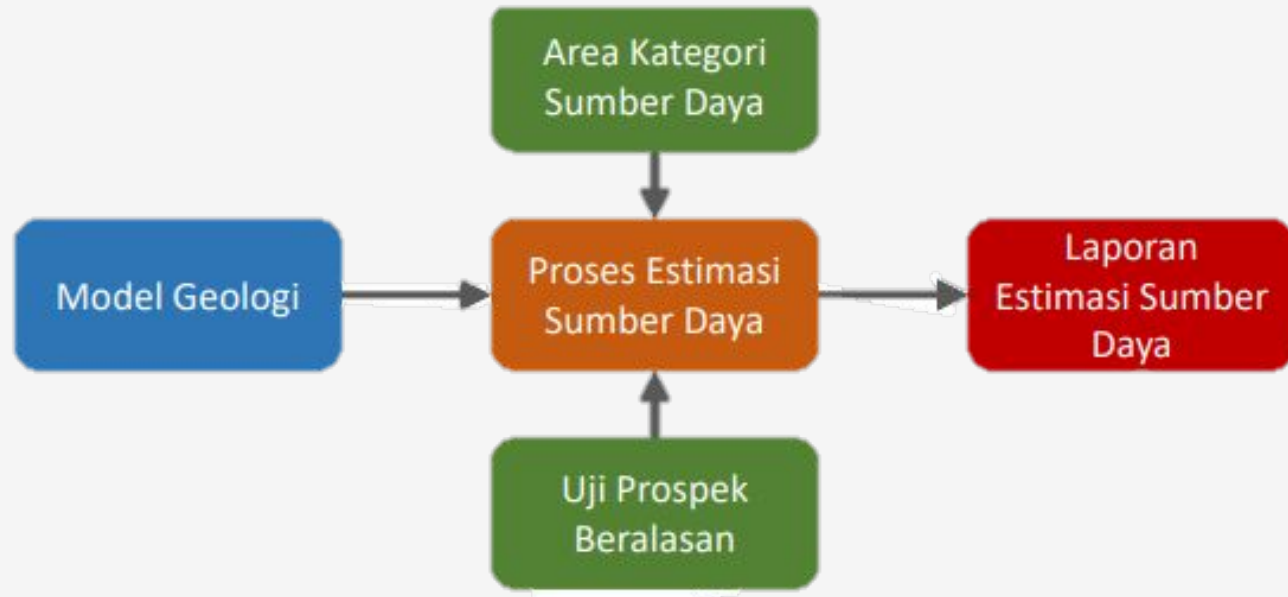
- Status lahan
- Rencana tata ruang
- Obyek fisik permukaan

Data Kualitas

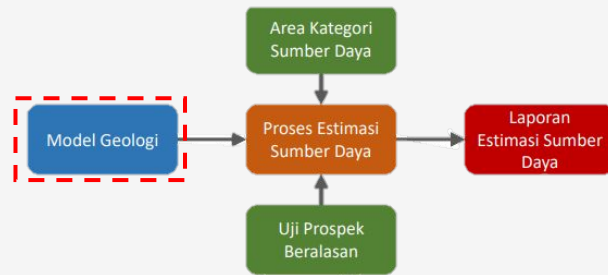
- Metode sampling
- Status lab
- Parameter kualitas
- Database kualitas



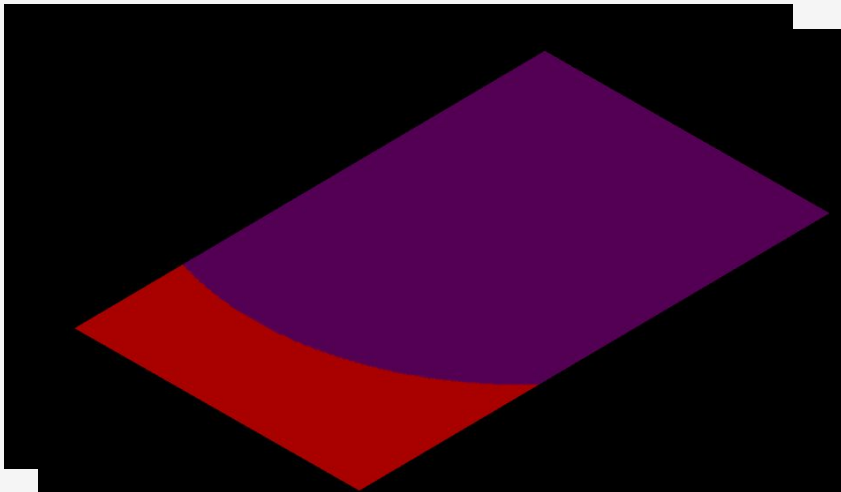
(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)



(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)



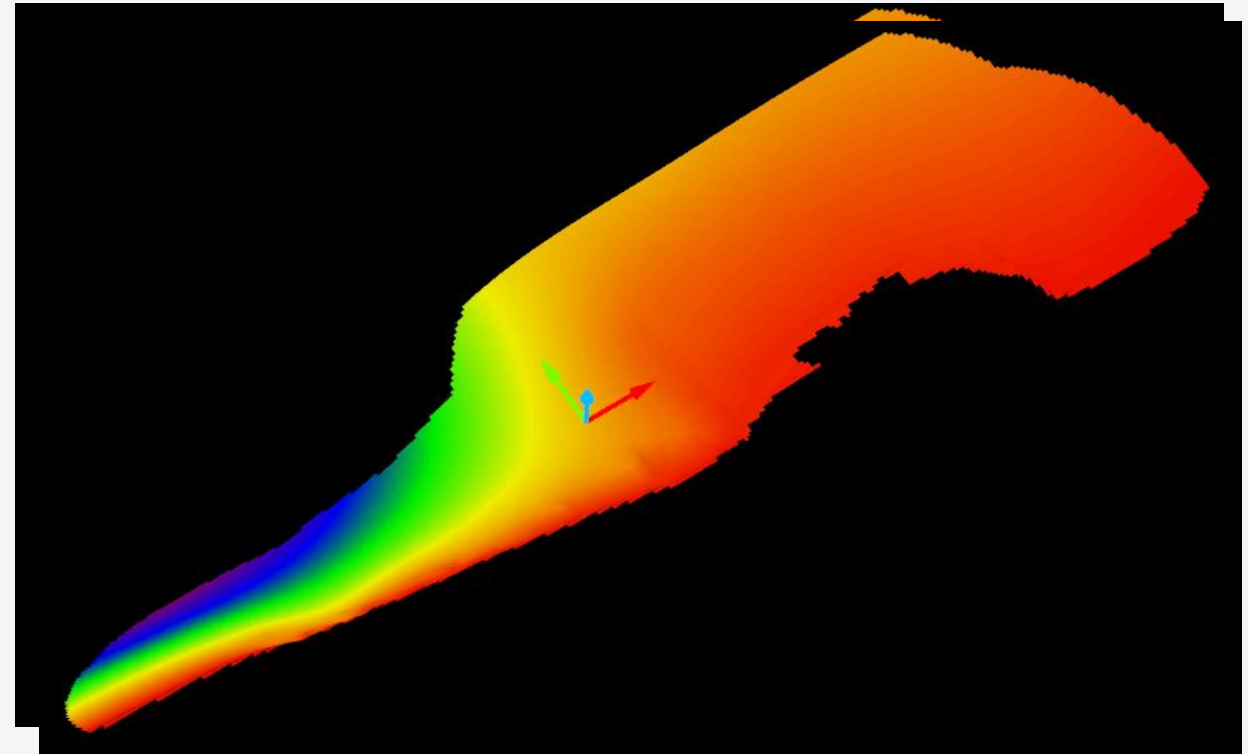
Quality Model



TS, VM, Dst..

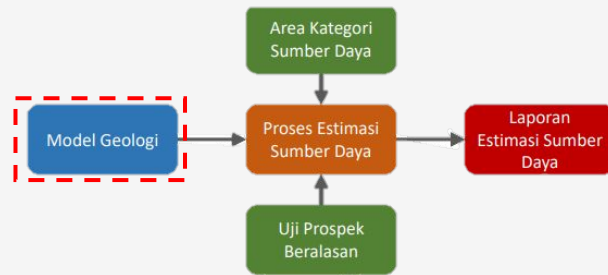
Contoh Grid Model

Surface Model

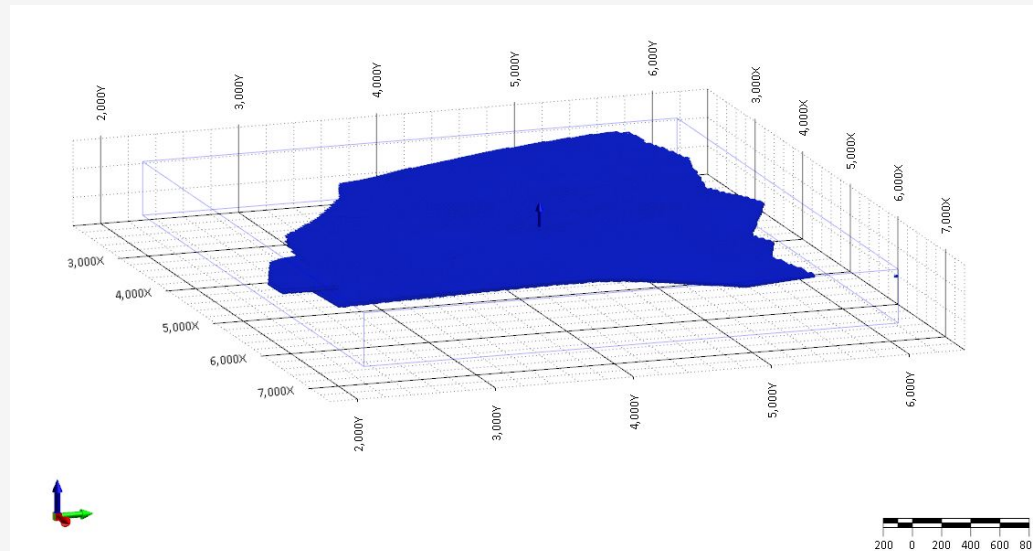


Roof and Floor

(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)



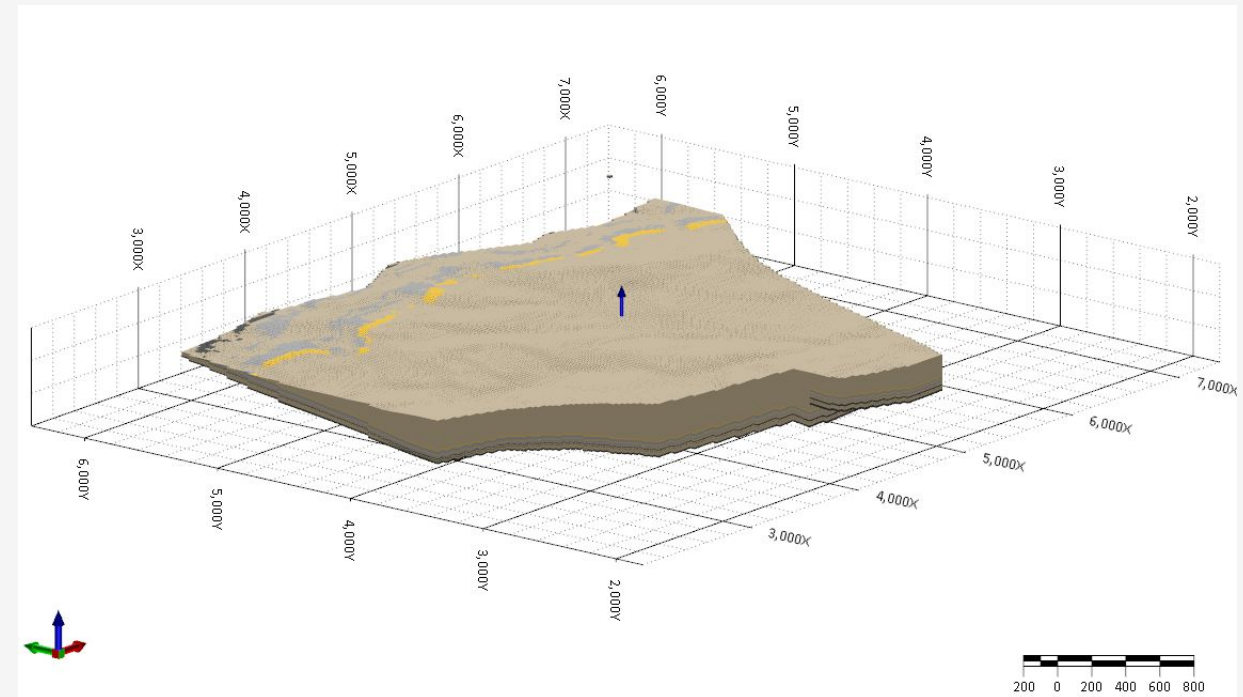
Quality Model



TS, VM, Dst..

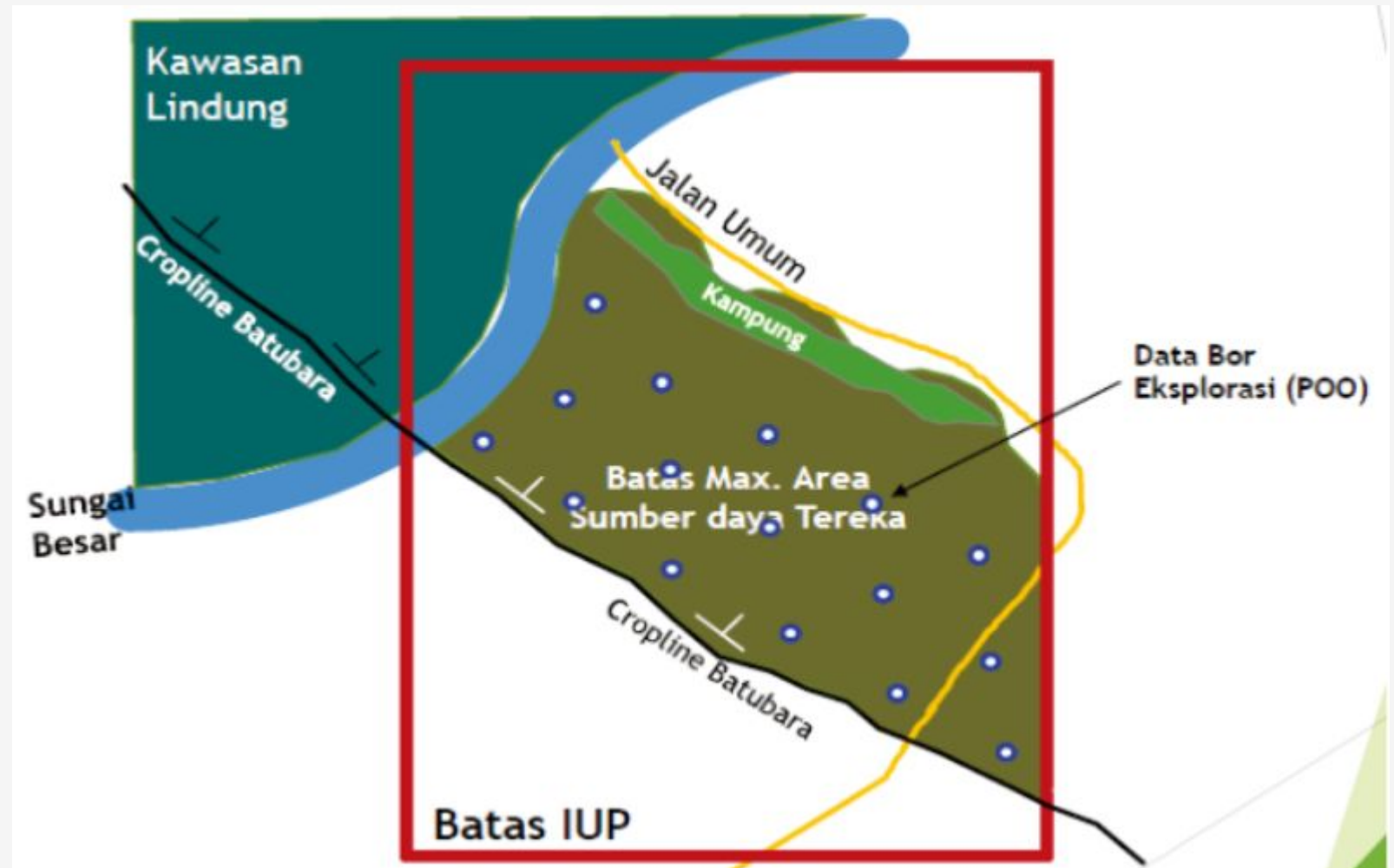
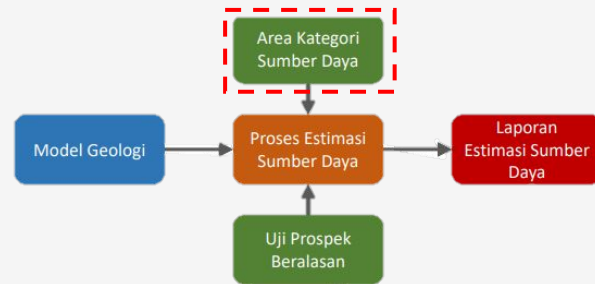
Contoh Model Block

Rock Model

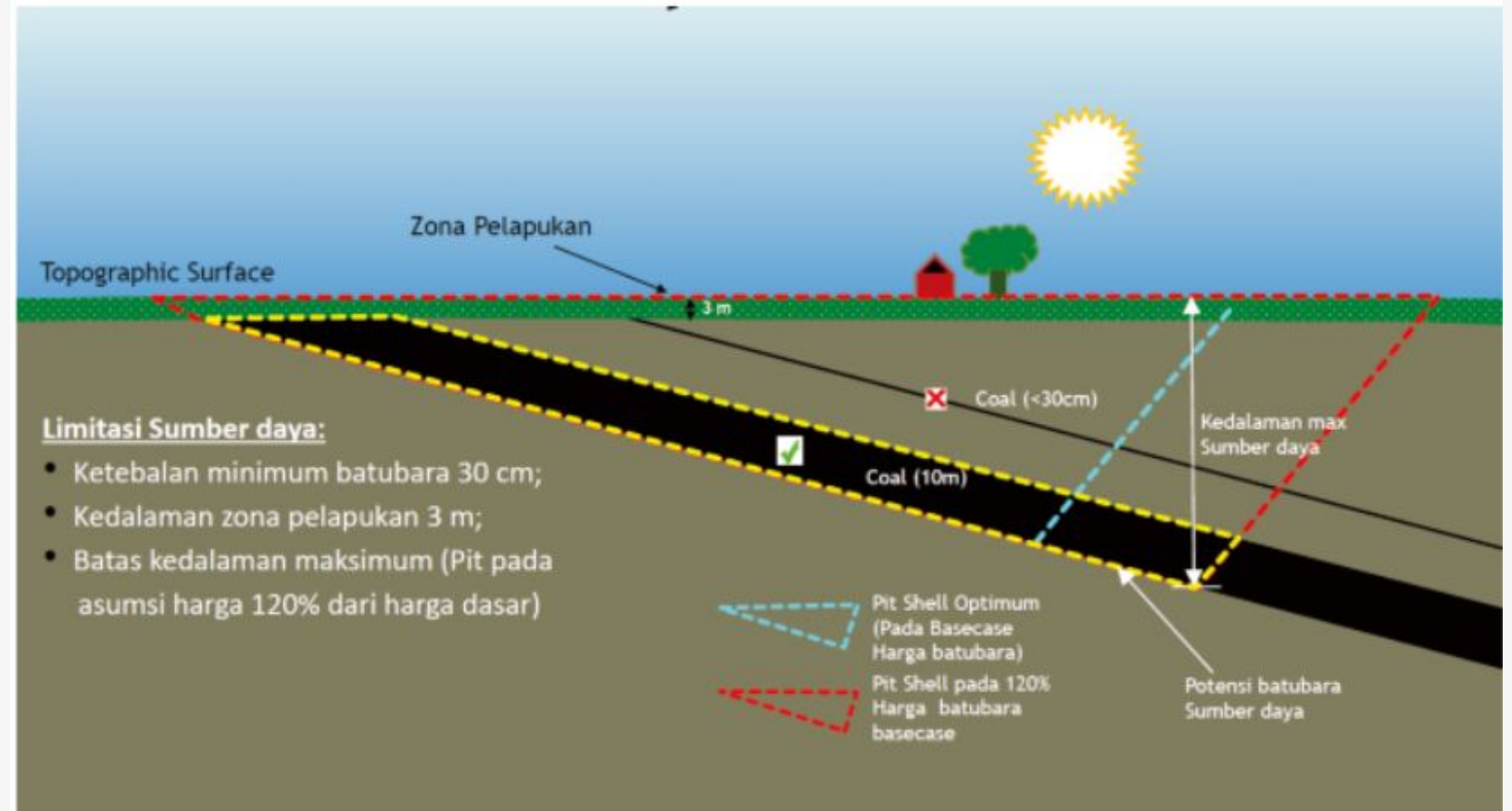
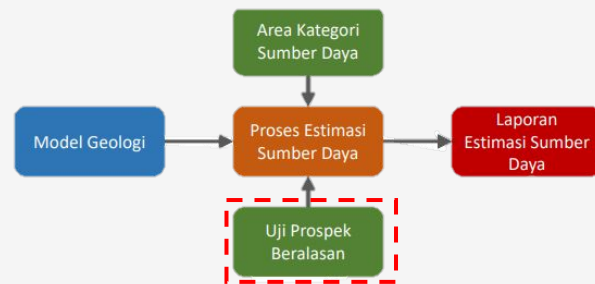


Coal and burden

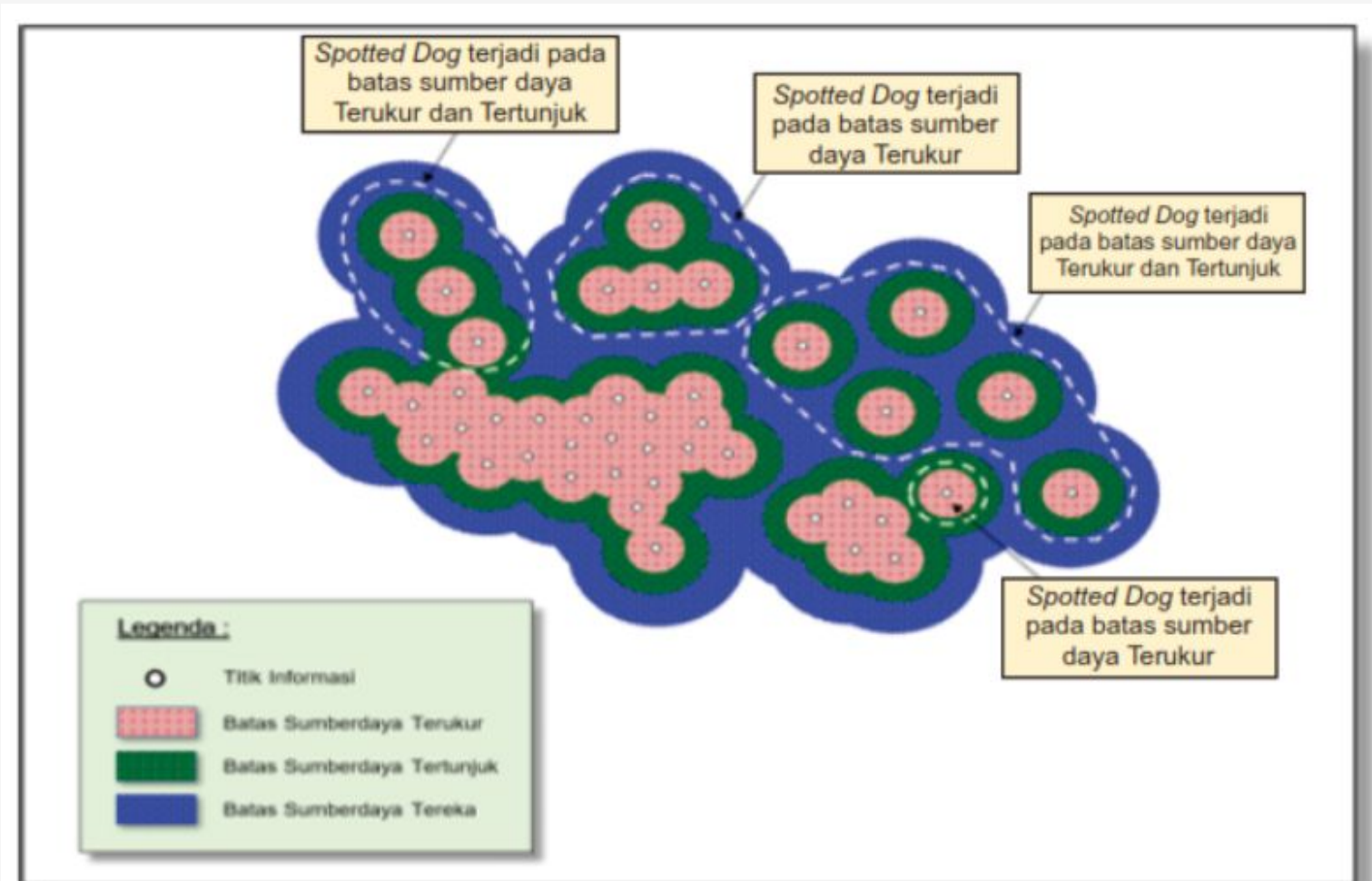
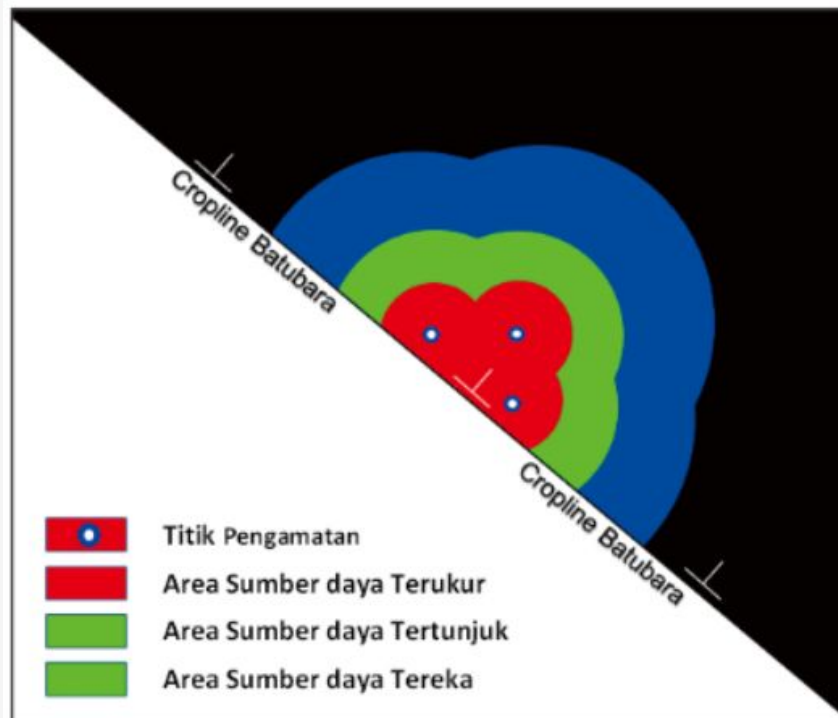
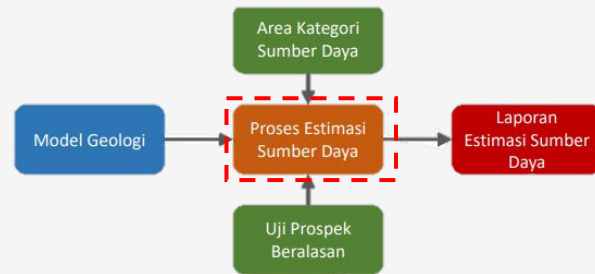
(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)

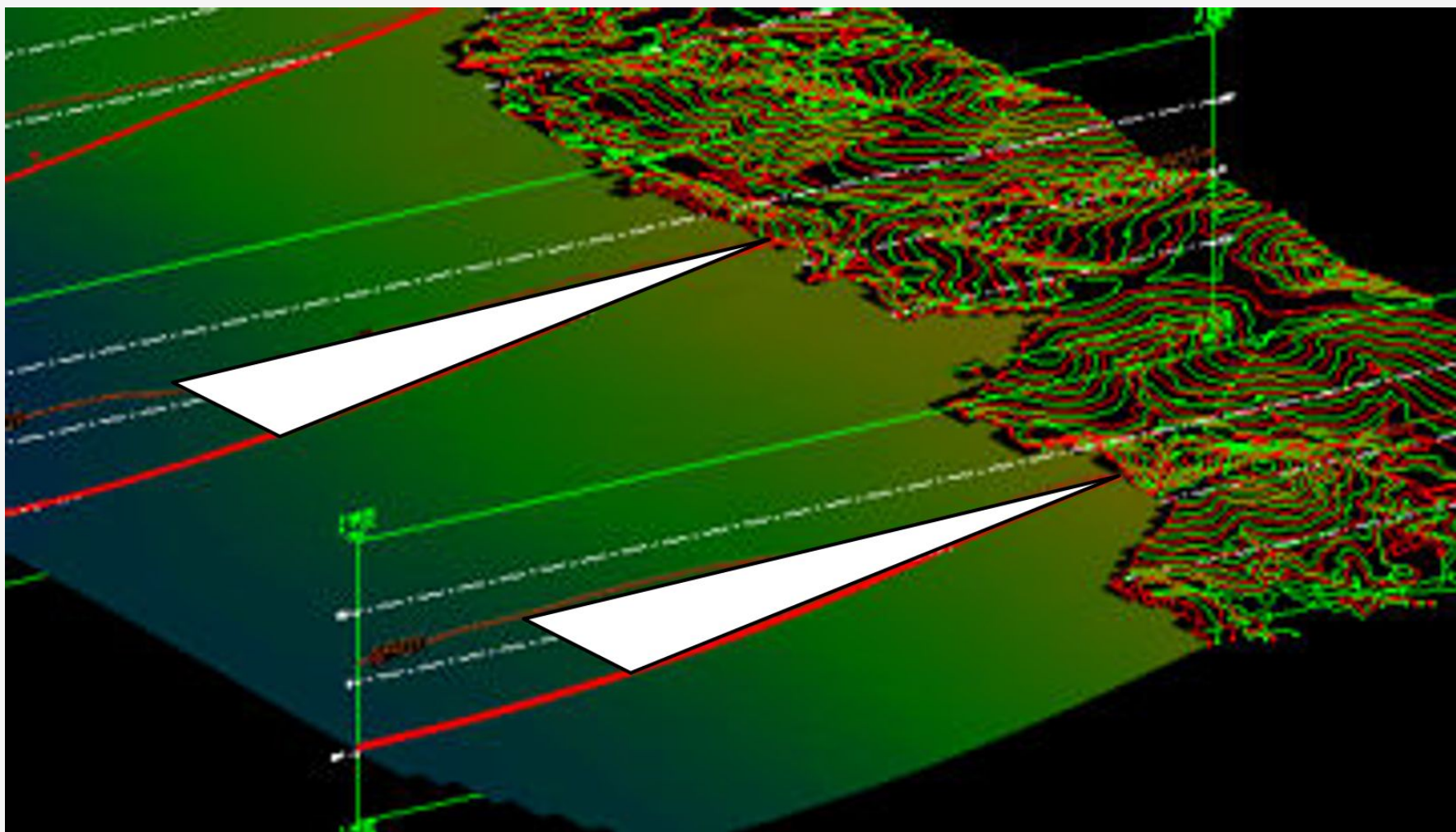


(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)



(Ilustrasi) Review Sumber Daya (1/)





Ada Pertanyaan?

Mine Plan

Genap 23/24

4th Session

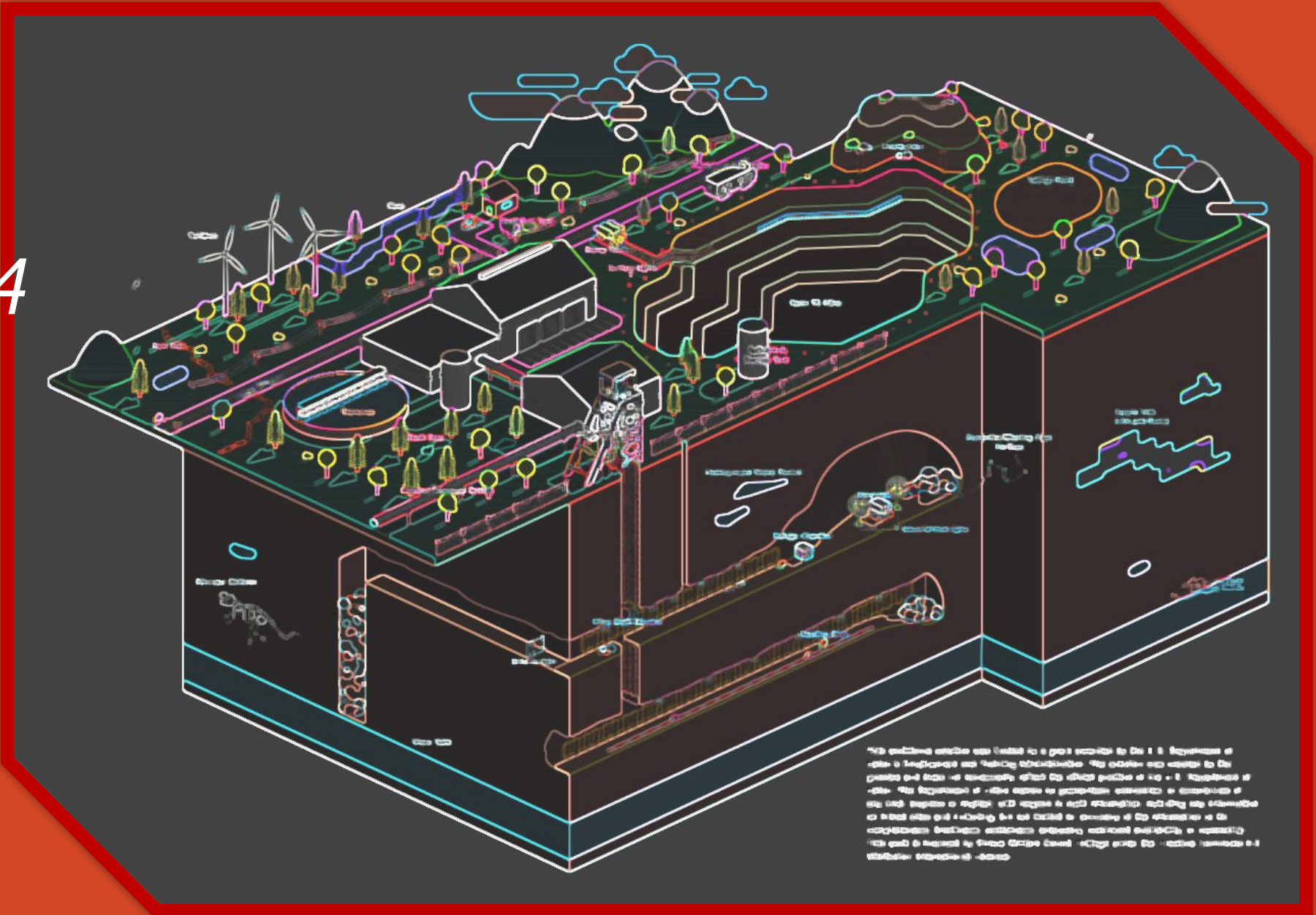
*Geotechnical and Slope
Stability
Recommendation*

Speaker

Dr. Ir. Pantjanita Novi

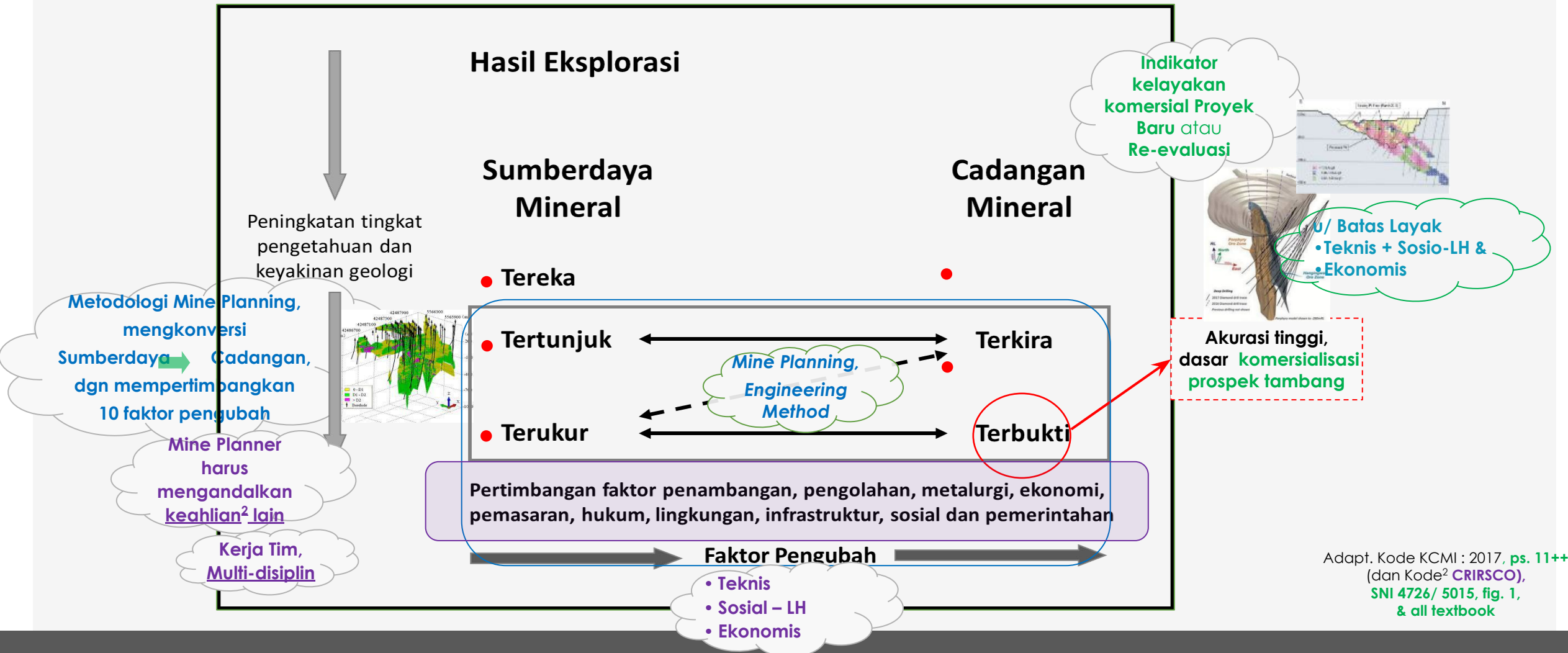
Hartami, MT, IPM

Yuga Maulana, MT, IPM



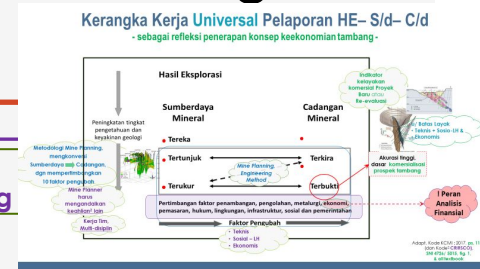
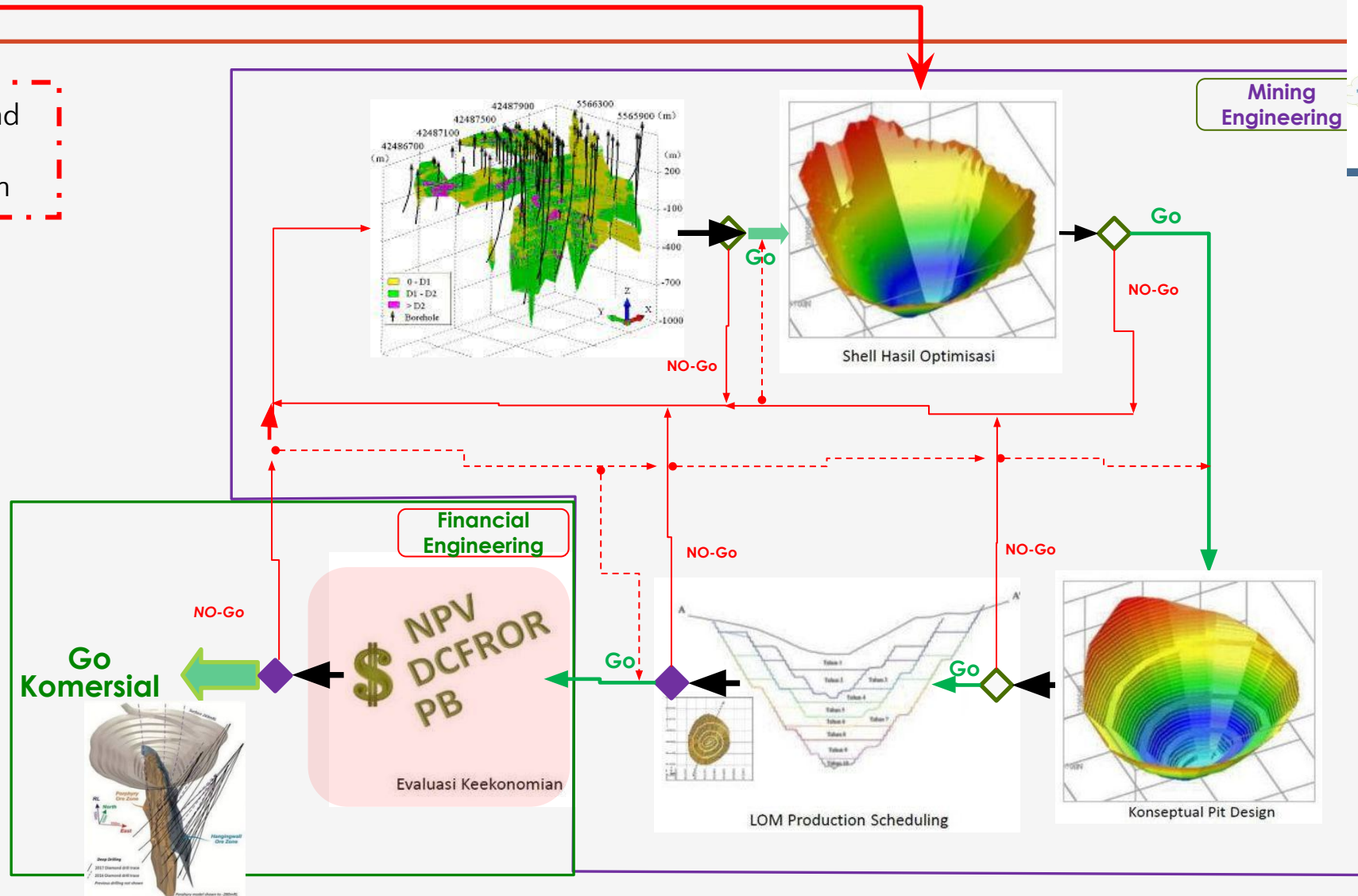
Kerangka Kerja **Universal** Pelaporan HE– S/d– C/d

- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -



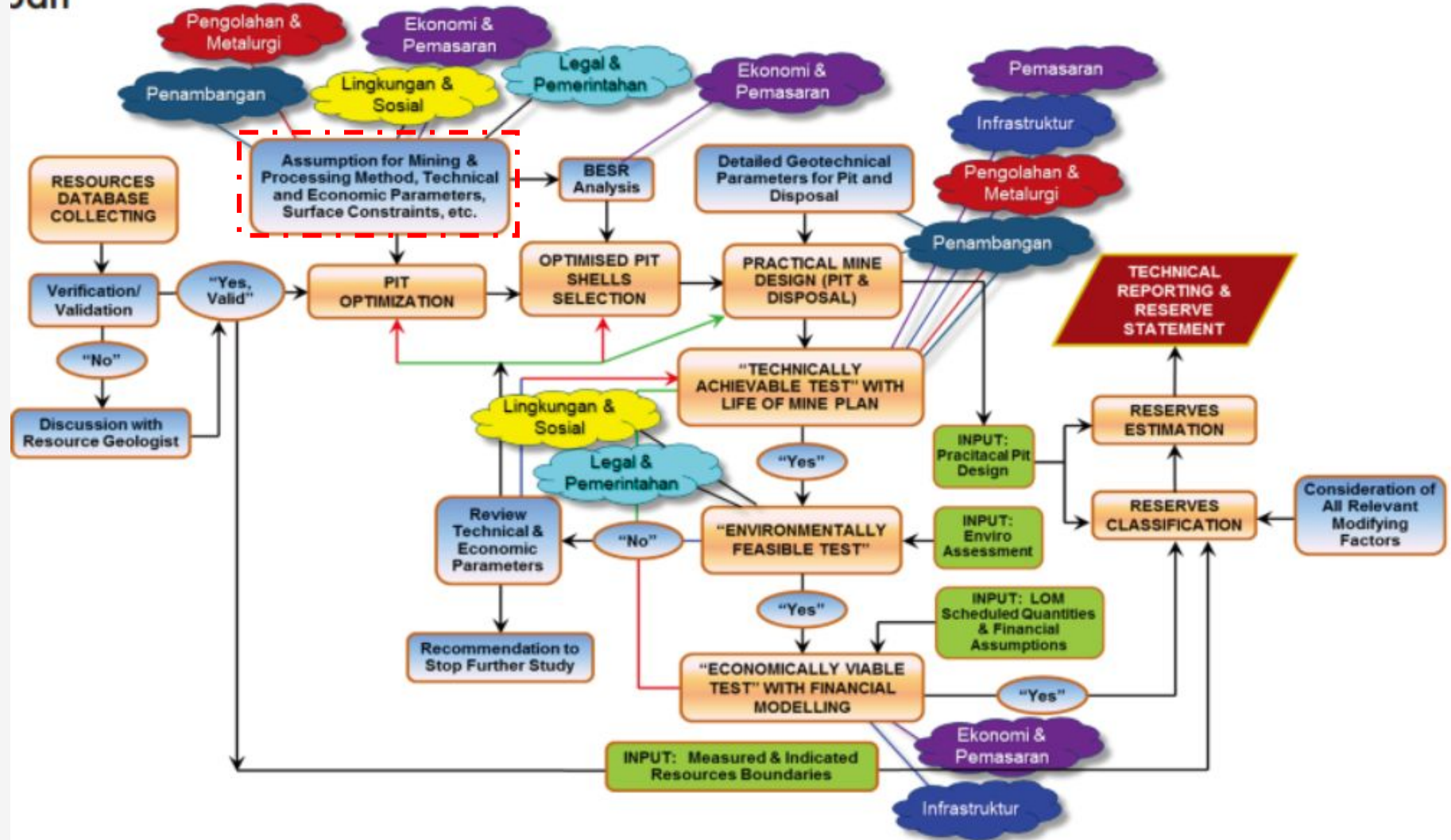
(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering

Slope Stability and
Geometryl
Recommendation



(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering

hah



Metodologi Analisis Geoteknik untuk Keperluan Studi Kelayakan

Metodologi Analisis Geoteknik

```
graph LR; A[Metodologi Analisis Geoteknik] --> B[Analisis Daya Dukung]; A --> C[Analisis Penggaruan dan Penggalian]; A --> D[Analisis Lereng]; A --> E[Monitoring]; D --> F[Lereng Pit]; D --> G[Lereng Disposal];
```

The diagram is a flowchart illustrating the methodology for geotechnical analysis in feasibility studies. It begins with a central box labeled 'Metodologi Analisis Geoteknik'. From this box, four arrows point downwards to a vertical line. From this vertical line, four arrows branch out to the right, pointing to the following boxes: 'Analisis Daya Dukung', 'Analisis Penggaruan dan Penggalian', 'Analisis Lereng', and 'Monitoring'. From the 'Analisis Lereng' box, two more arrows branch out to the right, pointing to 'Lereng Pit' and 'Lereng Disposal'.

Analisis Daya Dukung

Analisis Penggaruan dan Penggalian

Analisis Lereng

Monitoring

Lereng Pit

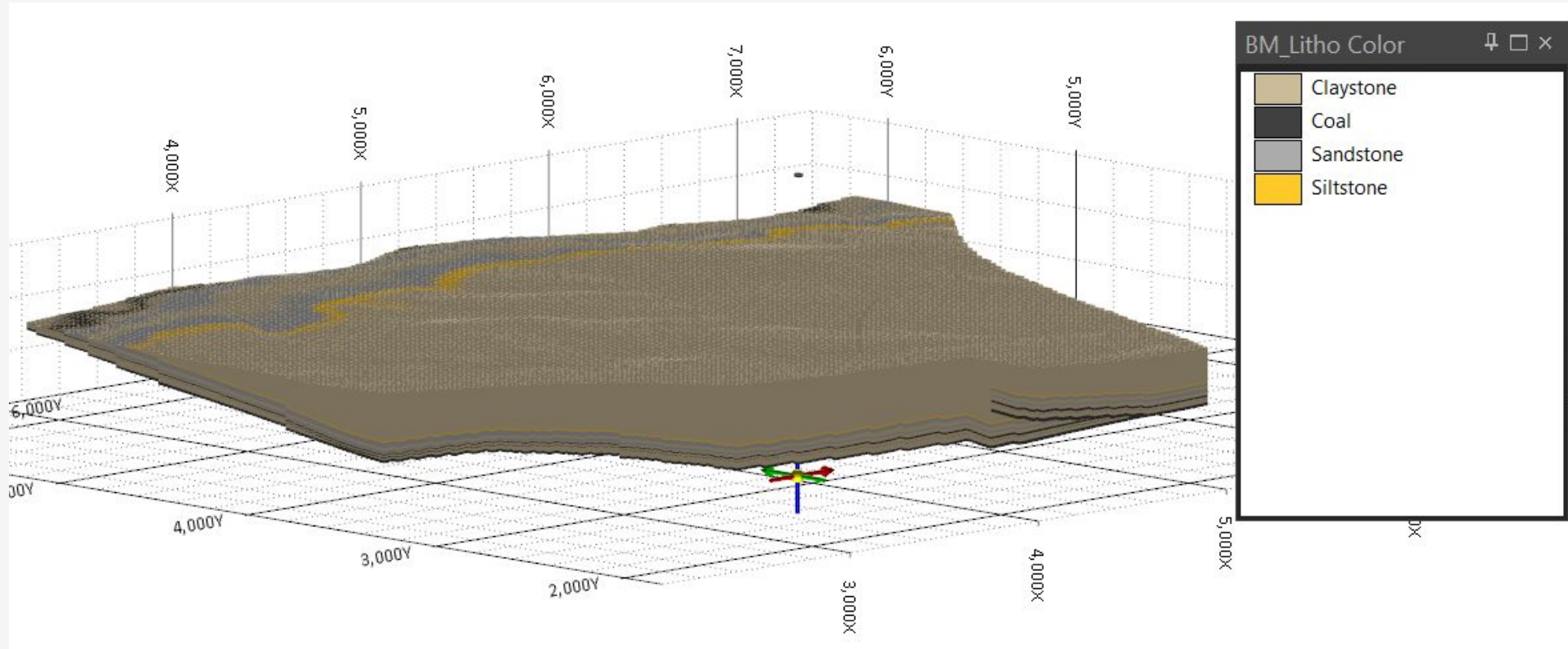
Lereng Disposal

Sebaran Bor Geoteknik

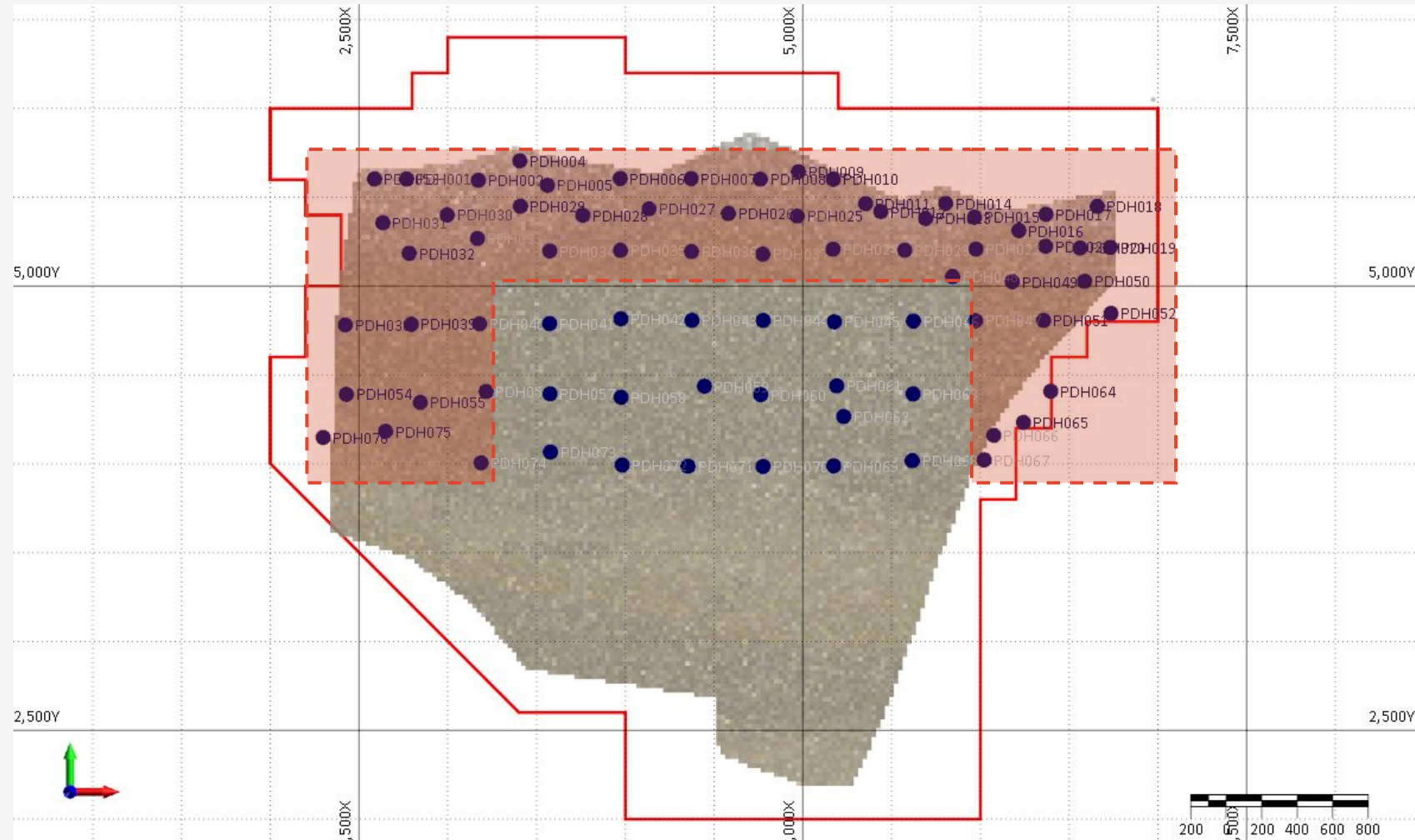
Metodologi Analisis Geoteknik



Rock and Soil Material



Sebaran Bor Geoteknik



Ilustrasi sebaran bor geoteknik

Akuisisi Data (Contoh sebaran sampel/conto beserta uji)

No.	Blok Sampel	Physical Properties	Uniaxial Compressive Strength	Brazilian	Direct Shear	Triaxial	Total =
1	Blok A	5	5	5	6	7	28
2	Blok B	8	8	8	9	15	48
3	Blok C	12	12	12	33	15	84
4	Blok D	6	6	6	27	3	48
5	Blok E	5	5	5	12	6	33



Lokasi pengambilan sampel

- Jika lebih dari satu blok penambangan
- Memisahkan material dan analisis berdasarkan blok



Jumlah sampel yang di uji sifat fisik

- Jumlah sampel yang di uji pada masing-masing blok



Jumlah sampel yang di mekanik

- Jumlah sampel yang di uji pada masing-masing blok



Jumlah total sampel

- Jumlah total sampel pada masing-masing blok

- Menunjukkan kecukupan sampel pada masing-masing blok
- Menunjukkan kecukupan sampel pada masing-masing domain

Akuisi Data (Contoh hasil Uji)

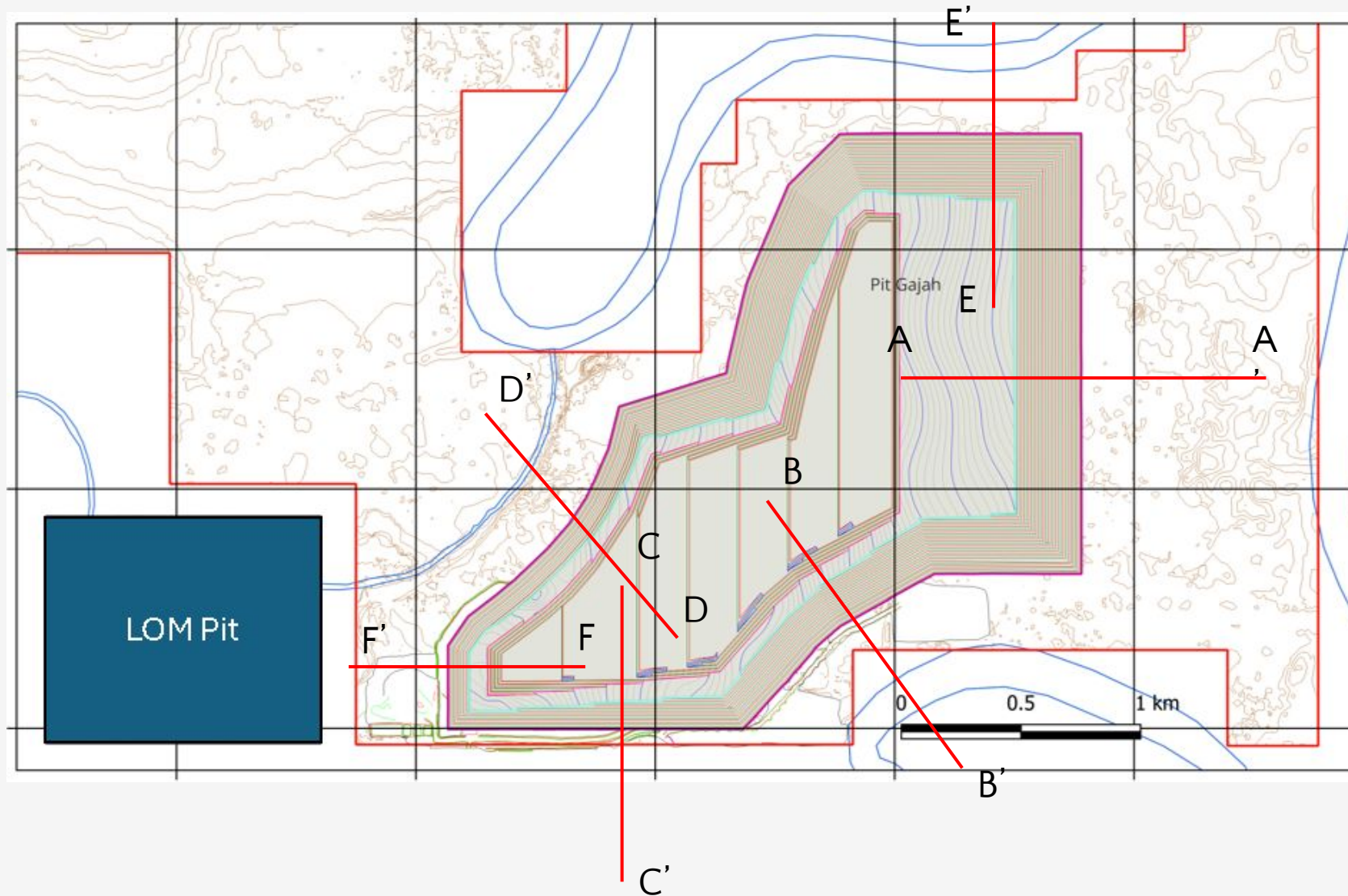
PHYSICAL PROPERTIES									
HOLE ID	LITHOLOGY	DEPTH	ρ_n (gr/cm3)	ρ_d (gr/cm3)	ρ_s (gr/cm3)	W (%)	S (%)	n (%)	e
Sample ID - 1	Mudstone	20.73 - 21.13	2.08	2.07	2.15	0.86	21.43	8.33	0.09
	Coal	45.47 - 45.75	1.41	1.35	1.42	4.09	79.53	6.96	0.07
	Sandy/Mud	16.00 - 16.40	2.11	2.07	2.16	1.79	42.86	8.64	0.09
DIRECT SHEAR									
HOLE ID	LITHOLOGY	DEPTH	σ_n (MPa)	t (MPa)		Cohesion (MPa)		Int. Fric. Angle (°)	
				Peak	Residual	Peak	Residual	Peak	Residual
Sample ID - 1	Mudstone	21.13 - 21.53	0.067	0.160	0.108	0.129	0.087	24.77	17.39
			0.137	0.192	0.130				
			0.205	0.224	0.151				
TRIAXIAL									
HOLE ID	LITHOLOGY	DEPTH	σ_3		σ_1		c (MPa)	Φ (...°)	
			(MPa)		(MPa)				
Sample ID - 1	Coal	45.47 - 45.75	2.00		12.71		2.41	28.70	
		50.90 - 51.08	4.00		21.23				
		46.07 - 46.35	8.00		30.36				

Akuisisi Data (Contoh hasil Uji - Lanjutan)

UNIAXIAL COMPRESSIVE STRENGTH (UCS)					
HOLE ID	LITHOLOGY	DEPTH	sc (MPa)	E (MPa)	u
Sample ID - 1	Mudstone	20.73 - 21.13	0.69	13.53	0.31
	Coal	45.75 - 45.92	9.00	1,001.64	0.26
	Sandy/Mud	16.00 - 16.40	1.47	19.03	0.31

BRAZILIAN							
HOLE ID	LITHOLOGY	DEPTH	Length	Diameter	Force	Correction	σ_t
			(mm)	(mm)	(kN)	Factor	(MPa)
Sample ID - 1	Mudstone	20.73 - 21.13	33.57	60.37	0.75	1.09	0.26
	Coal	45.47 - 45.75	35.20	60.23	1.75	1.09	0.57
	Sandy/Mud	16.00 - 16.40	31.30	61.73	1.25	1.10	0.45

Penentuan Penampang Analisis Geoteknik Pit



Section High Wall

A – A'

Section Low Wall

F – F'

Section Side Wall

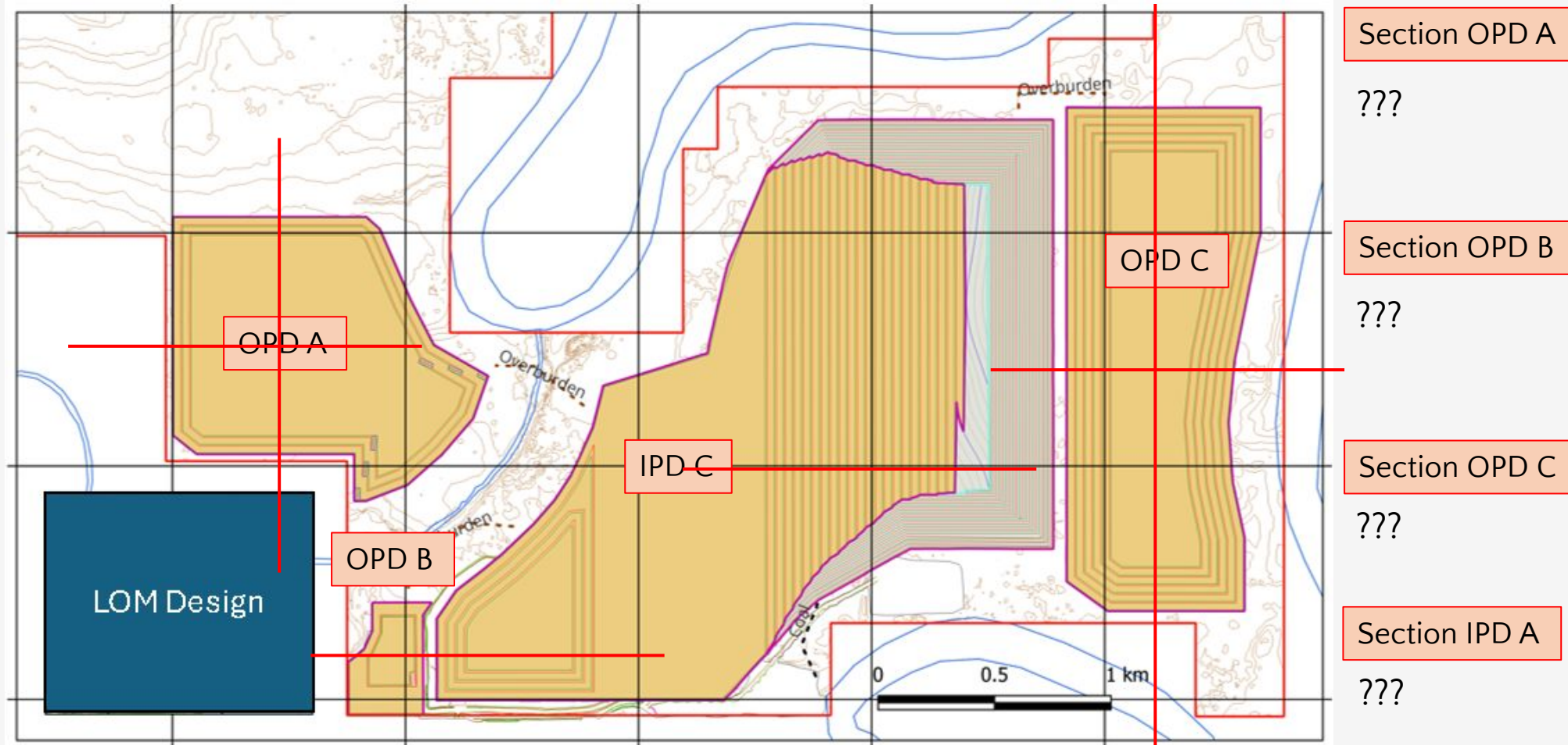
B – B'

C – C'

D – D'

E – E'

Penentuan Penampang Analisis Geoteknik Disposal



Penentuan Parameter Analisis Pit (Deterministik dan Statistik)

Parameter Deterministik

Untuk FK Deterministik

No.	Pit	Sisi	Material	Simbol Warna	Berat Satuan	Kohesi	Sudut Gesek Dalam
					(kN/m ³)	(kPa)	(°)
1	A	Barat	Sandstone		23.5	146.8	32.5
			Mudstone		21.1	135.45	26
			Coal		13.9	111.3	42.21

Parameter Statistik

Untuk PoF

No.	Pit	Sisi	Material	Simbol Warna	Property	Distribusi	Mean	Std. Dev	Real. Min	Real. Max
1	A	Barat	Sandstone		Cohesion	Log Normal	146.8	2	132.12	161.48
					Phi	Normal	32.5	2	29.25	35.75
			Mudstone		Cohesion	Beta	135.45	2	121.9	148.9
					Phi	Gamma	26	2	23.4	28.6
			Coal		Cohesion	Log Normal	111.3	2	100.17	122.43
					Phi	Normal	42.21	3.1	37.98	46.43

Penentuan Parameter Analisis Disposol (Deterministik dan Statistik)

Parameter Deterministik

Untuk FK Deterministik

No.	Waste Dump	Material	Simbol Warna	Berat Satuan	Kohesi	Sudut Gesek Dalam
				(kN/m ³)	(kPa)	(°)
1	IPD A	Material A		19.7	67.8	8
		Material B		20.13	55.1	4.2
		Material C		21.1	129	24.77
		Material D		15	40.15	5.5

Parameter Statistik

Untuk PoF

No.	Waste Dump	Material	Simbol Warna	Property	Distribusi	Mean	Std. Dev	Real. Min	Real. Max
1	Inpit RTN	Material A		Cohesion	Normal	67.8	1	66.8	68.8
				Phi	Normal	8	1.24	1.85	1.86
		Material B		Cohesion	Normal	55.1	8	16	16.7
				Phi	Normal	3.8	1.24	1.85	1.86
		Material C		Cohesion	Normal	40.15	1	35.5	37.5
				Phi	Normal	5.5	1.24	1.85	1.86

Standar Aman

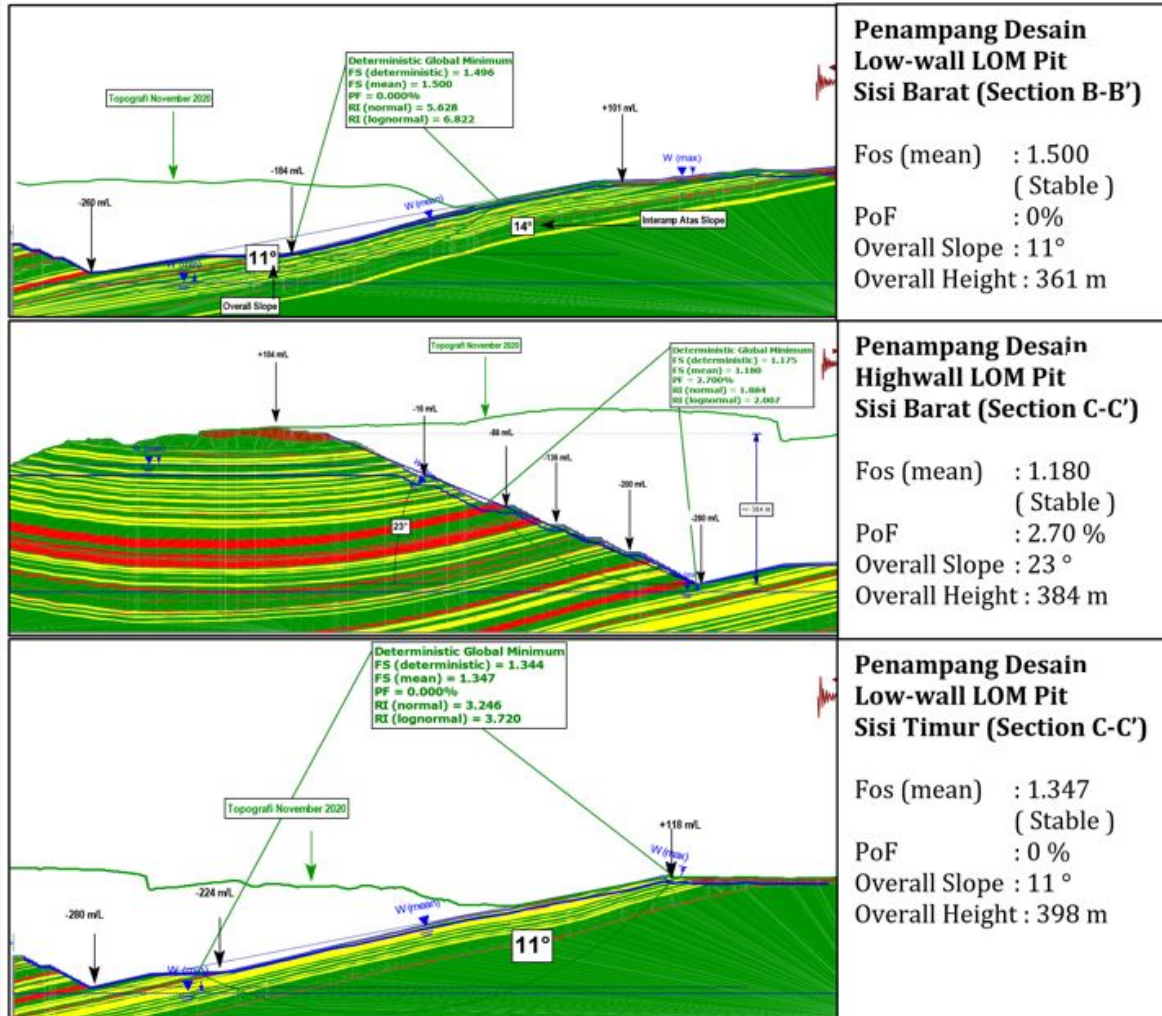
Jenis Lereng	Keparahan Longsor (Consequences of Failure/ CoF)	Kriteria dapat diterima (Acceptance Criteria)		
		Faktor Keamanan (FK) Statis (Min)	Faktor Keamanan (FK) Dinamis (min)	Probabilitas Longsor (Probability of Failure) (maks) PoF (FK≤1)
Lereng tunggal	Rendah s.d. Tinggi	1,1	Tidak ada	25-50%
Inter-ramp	Rendah	1,15-1,2	1,0	25%
	Menengah	1,2-1,3	1,0	20%
	Tinggi	1,2-1,3	1,1	10%
Lereng Keseluruhan	Rendah	1,2-1,3	1,0	15-20%
	Menengah	1,3	1,05	10%
	Tinggi	1,3-1,5	1,1	5%

Metode Analisis - Empiris

Metode Analisis - Analitis

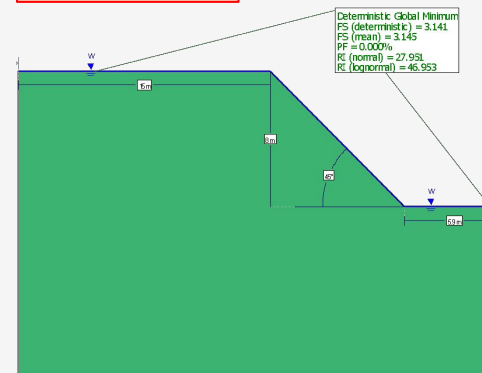
Contoh Hasil Analisis Kestabilan Lereng Pit

Lereng Keseluruhan

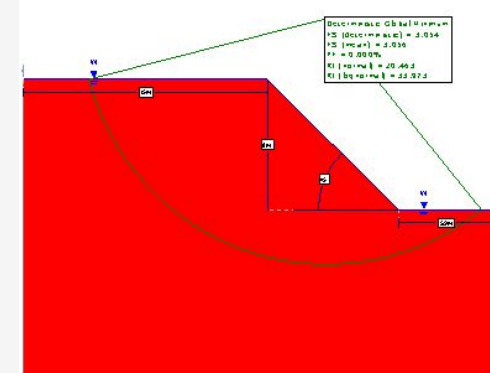


Lereng Tunggal

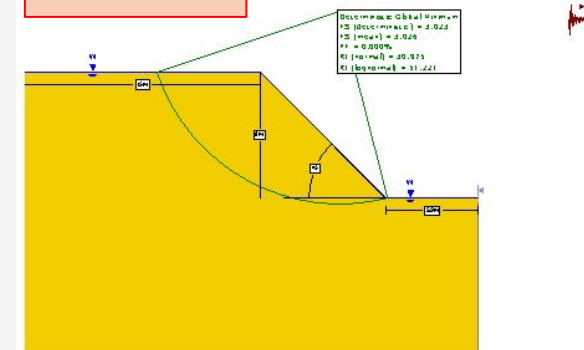
Material A



Material C

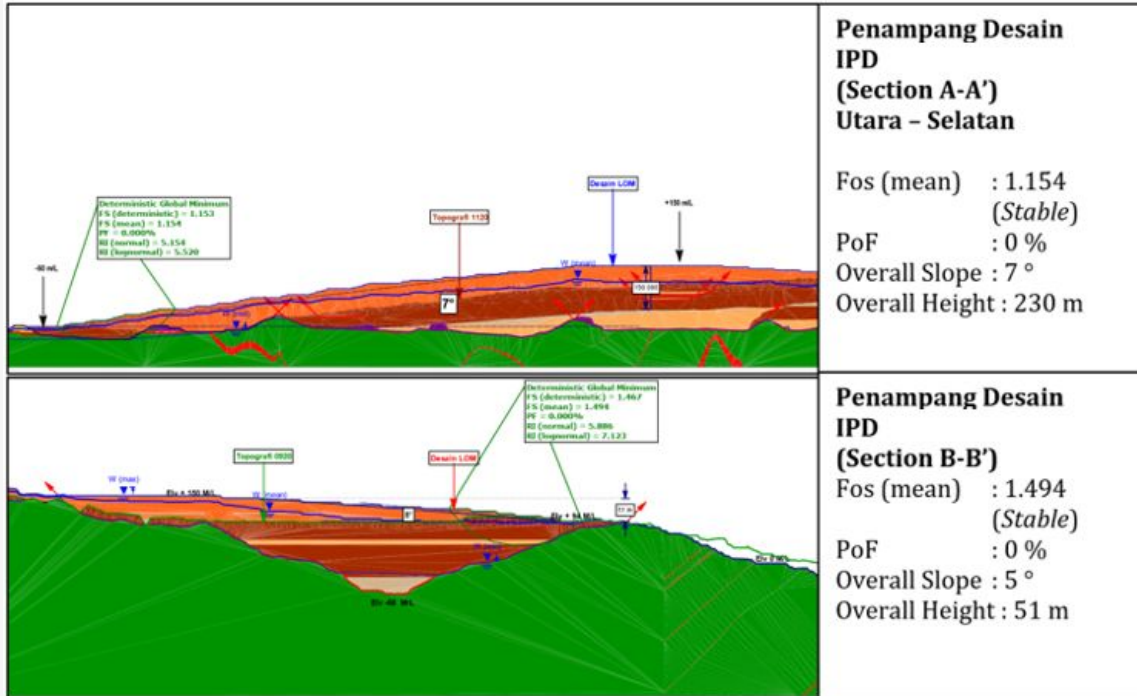


Material B



Contoh Hasil Analisis Kestabilan Lereng Disposol

Lereng Keseluruhan



Tabulasi Hasil Analisis Kestabilan Lereng Pit

Lereng Tunggal

LERENG TUNGGAL PIT A							
Tinggi (m)	Sudut Lereng (°)	Mudstone		Sandstone		Batubara	
		FK	PK (%)	FK	PK (%)	FK	PK (%)
8	45	3.145	0	3.026	0	3.056	0
	60	2.864	0	2.719	0	2.797	0
	70	2.642	0	2.5	0	2.571	0
	80	2.357	0	2.209	0	2.273	0
10	45	2.588	0	2.511	0	2.503	0
	60	2.219	0	2.118	0	2.096	0
	70	1.946	0	1.84	0	1.804	0
	80	1.688	0	1.578	0	1.517	0
12	45	2.189	0	2.14	0	2.083	0
	60	1.84	0	1.772	0	1.72	0
	70	1.615	0	1.535	0	1.462	0
	80	1.377	0	1.292	0	1.194	0

Lereng Keseluruhan

Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis LOM									
No.	Pit	Sektor	Sisi	Penam pang	Design Pit				
					FK	PK	Overall	Overall	Status
						(%)	Slope (°)	Height (m)	
1	A	I	Timur	B-B'	1.141	1.20	22	287	Stable
2		II	Timur	C-C'	1.146	2.40	23	224	Stable
3		IV	Barat	D-D'	1.127	3.70	23	266	Stable

Tabulasi Hasil Analisis Kestabilan Lereng Disposol

Lereng Tunggal

LERENG TUNGGAL IPD A							
Tinggi (m)	Sudut Lereng (°)	Mudstone		Sandstone		Batubara	
		FK	PK (%)	FK	PK (%)	FK	PK (%)
5	35	3.145	0	3.026	0	3.056	0
	40	2.864	0	2.719	0	2.797	0
	45	2.642	0	2.5	0	2.571	0
	50	2.357	0	2.209	0	2.273	0
8	35	2.588	0	2.511	0	2.503	0
	40	2.219	0	2.118	0	2.096	0
	45	1.946	0	1.84	0	1.804	0
	50	1.688	0	1.578	0	1.517	0
10	35	2.189	0	2.14	0	2.083	0
	40	1.84	0	1.772	0	1.72	0
	45	1.615	0	1.535	0	1.462	0
	50	1.377	0	1.292	0	1.194	0

Lereng Keseluruhan

Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis LOM OPD & IPD							
WD	Sisi	Penampang	Design WD/IPD				
			FK	PK	Overall	Overall	Status
				(%)	Slope (°)	Height (m)	
IPD A	Utara-Selatan	A-A'	1.154	0.00	7	230	Stable
	Barat-Timur	B-B'	1.494	0.00	5	51	Stable

Rekomendasi Geoteknik

Rekomendasi Geoteknik

Rekomendasi Daya Dukung

Rekomendasi Penggaruan dan Penggalian

Rekomendasi Lereng

Lereng Pit

Lereng Disposasi

Rekomendasi Monitoring

Rekomendasi Geoteknik (Lereng Pit)

Contoh Rekomendasi (dalam bentuk statement)

Dimensi slope pada Pit untuk zona normal biasanya dibentuk setelah melalui zona lemah dan berjenjang sampai ke final desain tambang. Desain slope standar untuk Pit pada kondisi normal yang digunakan adalah berdasarkan pada ketentuan seperti yang telah ditetapkan pada dokumen Feasibility Study yaitu :

- Tinggi jenjang (bench height) (h) : 8 m
- Lebar bench (bench width) (b) : 5.9 m
- Sudut individual (single slope) : 45°
- Sudut keseluruhan (overall slope) : 27°
- Pada setiap setiap 7 bench, sebaiknya dibuat bench lebar/interramp sebagai buffer zone selebar minimal 30 m.

Kriteria desain pada kondisi normal tersebut juga berlaku pada Low Wall dengan bedding dip $\geq 45^{\circ}$.

Untuk Low Wall dengan bedding dip $15^{\circ} - 30^{\circ}$:

- Tinggi jenjang (bench height) (h) : 15 m
- Lebar bench (bench width) (b) : 5.9 m (atau mengikuti lebar datar lapisan batuan)
- Sudut individual (single slope) : sejajar dengan kemiringan dip (bedding dip).

Contoh Rekomendasi (dalam bentuk tabel)

No	Lokasi	Lereng Tunggal						
		Highwall				Lowwall		
		Sudut	Tinggi i	Lebar	Inter Ramp	Sudut	Tinggi	Lebar
		($^{\circ}$)	(m)	(m)	($^{\circ}$)	($^{\circ}$)	(m)	(m)
1.	Blok A							
1.1	Pit A	65-75	10-15	6-8	41-44	9-12	355	-

No	Lokasi	Lereng Keseluruhan						
		Highwall				Lowwall		
		Sudut	Tinggi i	Lebar	Inter Ramp	Sudut	Tinggi	Lebar
		($^{\circ}$)	(m)	(m)	($^{\circ}$)	($^{\circ}$)	(m)	(m)
1.	Blok A							
1.1	Pit A	27-36	220-370	11-13	290	27-36	220-370	11-13

Rekomendasi Geoteknik (Lereng Pit)

Contoh Rekomendasi (dalam bentuk statement)

Desain Slope standar untuk Waste Dump pada kondisi normal adalah sebagai berikut:

- Tinggi jenjang (bench height) (h) : 5 m
- Lebar bench (bench width) (b) : 10 m
- Sudut individual (single slope) : 30°
- Sudut keseluruhan (overall slope) : 16°
- Pada setiap ketinggian bench setinggi 50 m atau setiap 10 bench, maka harus dibuat bench lebar/interramp sebagai buffer zone selebar 50 m.
- Dalam kondisi lebar bench 12 meter maka sudut lereng individu yang digunakan adalah 45°.

Desain Slope standar untuk Waste Dump pada kondisi lemah untuk base mempunyai kemiringan > 1 % adalah sebagai berikut :

- Tinggi jenjang (bench height) (h) : 5m
- Lebar bench (bench width) (b) : 15 m
- Sudut individual (single slope) :30° (terhadap garis horizontal)
- Sudut keseluruhan (overall slope) :10° - 16°
- Pada setiap ketinggian bench setinggi 50 m atau setiap 10 bench, maka harus dibuat bench lebar/interramp sebagai buffer zone selebar 50 m.

Contoh Rekomendasi (dalam bentuk tabel)

		Lereng Tunggal								
No	Lokasi	Expit						Inpit		
		Base Weathered			Base Material soft/Alluvium			Sudut	Tinggi	Lebar
		Sudut	Tinggi	Lebar	Sudut	Tinggi	Lebar			
		(°)	(m)	(m)	(°)	(m)	(m)			
1	Pit A	33-37	10	40-65	-	-	-	33-37	10	40-90

		Lereng Keseluruhan								
No	Lokasi	Expit						Inpit		
		Base Weathered			Base Material soft/Alluvium			Sudut	Tinggi	Lebar
		Sudut	Tinggi	Lebar	Sudut	Tinggi	Lebar			
		(°)	(m)	(m)	(°)	(m)	(m)			
1	Pit A	8-11	50-100	-	-	9-11	420-440	8-11	50-100	-

Ada Pertanyaan?

Mine Plan

Genap 23/24

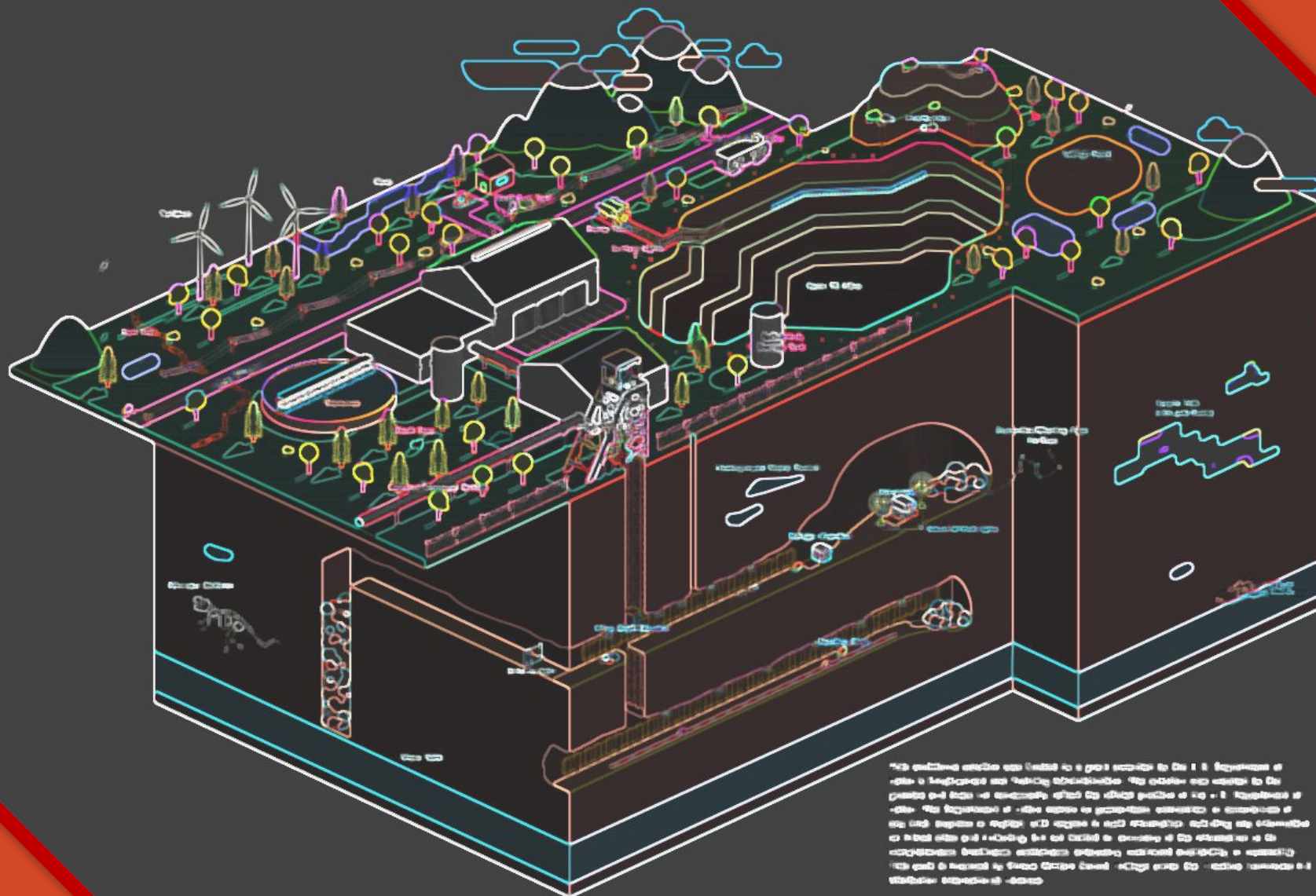
5th Session

Perencanaan dan Optimasi Pit

Speaker

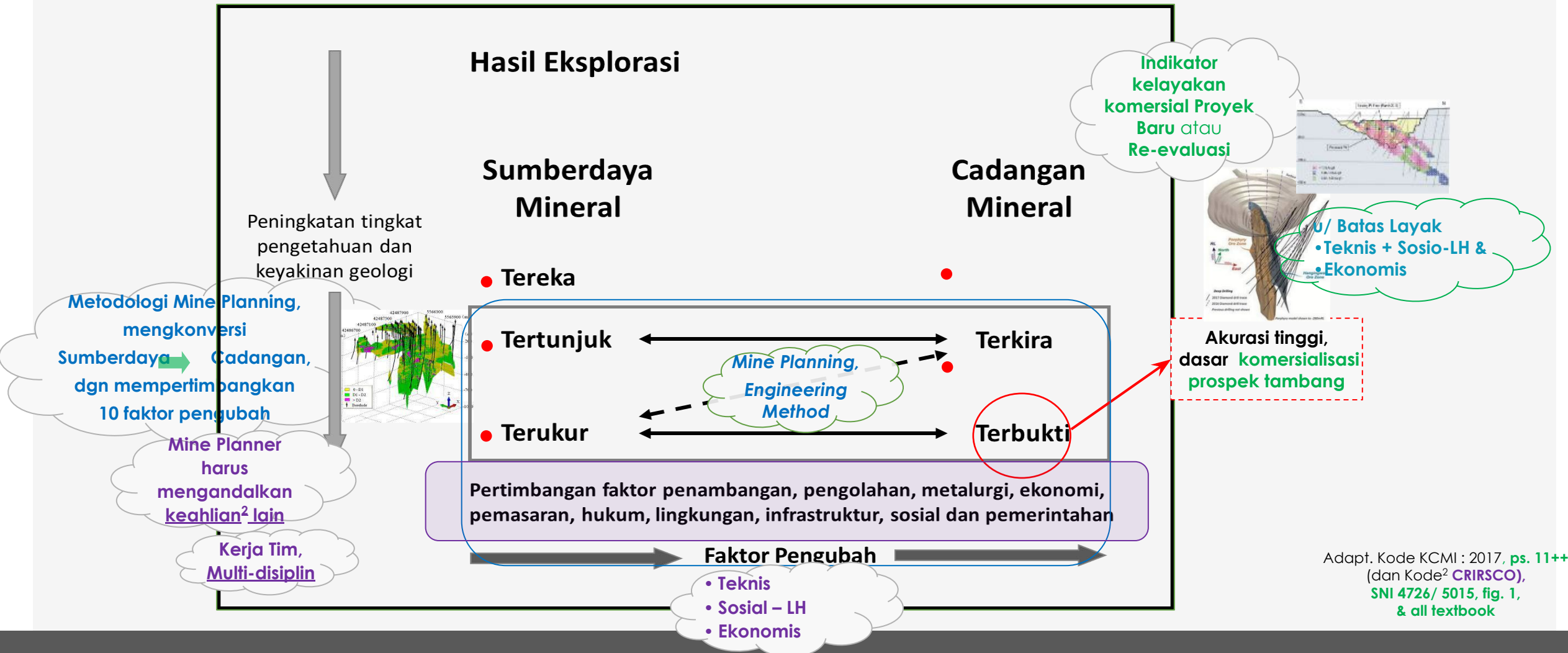
***Ir. Andre Alis, ST, MBA,
IPM***

Danu Putra, ST, MT, IPP

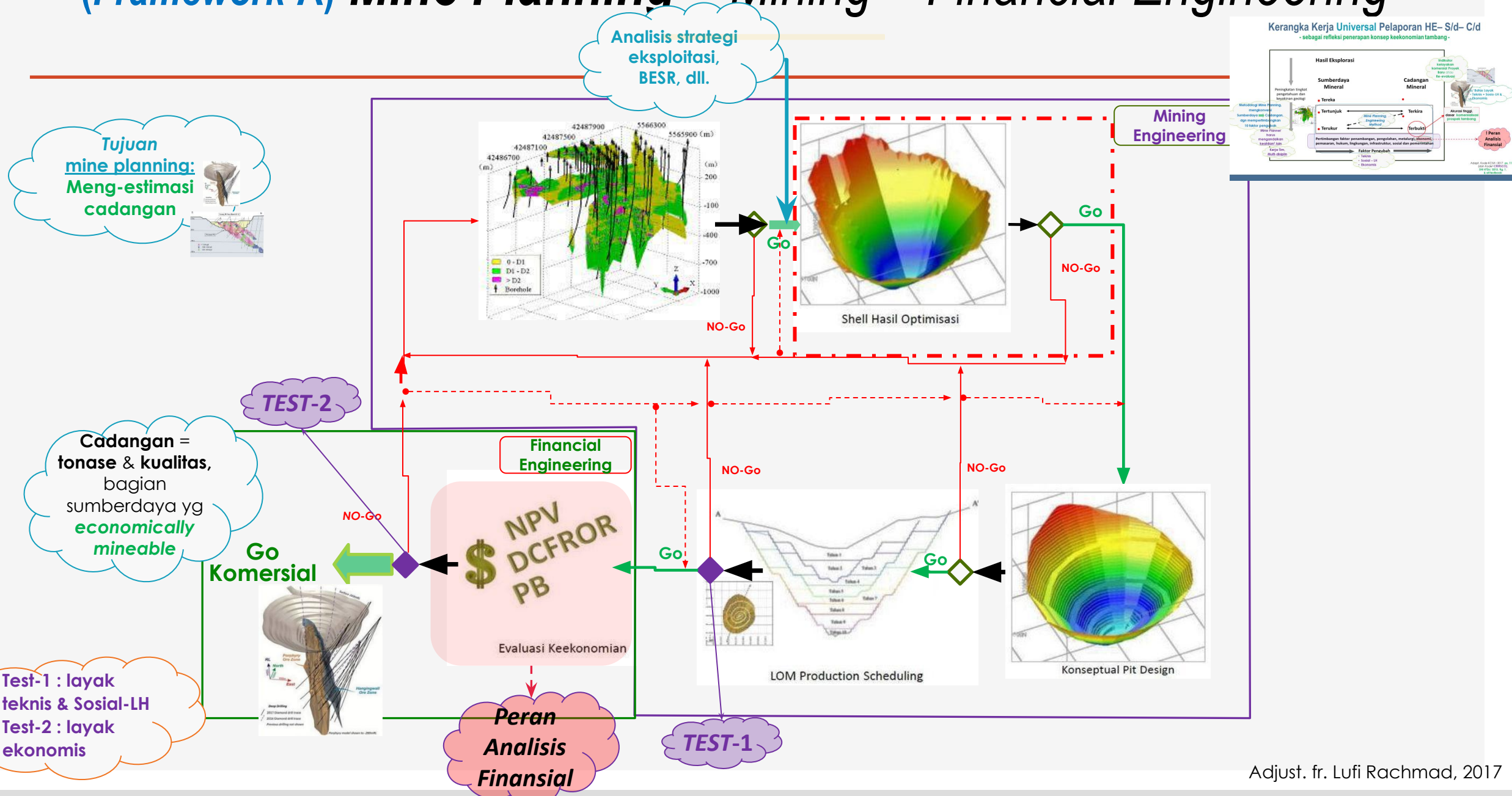


Kerangka Kerja **Universal** Pelaporan HE– S/d– C/d

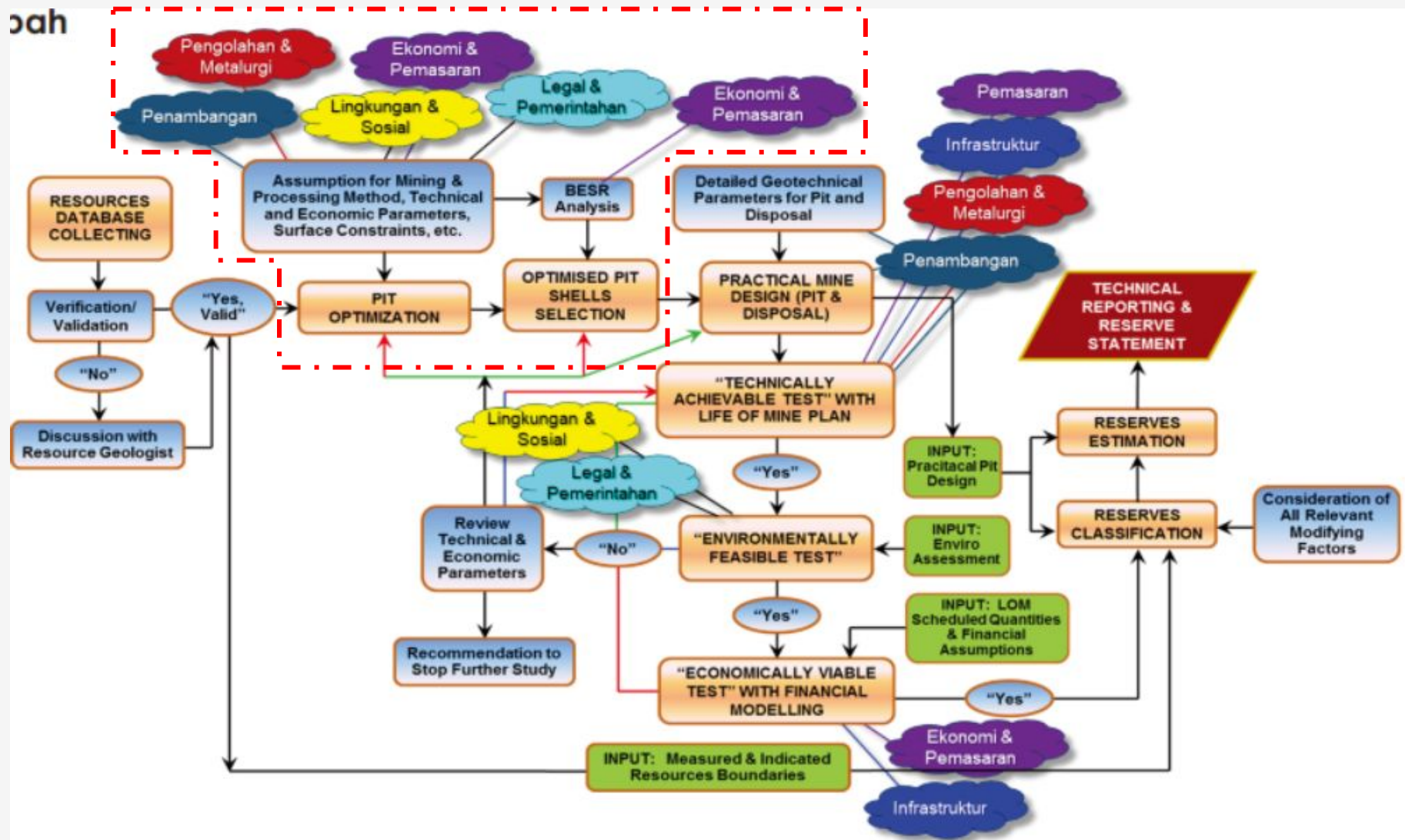
- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -



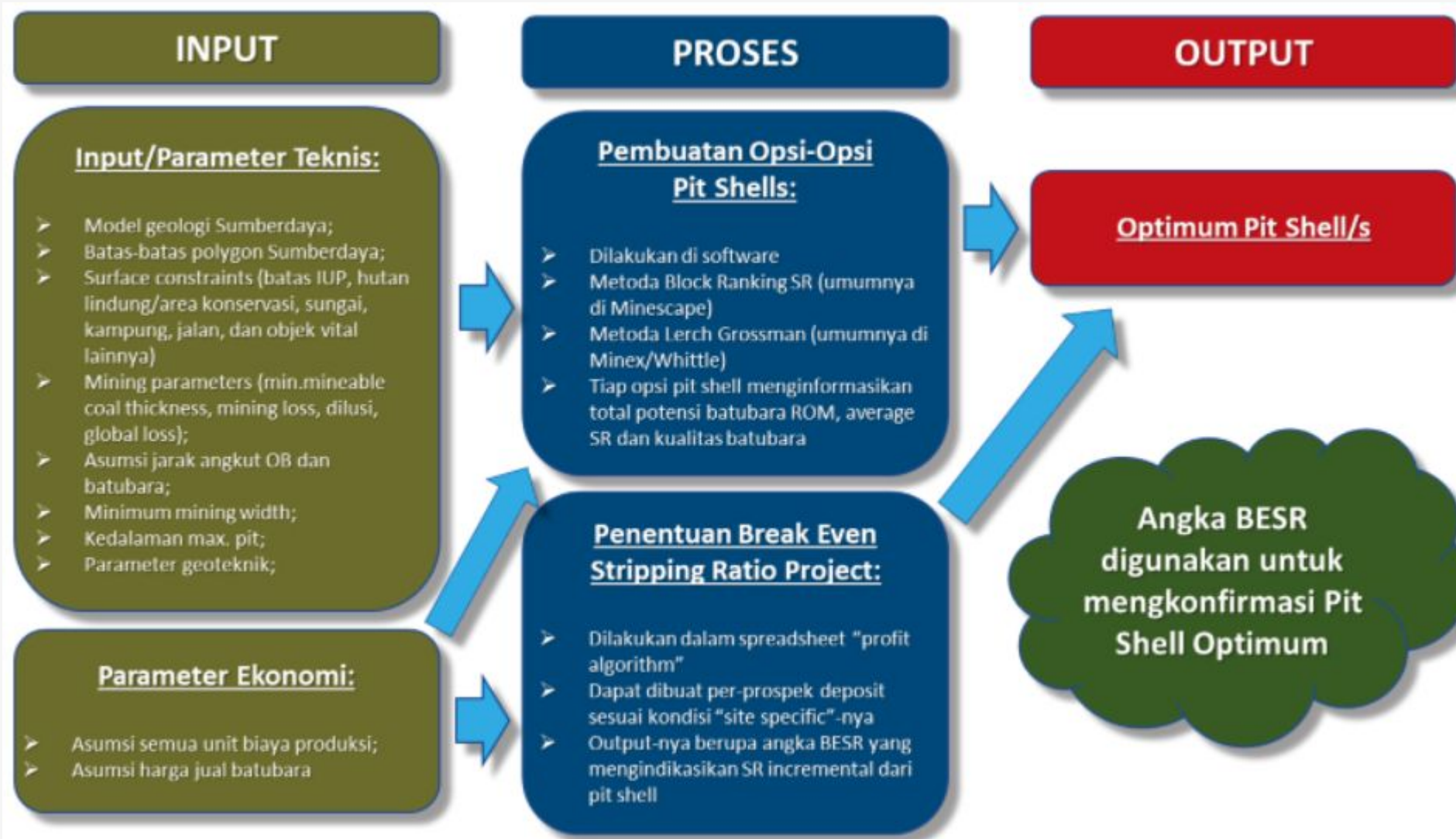
(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering



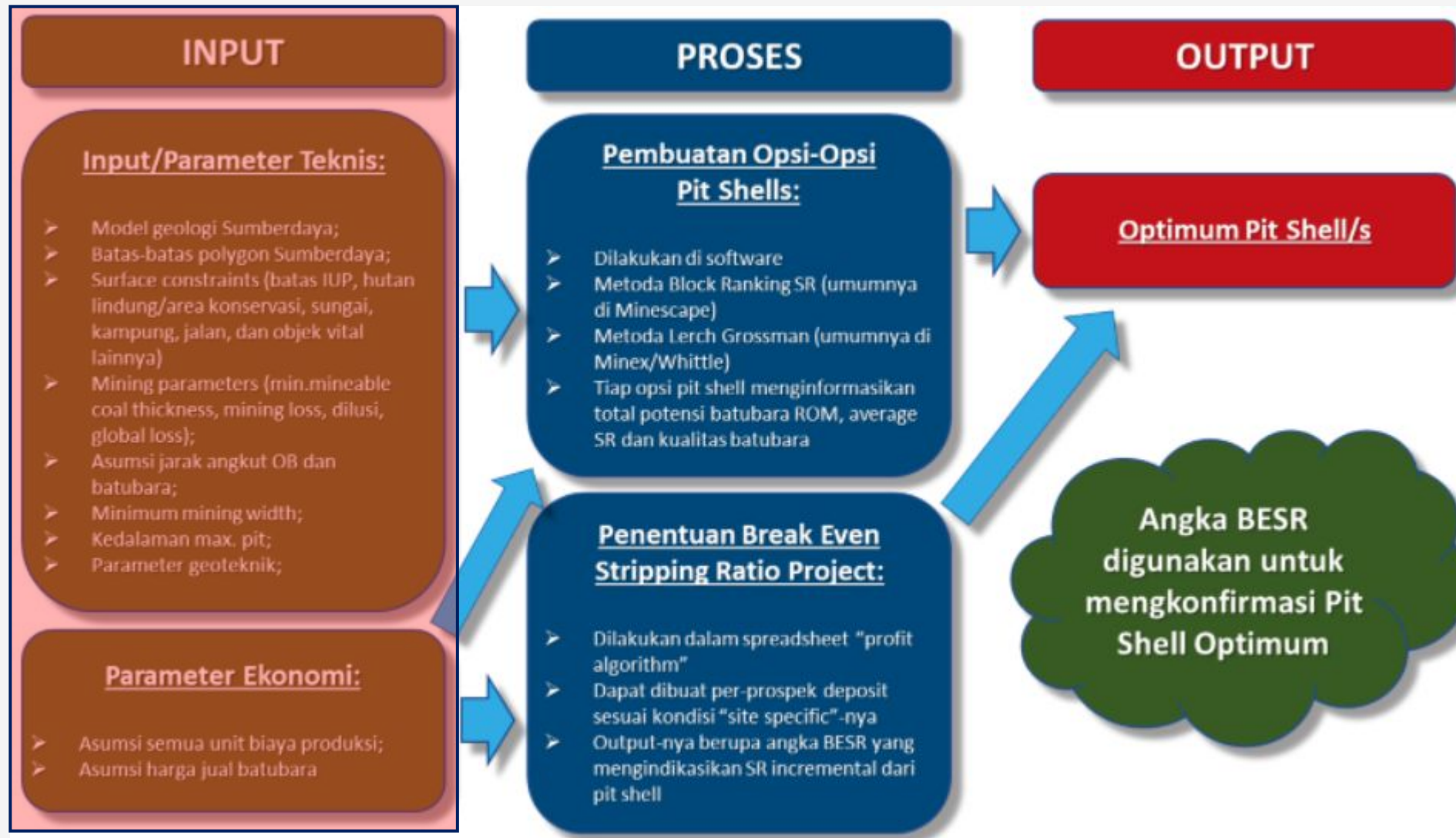
(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering



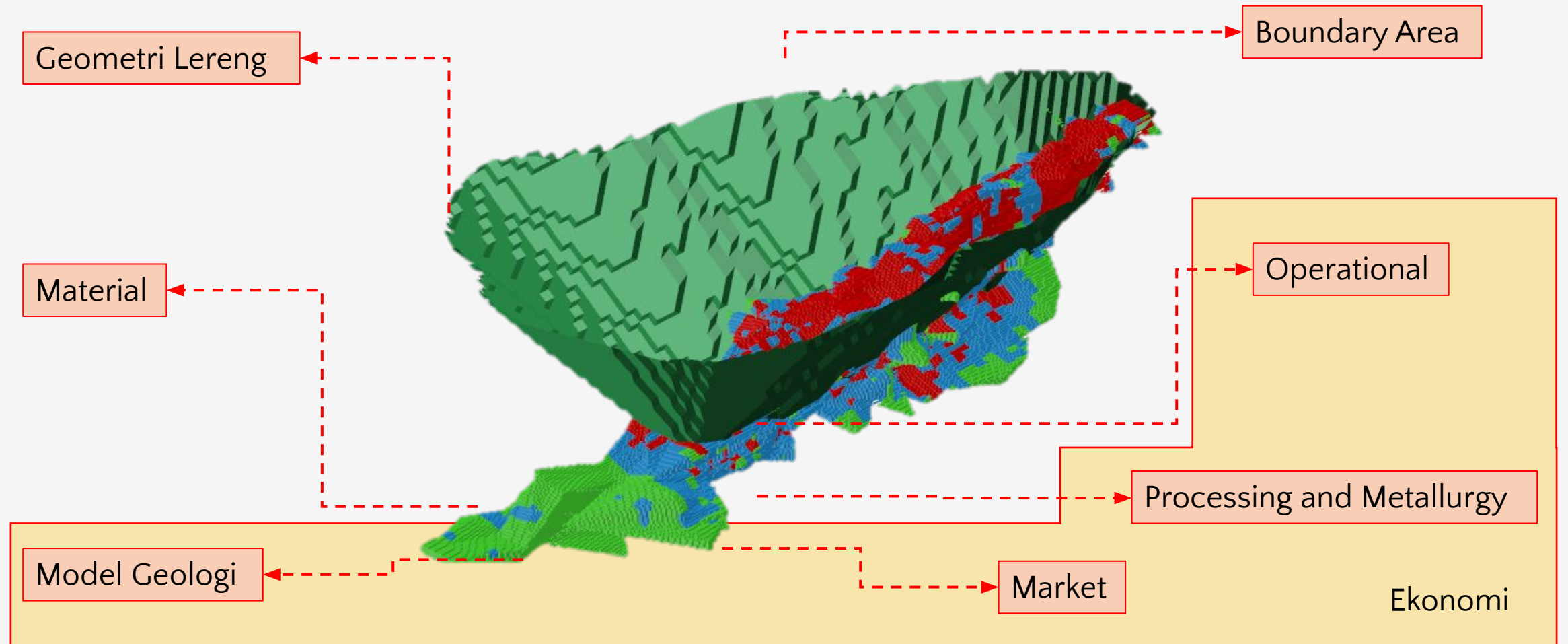
Metode Optimasi – General Optimzation flow



Metode Optimasi – General Optimzation flow



Parameter Optimasi (General)

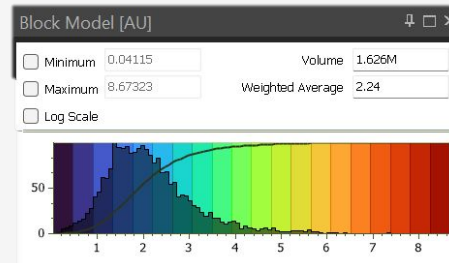
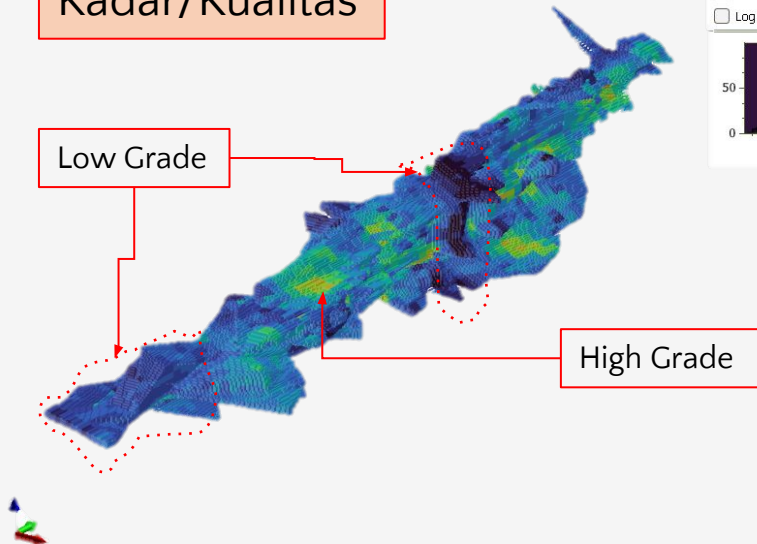


Parameter Optimasi – Model Geologi (Coal and Mineral)

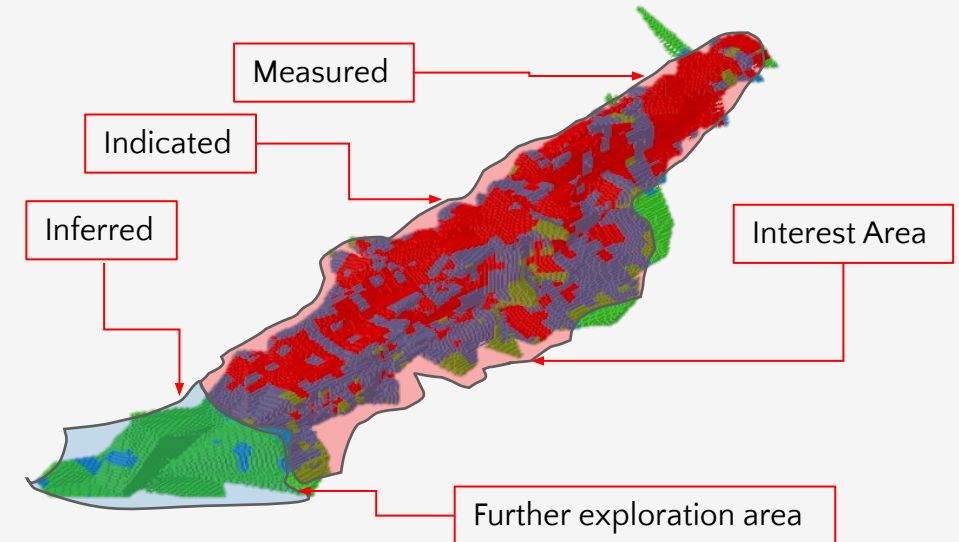
Model geologi

- Kadar
- Volume
- Densitas
- Tonnase
- Resource Category
- Ekonomi (?)
- Cut-off grade (?)
- Additional properties (?)
- dst*

Kadar/Kualitas



Resource Category

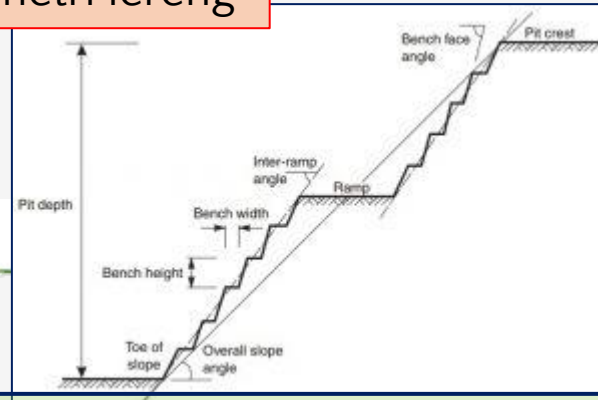


Parameter Optimasi – Geometri Lereng (Coal and Mineral)

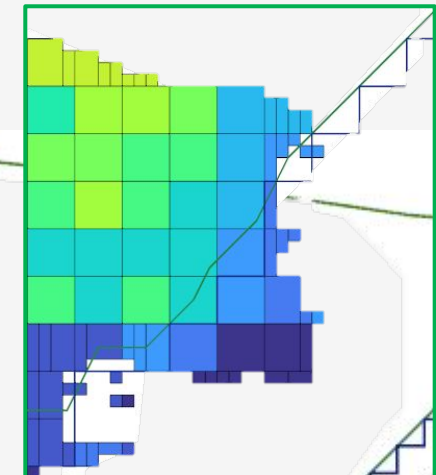
Geometri Lereng

- Single slope height
- Single slope angle
- Inter-ramp slope
- Overall slope height
- Overall slope angle
- Max slope height

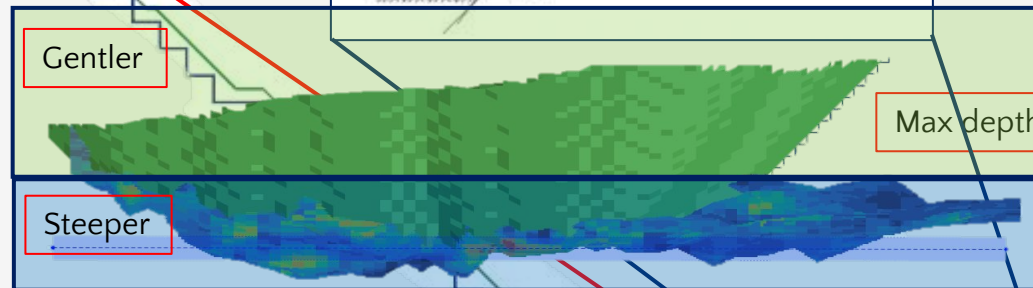
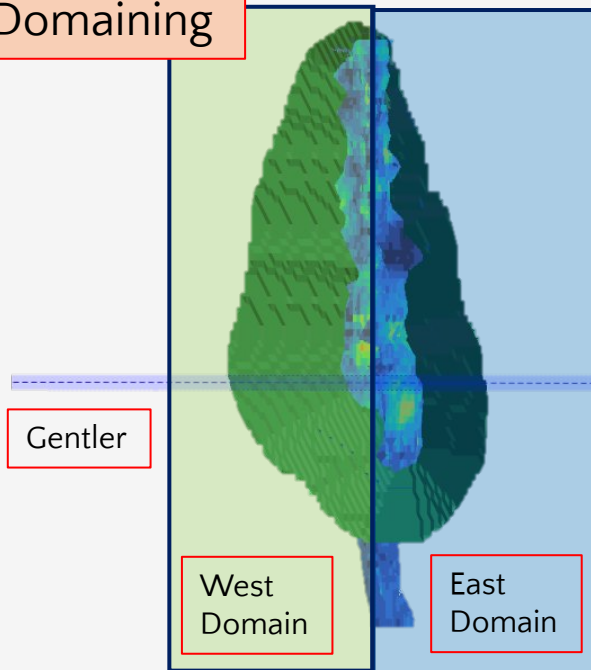
Geometri lereng



Block model vs slope



Domaining

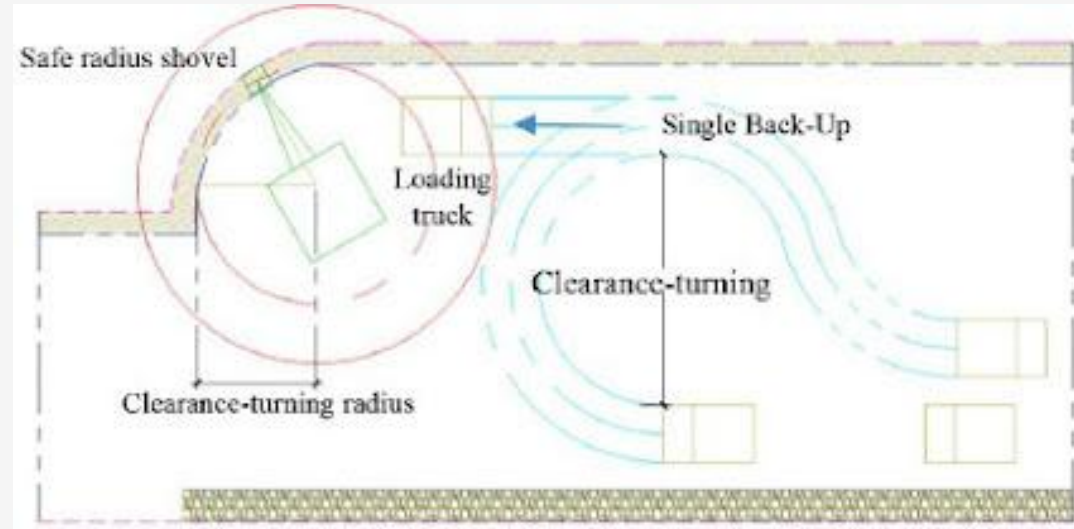


Overall slope
Interramp slope
Single slope

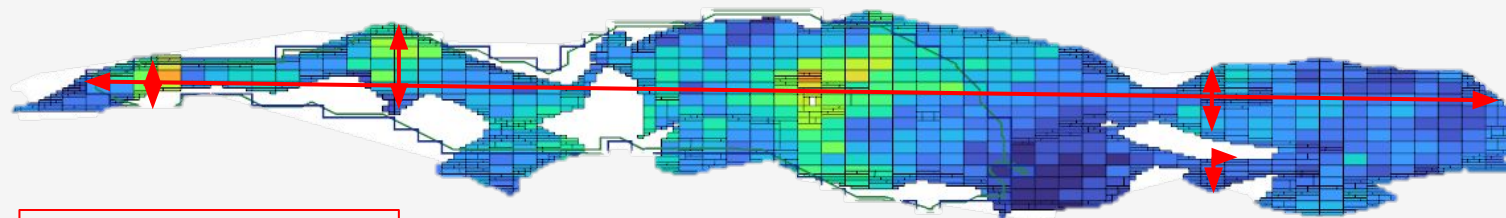
Parameter Optimasi – Operational (Coal and Mineral)

Operational

- Minimum work area
- Global Looses/Recovery
- Global Dilution



Working area



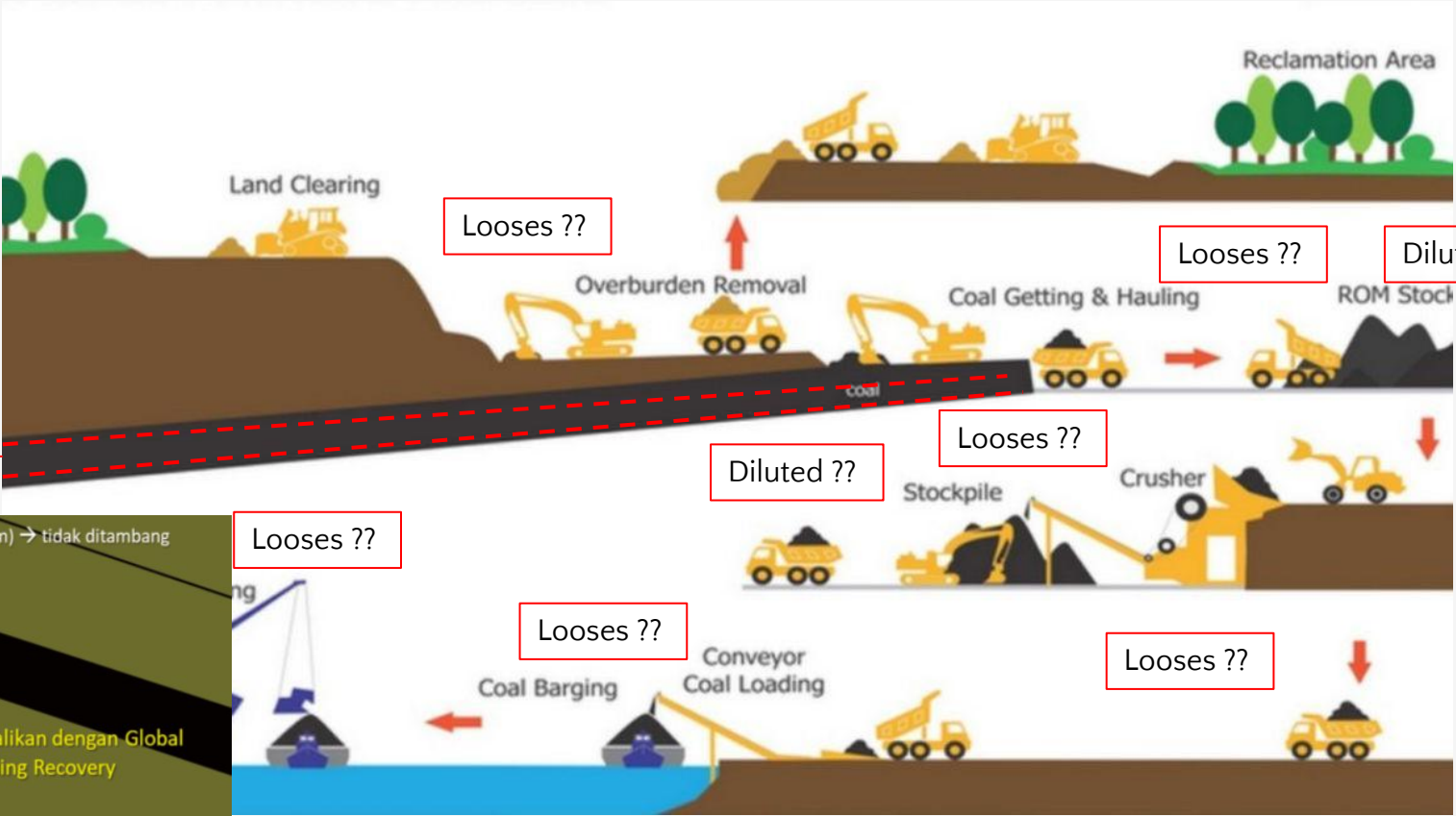
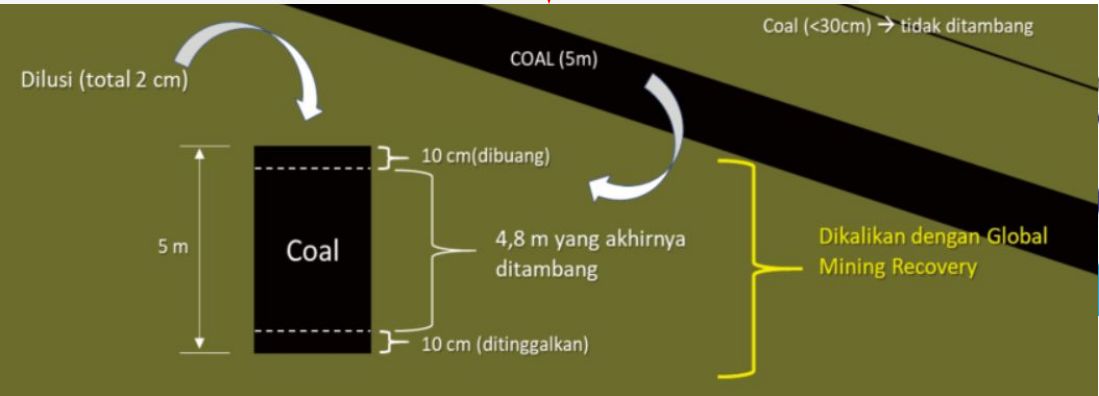
Minimum Mining Width

Two bottom pit potential

Parameter Optimasi – Operational (Coal)

Operational

- Minimum work area
- Global Looses
- Global Recovery



Overall Mining Process

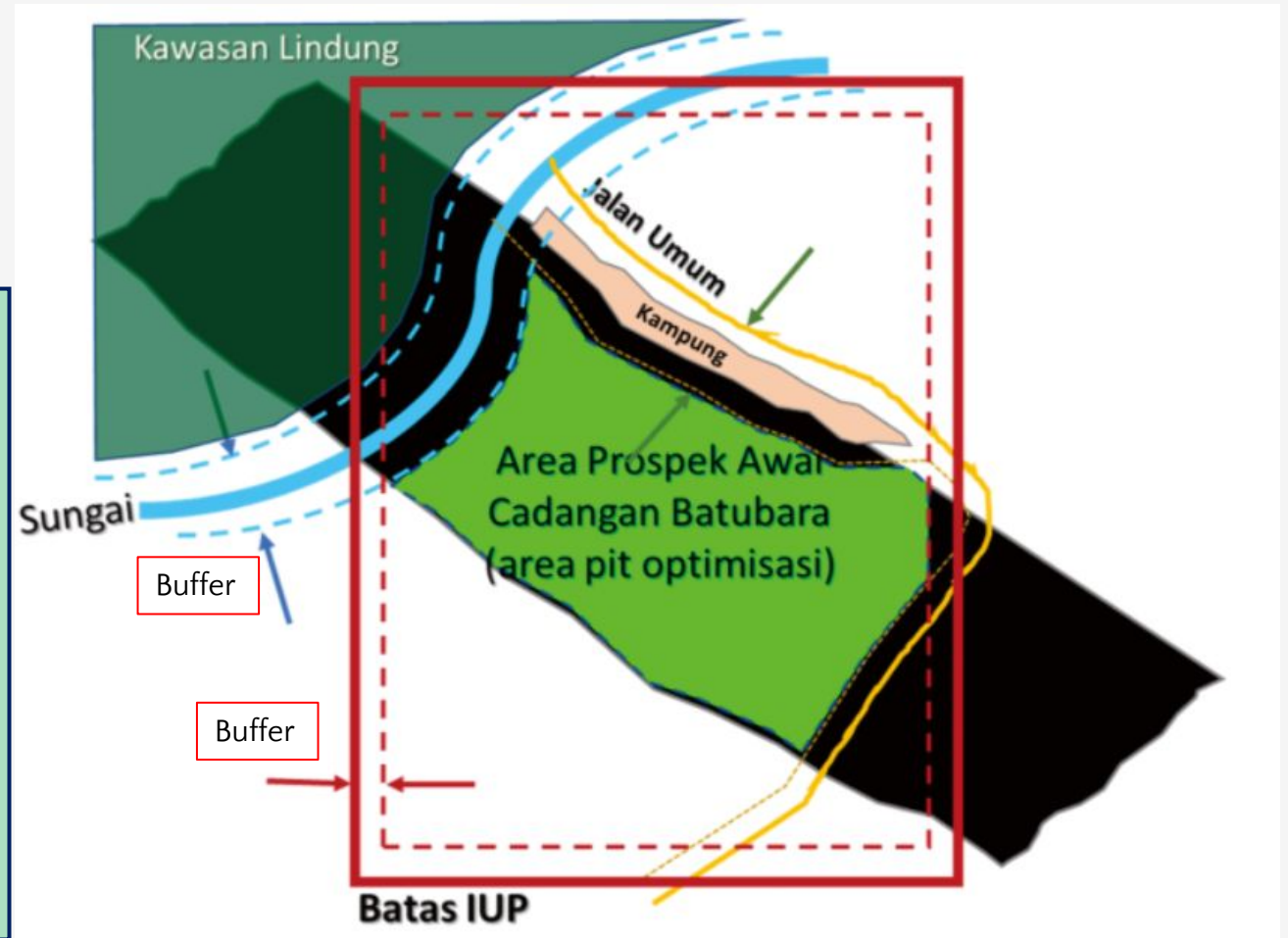
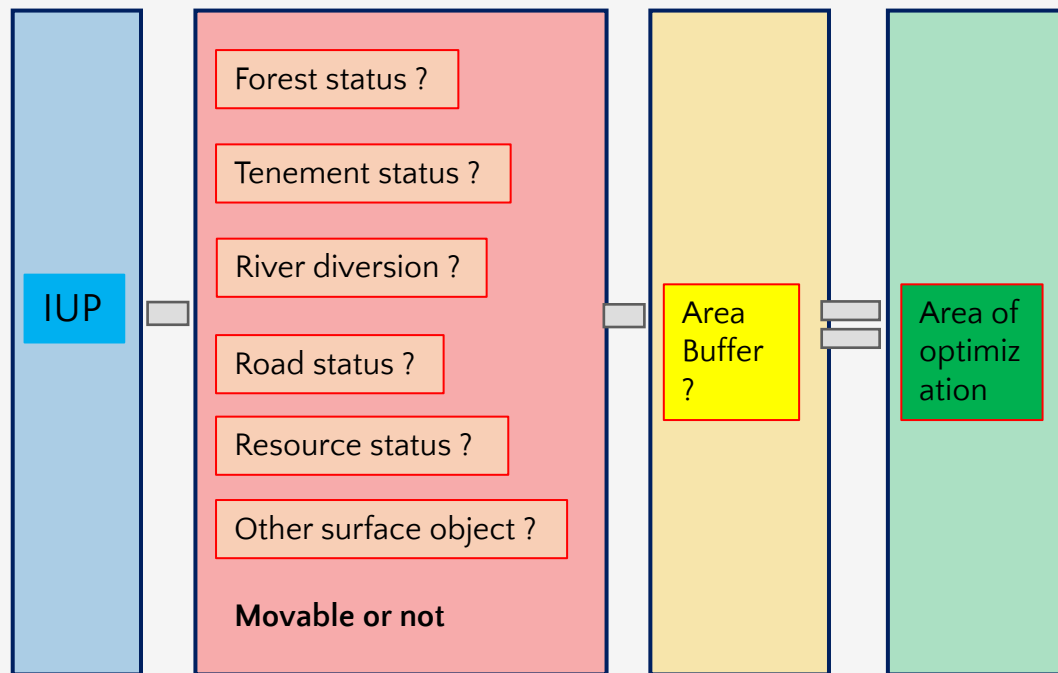
Global Recovery/Looses

Global Dilution

Parameter Optimasi – Area constraint

Boundary / Constraint

- Area constraint
- Geomechanical constraint
- Resources Constraint



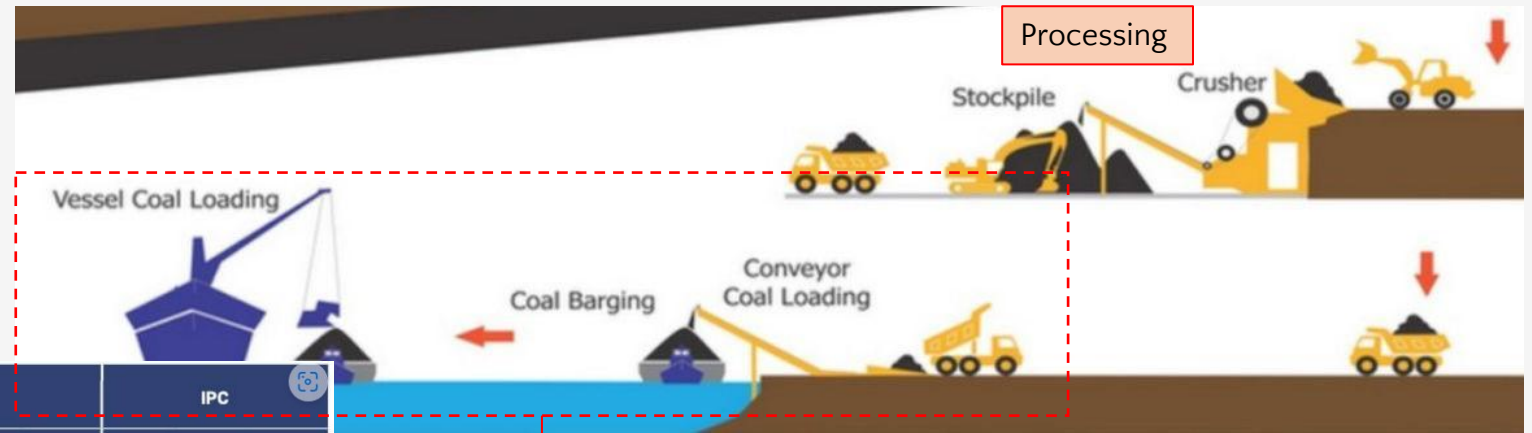
Parameter Optimasi – Processing and Metallurgy (Coal) & a bit of economics

Processing and Metallurgy

- Material
- Processing plant
- Metallurgical process

Marker

- Product



Parameter Parameter		Bukit Asam							IPC		
		BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	6,700	7,100	4,600	4,700	4,800
TM	%, ar	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	11.00	7.00	31	28	27
IM	%, adb	16.00	15.00	14.00	13.00	6.00	4.00	3.00	15	15	15
Ash	%, adb	8.00	4.00	8.00	7.00	7.00	10.00	8.00	6	6	6
VM	%, adb	39.00	43.00	39.00	40.00	40.00	25.00	28.00	38	38	38
FC	%, adb	37.00	38.00	39.00	40.00	47.00	61.00	61.00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0.60	0.54	0.68	0.42	0.39	0.64	0.65	0.5	0.5	0.5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1,218	1,216	1,321	1,302	1,331	1,479	1,461	-	-	-
	Spherical	1,240	1,246	1,332	1,325	1,366	1,476	1,486	-	-	-
	Hemisphere	1,268	1,384	1,340	1,350	1,405	1,480	1,489	-	-	-
	Flow	1,288	1,413	1,373	1,392	1,445	1,485	1,495	-	-	-
	HGI	60	58	55	57	55	63	77	42	42	42

No additional metallurgical process

Export %?

Domestic %?

Market Plan

Intl. prices \$?

Dom. prices \$?

Revenue Plan

Domestic Market Obligation
(DMO)

Tax

Value ?

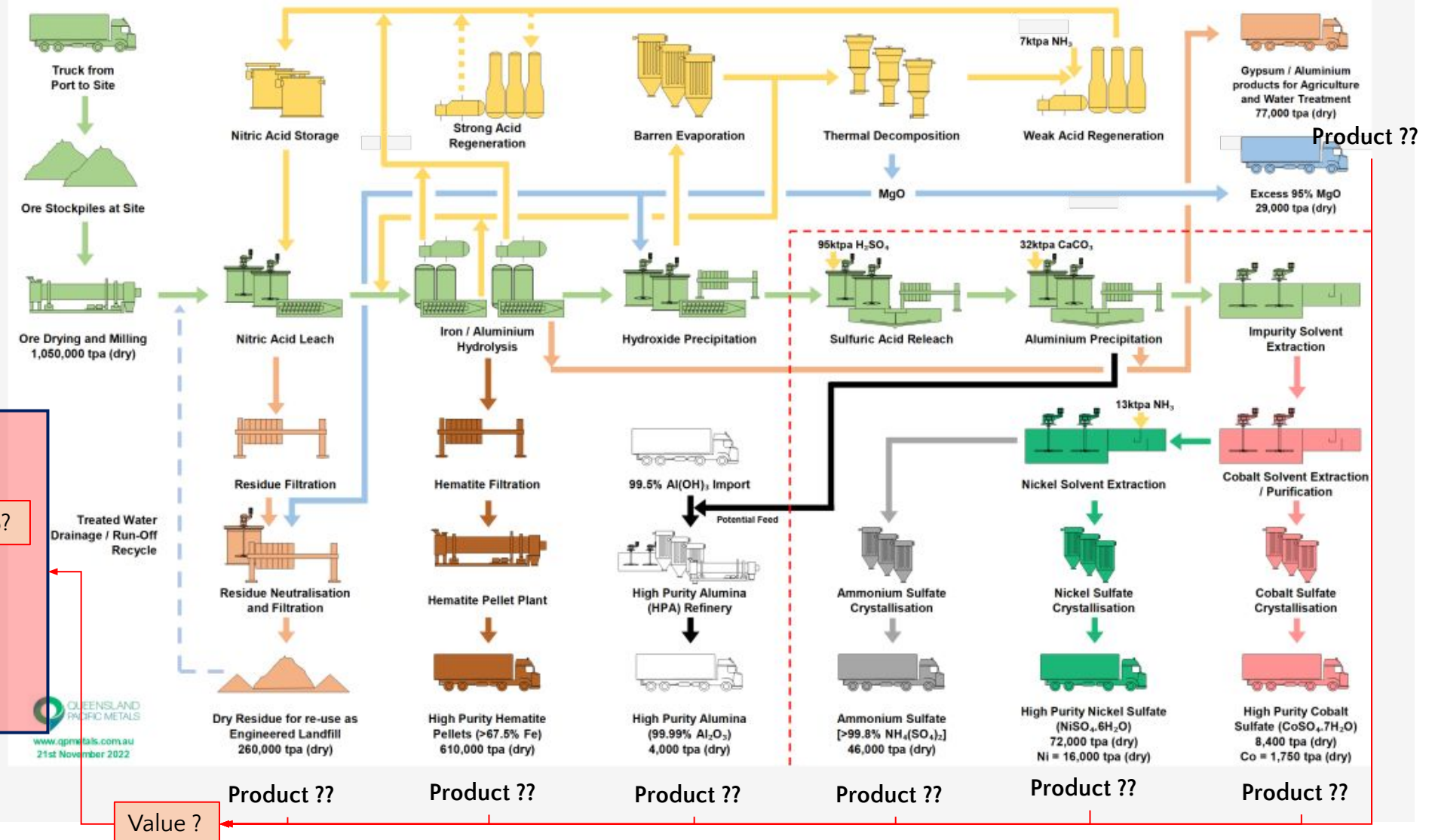
Parameter Optimasi – Processing and Metallurgy (Nickel)

Processing and Metallurgy

- Material
- Processing plant
- Metallurgical process

Marker

- Product



Parameter Optimasi – Economics (Costs - Coal)

Business Process

- Mining
- Processing
- Metallurgy
- Marketing
- Selling

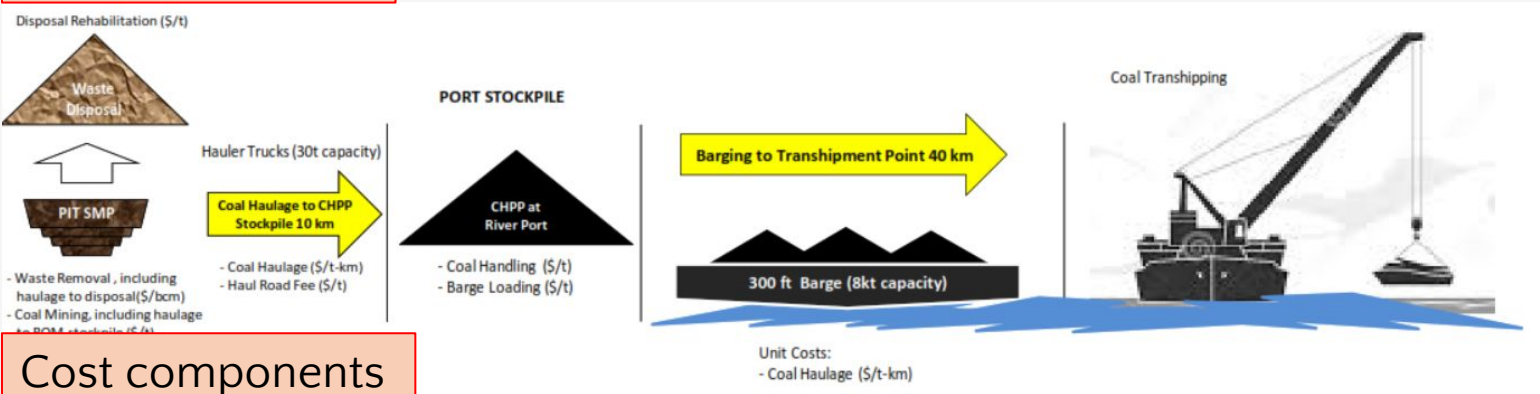
Costs

- Activity Based Costing (ABC)
- Capital

Prices

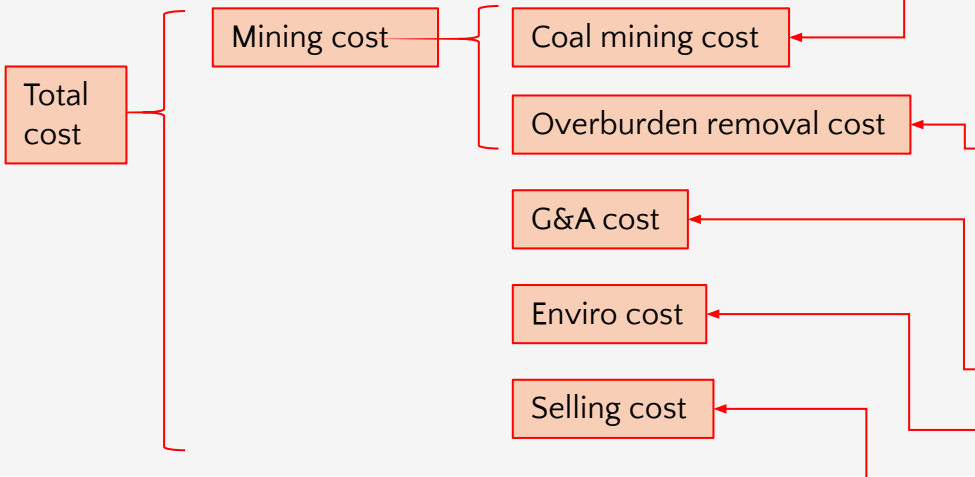
- Products

Business Process



Cost components

Direct Unit Costs (Including VAT where applicable)				
	OB removal (to maximum 1.5 km haulage distance)	\$/bcm	2.23	Assumption based on previous related JORC Study
	Overhaulage distance charge	\$/bcm-km	0.47	
	Coal getting	\$/t	0.79	
	Coal haulage from pit to port stockpile	\$/t-km	0.13	
	Road maintenance	\$/t	0.03	
	Coal handling and processing at port (without drying)	\$/t	1.10	
	Coal natural drying when required	\$/t	0.50	
	Coal barge loading	\$/t	1.30	
	Coal barging	\$/t-km	0.02	
	Coal transshipping to mother vessel	\$/t	2.00	
	Indirect Unit Costs			
	Administration and overhead	\$/t	2.00	Assumption based on previous related JORC Study
	CSR and community development	\$/t	0.50	
	Safety, environmental and rehabilitation	\$/t	0.50	
	Marketing Commision	\$/t	1.00	
	Government Royalti		3%	



Cash cost

Parameter Optimasi – Economics (Capital - Coal)

Business Process

- Mining
- Processing
- Metallurgy
- Marketing
- Selling

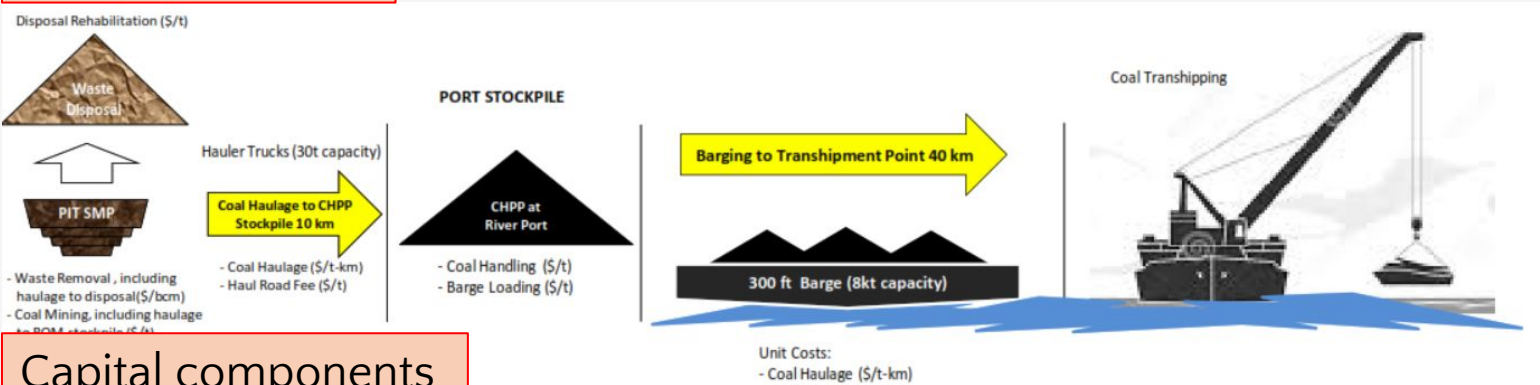
Costs

- Activity Based Costing (ABC)
- Capital

Prices

- Products

Business Process



Capital components

CAPEX	Mil. US\$
10 km haul road construction (including landcomp, underpass, culvert etc)	3.00
Permit & Exploration	0.75
Jetty construction (including covered stockpile and barge loading facilities)	14.50
Powerline relocation	2.00
Land compensation for mining (700Ha)	24.14
Reclamation and Mine Closure Guarantee	3.86
Contingency for capex (15%)	7.24
Total of Capital Cost	55.49

Parameter Optimasi – Economics (Prices - Coal)

Business Process

- Mining
- Processing
- Metallurgy
- Marketing
- Selling

Costs

- Activity Based Costing (ABC)

Prices

- Products

Product

Parameter		Bukit Asam								IPC		
		BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	BA-67	BA-71		GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg ar	4,200	4,500	4,800	5,000	6,100	6,700	7,100		4,600	4,700	4,800
TM	% ar	33.00	31.00	30.00	28.00	16.00	11.00	7.00		31	28	27
IM	% adb	16.00	15.00	14.00	13.00	6.00	4.00	3.00		15	15	15
Ash	% adb	8.00	4.00	8.00	7.00	7.00	10.00	8.00		6	6	6
VM	% adb	39.00	43.00	39.00	40.00	40.00	25.00	28.00		38	38	38
FC	% adb	37.00	38.00	39.00	40.00	47.00	61.00	61.00	By Diff	By Diff	By Diff	
TS	% adb	0.60	0.54	0.68	0.42	0.39	0.64	0.65		0.5	0.5	0.5
Ash Fusion												
Temperatures (oC)	Deformation	1,218	1,216	1,321	1,302	1,331	1,479	1,461		-	-	-
-	Spherical	1,240	1,246	1,332	1,325	1,366	1,476	1,486		-	-	-
-	Hemisphere	1,268	1,384	1,340	1,350	1,405	1,480	1,489		-	-	-
-	Flow	1,288	1,413	1,373	1,392	1,445	1,485	1,495		-	-	-
HGI	-	60	58	55	57	55	63	77		42	42	42

Selling location

Target

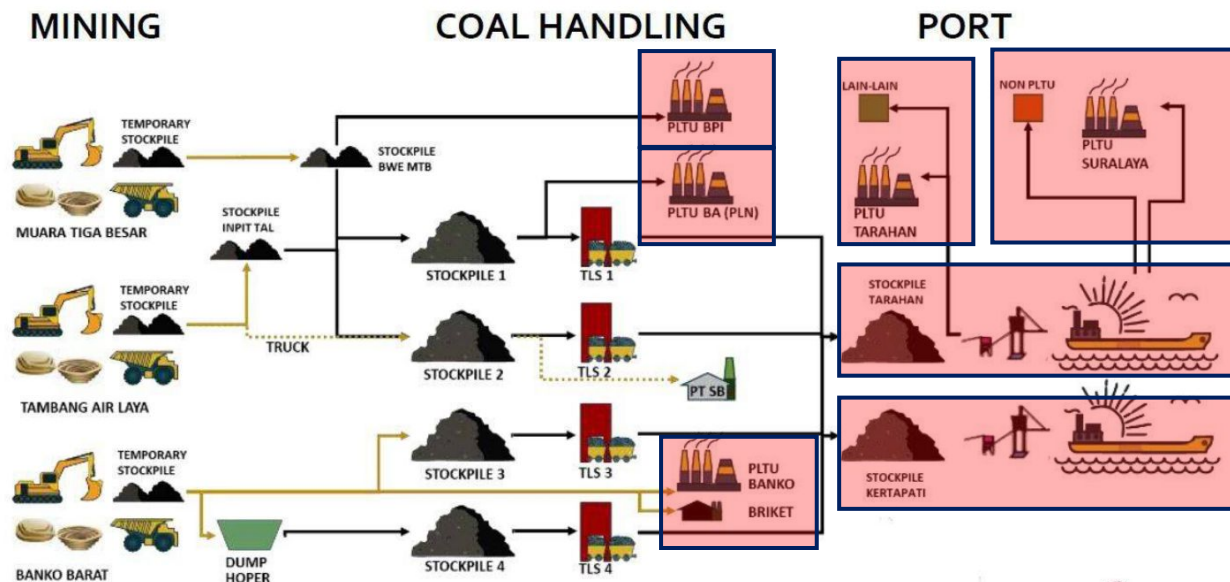
- Intl. market %?
- Location 1, etc
- Dom. market \$?
- Location 1, etc

Market Plan

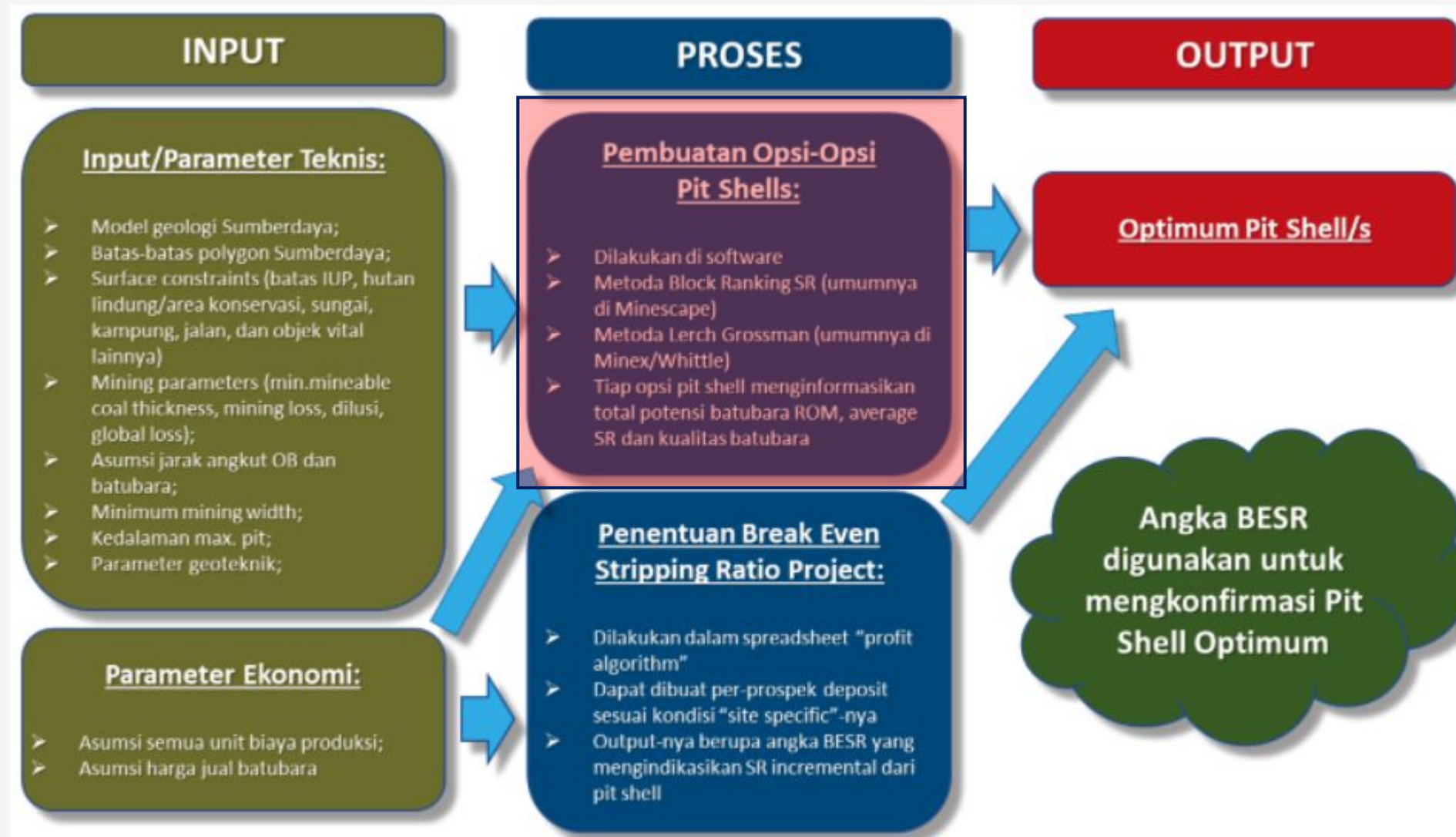
Prices

- Intl. prices \$?
- Newcastle. Etc.
- Dom. prices \$?
- HBA adjusted. PLTU

Revenue Plan



Metode Optimasi – General Optimzation flow



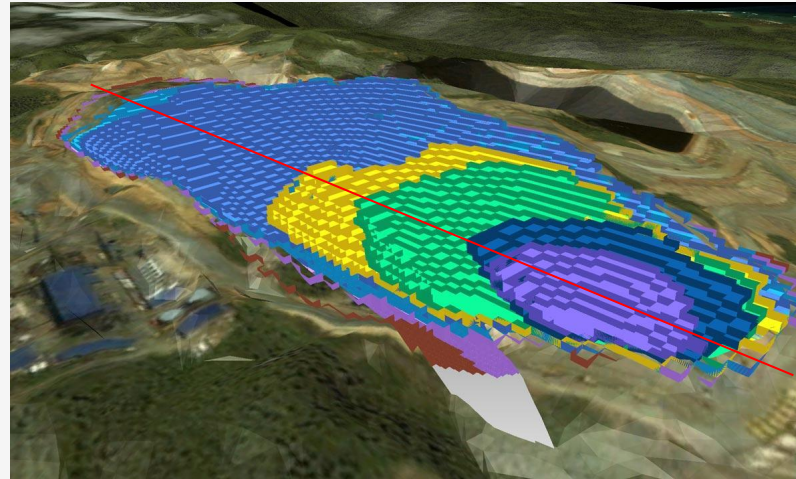
Metode Optimasi – Optimizer (Lerch Grossman)

Parameter Optimasi

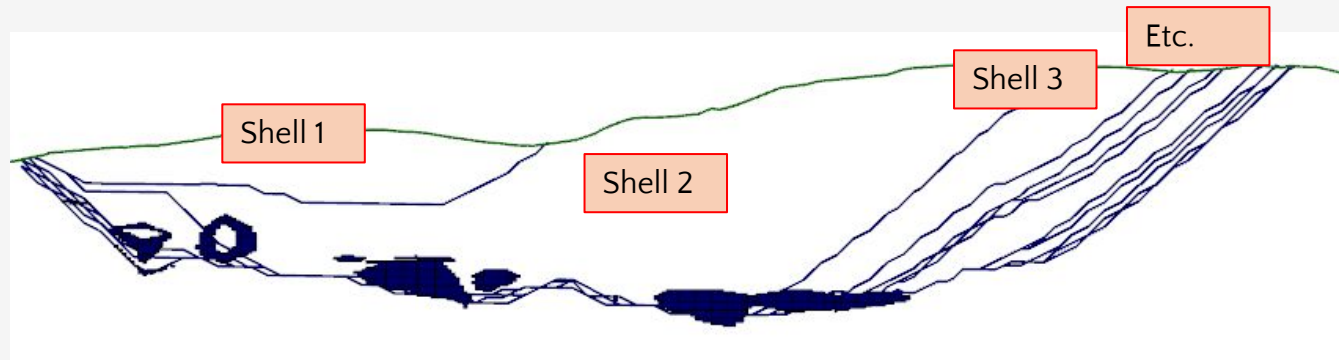
Revenue Adjustment
Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s



OPSI PIT	OB (kbcm)	Coal (kt)	Avg. SR (bcm/t)	Inc.SR (bcm/t)	Weighted Average Pit Quality						
					CV (kcal/kg-adb)	CV (kcal/kg-ar)	Ash (%-adb)	IM (%-adb)	TM (%-ar)	TS (%-adb)	iRD
PIT-1	13,874	6,837	2.03		6658	6328	6.14	13.77	18.04	0.43	1.35
PIT-2	24,599	9,250	2.66	4.44	6665	6336	6.05	13.76	18.03	0.43	1.35
PIT-3	30,637	10,494	2.92	4.86	6681	6355	5.92	13.70	17.90	0.43	1.35
PIT-4	34,627	11,616	2.98	3.56	6692	6359	5.84	13.60	17.90	0.43	1.35
PIT-5	48,252	13,862	3.48	6.07	6710	6375	5.64	13.58	17.89	0.43	1.35
PIT-6	60,070	15,663	3.84	6.56	6725	6389	5.57	13.47	17.79	0.43	1.35
PIT-7	86,883	19,101	4.55	7.80	6740	6398	5.51	13.30	17.70	0.43	1.35
PIT-8	109,959	21,410	5.14	9.99	6742	6396	5.44	13.32	17.77	0.41	1.35
PIT-9	131,925	23,382	5.64	11.14	6750	6386	5.15	13.23	17.90	0.41	1.35
PIT-10	141,965	24,062	5.90	14.76	6755	6366	5.34	12.78	17.80	0.40	1.35
PIT-11	164,718	24,882	6.62	27.75	6760	6392	5.15	13.23	17.95	0.41	1.35
PIT-12	186,305	25,662	7.26	27.68	6762	6381	5.34	12.78	17.70	0.40	1.35



Shell
option

Optimum Pit Shell ?

Metode Optimasi – Optimizer (Lerch Grossman)

Parameter Optimasi

Revenue Adjustment
Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s

Direct Unit Costs (including VAT where applicable)			Assumption based on previous related JORC Study
OB removal (to maximum 1.5 km haulage distance)	\$/bcm	2.23	
Overhaulage distance charge	\$/bcm-km	0.47	
Coal getting	\$/t	0.79	
Coal haulage from pit to port stockpile	\$/t-km	0.13	
Road maintenance	\$/t	0.03	
Coal handling and processing at port (without drying)	\$/t	1.10	
Coal natural drying when required	\$/t	0.50	
Coal barge loading	\$/t	1.30	
Coal barging	\$/t-km	0.02	
Coal transhipping to mother vessel	\$/t	2.00	
Indirect Unit Costs			Assumption based on previous related JORC Study
Administration and overhead	\$/t	2.00	
CSR and community development	\$/t	0.50	
Safety, environmental and rehabilitation	\$/t	0.50	
Marketing Commission	\$/t	1.00	
Government Royalty		3%	

Additional Calculation to
be Performed

or Calculated by software

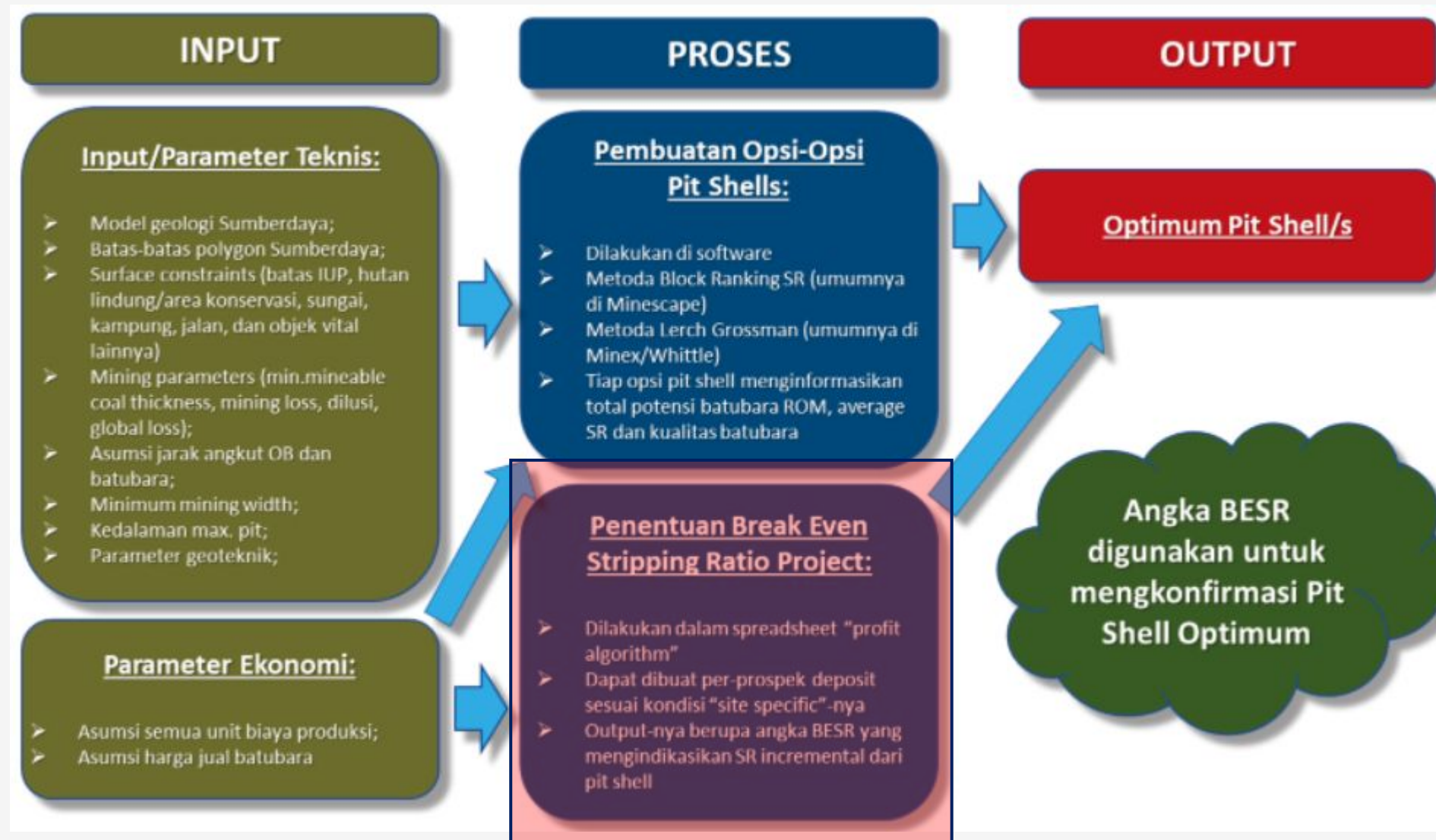
OPSI PIT	OB (kbcm)	Coal (kt)	Avg. SR (bcm/t)	Inc.SR (bcm/t)	Weighted Average Pit Quality							US\$'000				Total Cost (US\$'000)	Revenue (US\$'000)	Profit Margin (US\$'000)
					CV (kcal/kg- adb)	CV (kcal/kg- ar)	Ash (%-adb)	IM (%-adb)	TM (%-ar)	TS (%-adb)	IRD	OB Cost	Coal Cost	Indirect Costs	Capital Costs			
PIT-1	13,874	6,837	2.03		6658	6328	6.14	13.77	18.04	0.43	1.35	32,049	143,636	41,489	80,500	297,673	424,240	126,567
PIT-2	24,599	9,250	2.66	4.44	6665	6336	6.05	13.76	18.03	0.43	1.35	56,824	194,343	56,135	80,500	387,802	574,749	186,947
PIT-3	30,637	10,494	2.92	4.86	6681	6355	5.92	13.70	17.90	0.43	1.35	70,772	220,471	63,682	80,500	435,426	654,036	218,610
PIT-4	34,627	11,616	2.98	3.56	6692	6359	5.84	13.60	17.90	0.43	1.35	79,988	244,049	70,493	80,500	475,030	724,425	249,396
PIT-5	48,252	13,862	3.48	6.07	6710	6375	5.64	13.58	17.89	0.43	1.35	111,462	291,241	84,124	80,500	567,327	866,704	299,376
PIT-6	60,070	15,663	3.84	6.56	6725	6389	5.57	13.47	17.79	0.43	1.35	138,761	329,078	95,053	80,500	643,391	981,411	338,020
PIT-7	86,883	19,101	4.55	7.80	6740	6398	5.51	13.30	17.70	0.43	1.35	200,699	401,302	115,914	80,500	798,415	1,198,526	400,111
PIT-8	109,959	21,410	5.14	9.99	6742	6396	5.44	13.32	17.77	0.41	1.35	254,006	449,827	129,931	80,500	914,264	1,342,962	428,698
PIT-9	131,925	23,382	5.64	11.14	6750	6386	5.15	13.23	17.90	0.41	1.35	304,747	491,252	141,896	80,500	1,018,395	1,464,415	446,019
PIT-10	141,965	24,062	5.90	14.76	6755	6366	5.34	12.78	17.80	0.40	1.35	327,939	505,539	146,023	80,500	1,060,001	1,502,292	442,291
PIT-11	164,718	24,882	6.62	27.75	6760	6392	5.15	13.23	17.95	0.41	1.35	380,498	522,767	150,999	80,500	1,134,765	1,559,718	424,954
PIT-12	186,305	25,662	7.26	27.68	6762	6381	5.34	12.78	17.70	0.40	1.35	430,364	539,155	155,733	80,500	1,205,752	1,605,799	400,047

Recommended
Optimum Pit Shell

Inc. SR to be compared
with BESR

Shell Economic Value

Metode Optimasi – General Optimzation flow



Metode Optimasi – BESR & Block Ranking (Perhitungan BESR)

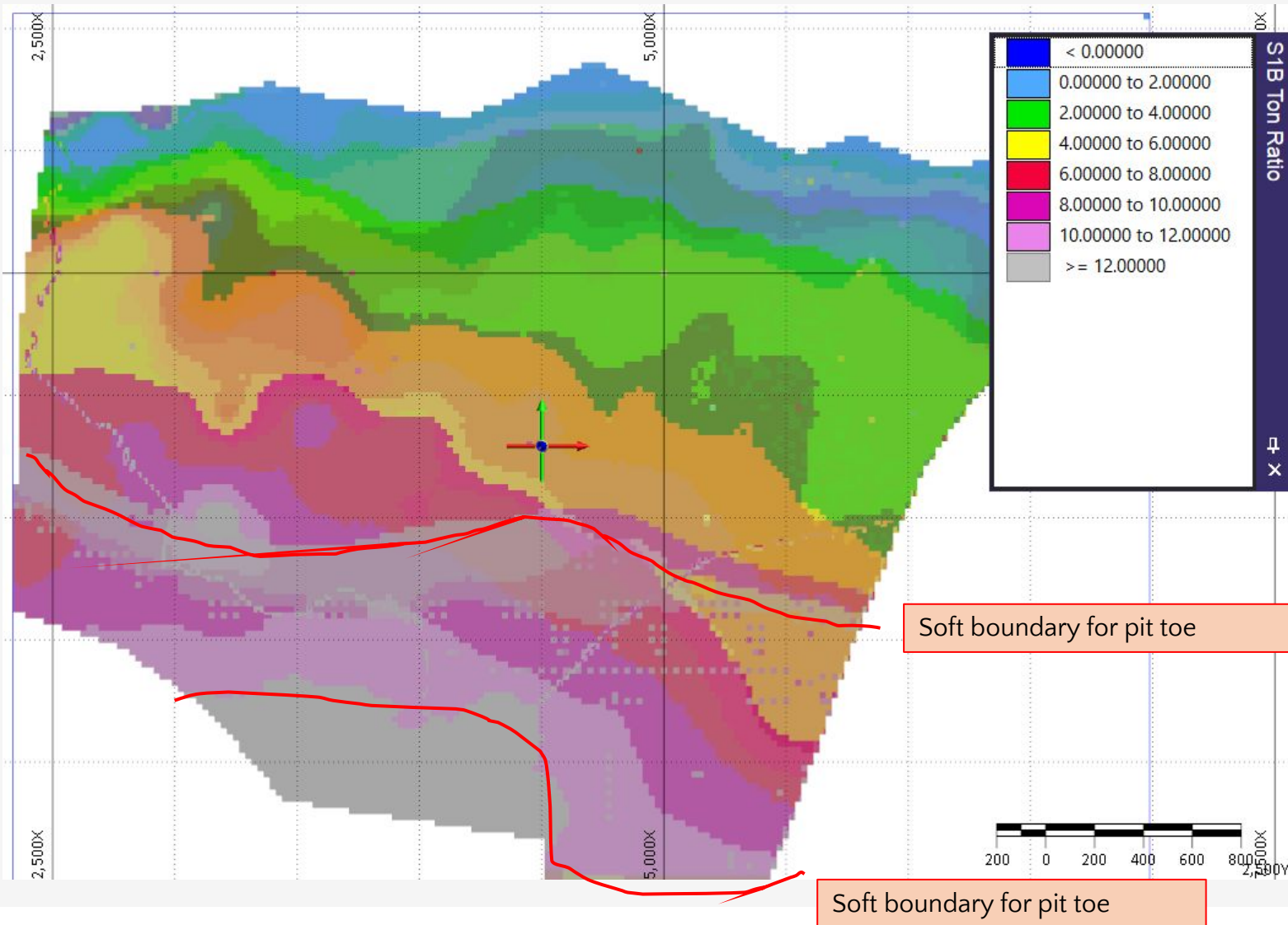
$$\text{BESR} = \frac{(\text{Harga jual batubara} - \text{Total biaya produksi non-OB})}{\text{Unit biaya pemindahan OB (termasuk kelebihan jarak angkut)}}$$

Contoh Unit Biaya Produksi - Kontraktor	Satuan	Nilai (setelah PPN)		PT ABC	
				Kuantitas	Ongkos Produksi/t
Biaya Langsung (Direct Cost)					
Biaya Pemindahan OB					
Pemindahan OB (maks. 1km) - termasuk clearing, topsoil, D&B	\$/bcm	2.31	BESR (bcm/t)	11.58	
Kelebihan jarak angkut (overhaulage distance)	\$/bcm-km	0.50	Kelebihan Jarak Angkut (km)	0.00	
			Pemindahan OB (\$/bcm)		2.31
			Pemindahan OB (\$/t)		26.76
Biaya Batubara					
Penambangan batubara (coal geology termasuk pengangkutan ke ROM SP)	\$/t	1.65		1	1.65
Pengolahan, pemrosesan dan penanganan batubara (crushing/processing) di ROM SP	\$/t	1.27		1	1.27
Dewatering	\$/t	0.44		1	0.44
Pengangkutan batubara (coal hauling) ke Port	\$/t-km	0.11	Jarak Angkut (km)	85	9.35
Fee penggunaan jalan angkut	\$/t	6.60		1	6.60
Pemuatan ke tongkang	\$/t	1.49		1	1.49
Pengangkutan batubara dengan tongkang	\$/t-km	0.02	Jarak Angkut (km)	0	-
Pemuatan ke vessel	\$/t	1.98		0	-
Surveyor Independent (di stockpile & barge)	\$/t	0.22		1	0.22
Biaya Tidak Langsung (Indirect Costs)					
Administrasi dan overhead	\$/t	1.00		1	1.00
Comdev / CSR	\$/t	0.50		1	0.50
Rehabilitasi Lingkungan	\$/t	0.30		1	0.30
Komisi marketing	\$/t	0.50		1	0.50
Royal Pemerintah	%	7.00		1	3.77
Total Biaya Produksi				\$/t	53.84
Harga batubara				\$/t	53.84
Simple Margin				\$/t	-

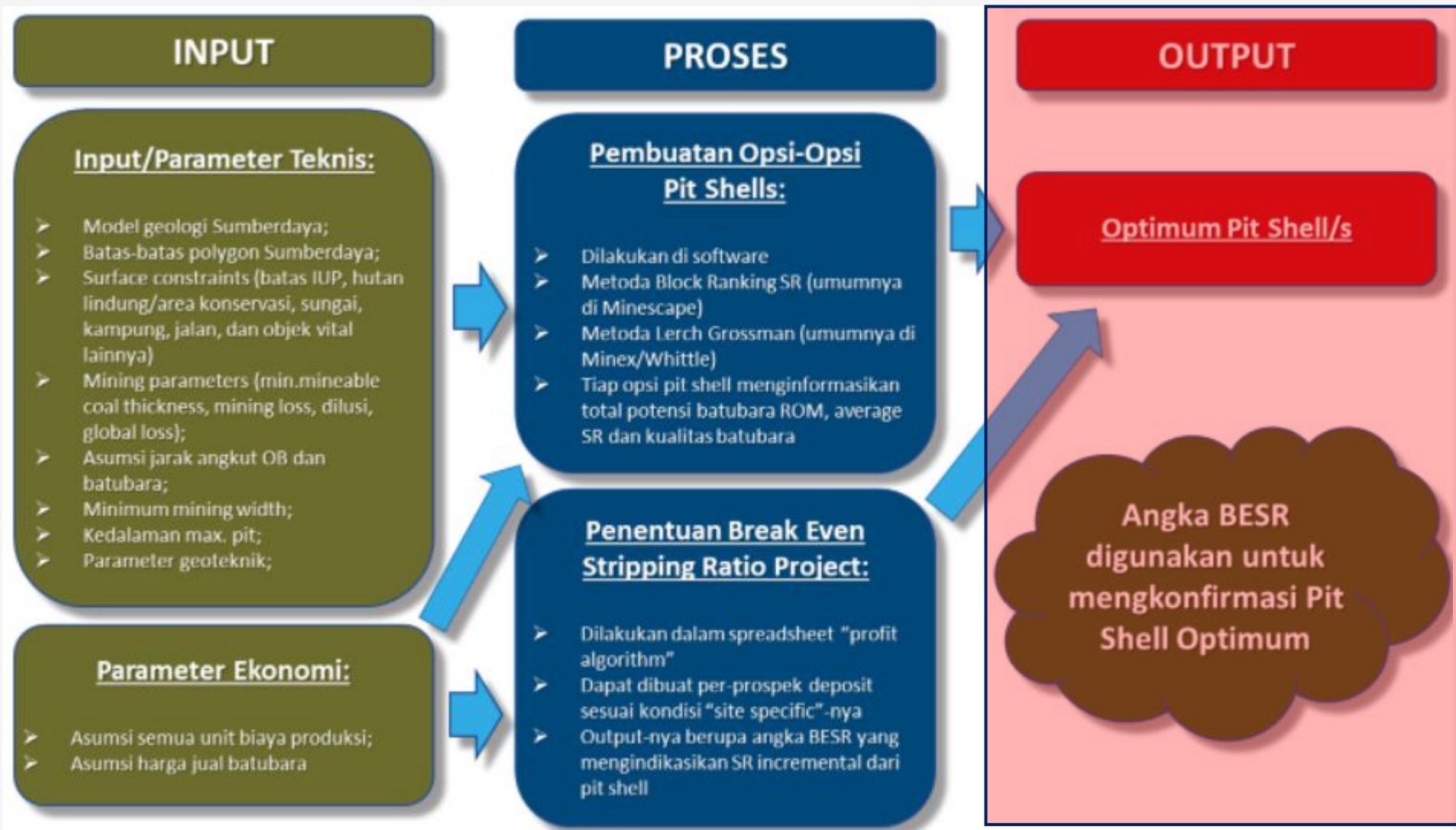
To be compared with
Lerch Grossman Optimzer

6.18	Adjustment pengurangan harga karena basis
1.98	penjualan di barge (bukan di vessel)

Metode Optimasi – BESR & Block Ranking (Block Ranking)



Metode Optimasi – General Optimzation flow



Metode Optimasi – Komparasi BESR dan Optimizer

Contoh Unit Biaya Produksi - Kontraktor	Satuan	Nilai (setelah PPN)		PT ABC	
				Kuantitas	Ongkos Produksi/t
Biaya Langsung (Direct Cost)					
Biaya Pemindahan OB					
Pemindahan OB (maks. 1km) - termasuk clearing, topsoil, D&B	\$/bcm	2.31	BESR (bcm/t)	11.58	
Kelebihan jarak angkut (overhaulage distance)	\$/bcm-km	0.50	Kelebihan Jarak Angkut (km)	0.00	
			Pemindahan OB (\$/bcm)		2.31
			Pemindahan OB (\$/t)		26.76
Biaya Batubara					

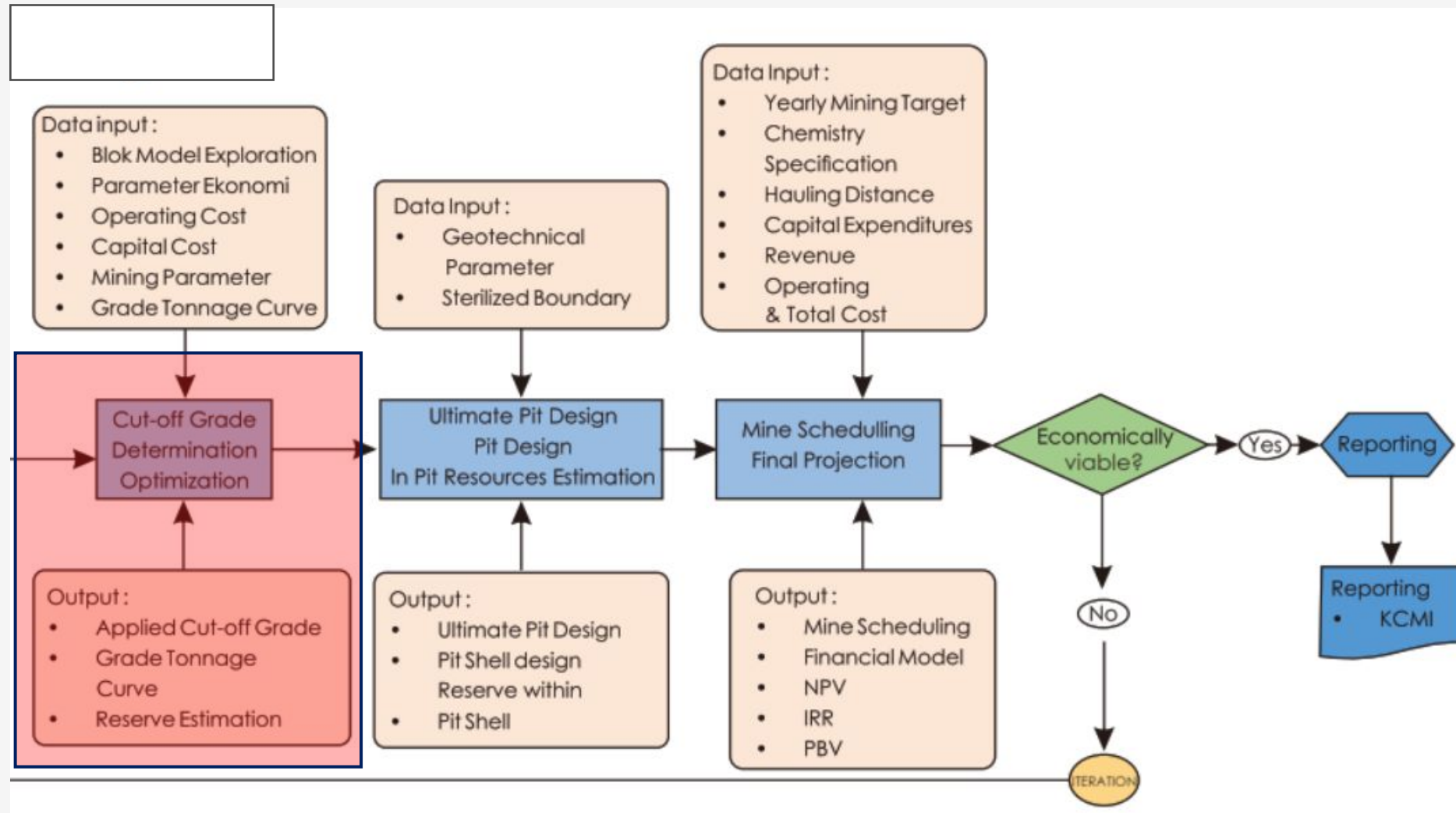
Biaya Batubara		
Penambangan batubara (coal geong termasuk pengangkutan ke ROM SP)	\$/t	1
Pengolahan, pemrosesan dan penanganan batubara (crushing/processing) di ROM SP	\$/t	1
Dewatering	\$/t	0
Pengangkutan batubara (coal hauling) ke Port	\$/t-km	0
Fee penggunaan jalan angkut	\$/t	6
Pemuatan ke tongkang	\$/t	1
Pengangkutan batubara dengan tongkang	\$/t-km	0
Pemuatan ke vessel	\$/t	1
Surveyor Independent (di stockpile & barge)	\$/t	0
Biaya Tidak Langsung (Indirect Costs)		
Administrasi dan overhead	\$/t	1
Comdev / CSR	\$/t	0
Rehabilitasi Lingkungan	\$/t	0
Komisi marketing	\$/t	0
Royal Pemerintah	%	7

OPSI PIT	OB (kbcm)	Coal (kt)	Avg. SR (bcm/t)	Inc.SR (bcm/t)	Weighted Average Pit Quality							US\$'000				Total Cost (US\$'000)	Revenue (US\$'000)	Profit Margin (US\$'000)
					CV (kcal/kg- adb)	CV (kcal/kg- ar)	Ash (%-adb)	IM (%-adb)	TM (%-ar)	TS (%-adb)	IRD	OB Cost	Coal Cost	Indirect Costs	Capital Costs			
PIT-1	13,874	6,837	2.03		6658	6328	6.14	13.77	18.04	0.43	1.35	32,049	143,636	41,489	80,500	297,673	424,240	126,567
PIT-2	24,599	9,250	2.66	4.44	6665	6336	6.05	13.76	18.03	0.43	1.35	56,824	194,343	56,135	80,500	387,802	574,749	186,947
PIT-3	30,637	10,494	2.92	4.86	6681	6355	5.92	13.70	17.90	0.43	1.35	70,772	220,471	63,682	80,500	435,426	654,036	218,610
PIT-4	34,627	11,616	2.98	3.56	6692	6359	5.84	13.60	17.90	0.43	1.35	79,988	244,049	70,493	80,500	475,030	724,425	249,396
PIT-5	48,252	13,862	3.48	6.07	6710	6375	5.64	13.58	17.89	0.43	1.35	111,462	291,241	84,124	80,500	567,327	866,704	299,376
PIT-6	60,070	15,663	3.84	6.56	6725	6389	5.57	13.47	17.79	0.43	1.35	138,761	329,078	95,053	80,500	643,391	981,411	338,020
PIT-7	86,883	19,101	4.55	7.80	6740	6398	5.51	13.30	17.70	0.43	1.35	200,699	401,302	115,914	80,500	798,415	1,198,526	400,111
PIT-8	109,959	21,410	5.14	9.99	6742	6396	5.44	13.32	17.77	0.41	1.35	254,006	449,827	129,931	80,500	914,264	1,342,962	428,698
PIT-9	131,925	23,382	5.64	11.14	6750	6386	5.15	13.23	17.90	0.41	1.35	304,747	491,252	141,896	80,500	1,018,395	1,464,415	446,019
PIT-10	141,965	24,062	5.90	14.76	6755	6366	5.34	12.78	17.80	0.40	1.35	327,939	505,539	146,023	80,500	1,060,001	1,502,292	442,291
PIT-11	164,718	24,882	6.62	27.75	6760	6392	5.15	13.23	17.95	0.41	1.35	380,498	522,767	150,999	80,500	1,134,765	1,559,718	424,954
PIT-12	186,305	25,662	7.26	27.68	6762	6381	5.34	12.78	17.70	0.40	1.35	430,364	539,155	155,733	80,500	1,205,752	1,605,799	400,047

Pit shell yang
direkomendasikan
dipilih

Incremental SR yang perlu
dibandingkan dengan BESR

Metode Optimasi – General Optimzation flow

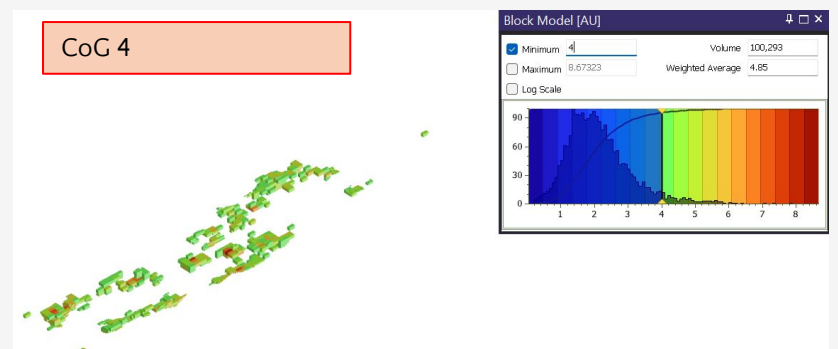
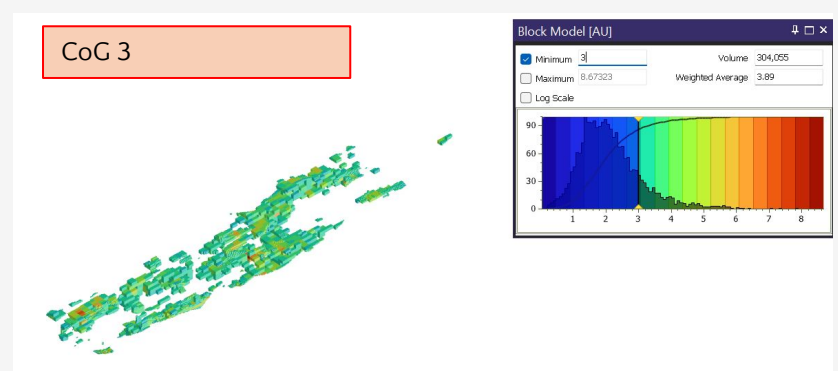
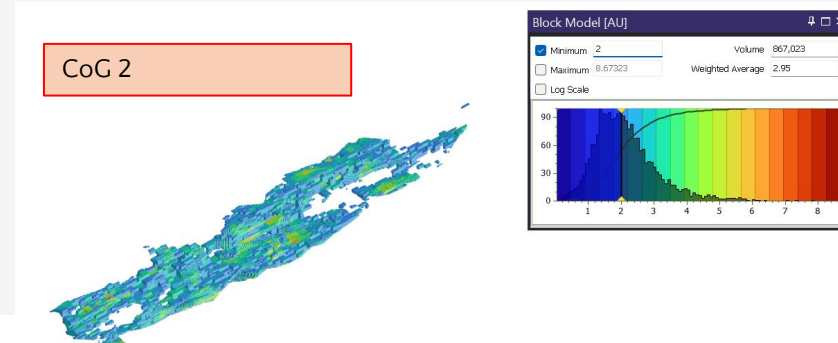
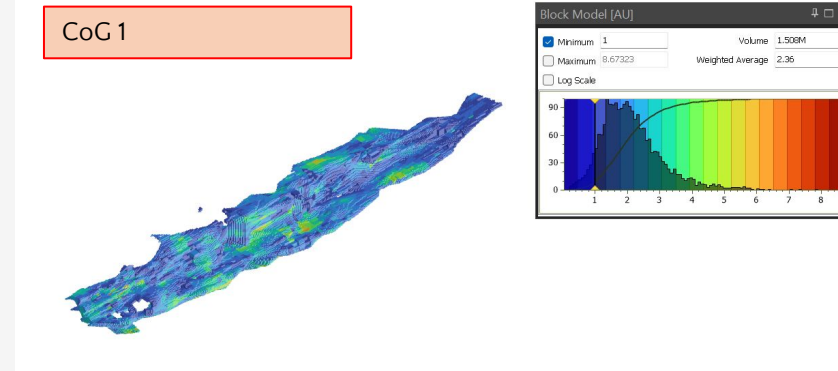
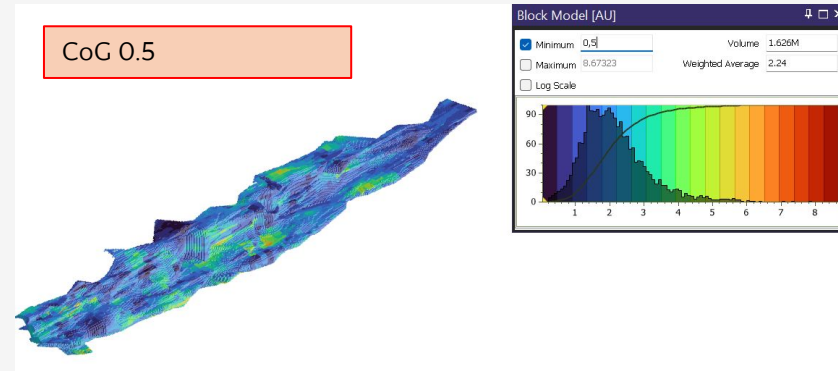


Metode Optimasi – Cut Off Grade Determination

Revenue Adjustment
Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s



Metode Optimasi – Cut Off Grade Determination

Parameter Optimasi

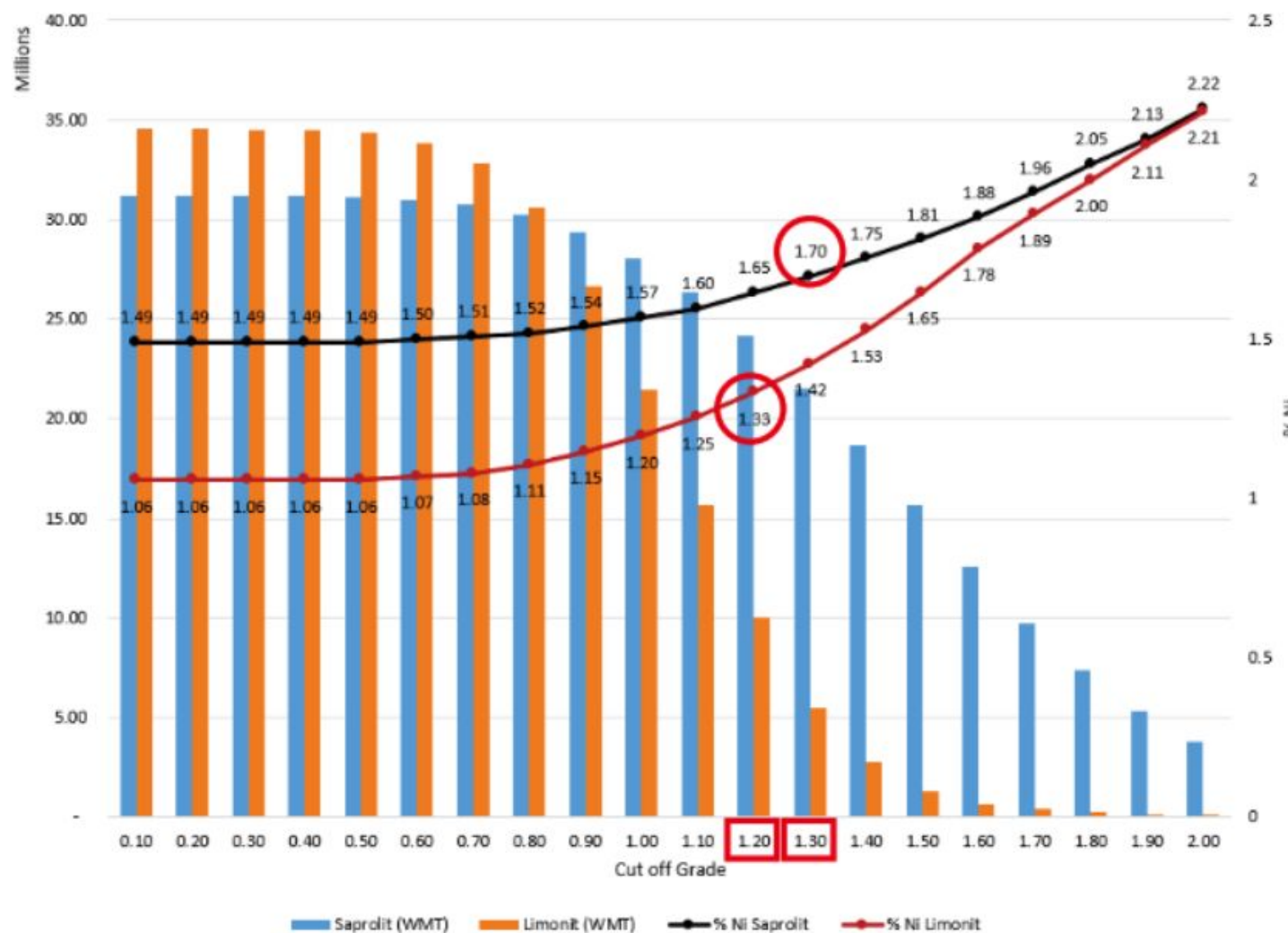
Cut off Grade Determination

Revenue Adjustment Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s

Nickel grade to target market



Metode Optimasi – Cut Off Grade Determination

Parameter Optimasi

Cut off Grade Determination

Revenue Adjustment Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s

BECOG determination

Project Years	TOTAL	Unit Cost (USD/Ton)	Remark
Material			
Overburden	12,731,358		BCM
Total Ore	4,798,704		Ton
Royalty, Dead Rent, Land and Building Tax			
Royalty	16,434,396	3.42	
Dead Rent	74,283	0.02	
Land and building tax	2,641,320	0.55	
Cost of Good Sold			
Saprolit Mining Cost (Ore Getting, Load, Haul, Dump)	47,987,037	10.00	
Grade Control	3,359,093	0.70	
Surveys and Production Drilling	2,508,033	0.52	
Land Use and Crop Compensation	2,508,033	0.52	
Environmental Safety	4,012,853	0.84	
Health, safety, and work and Work Equipments	2,491,313	0.52	
Salary and employee benefit	4,848,864	1.01	
Reclamation and Rehabilitation	4,012,853	0.84	
Repair and Maintenance	2,508,033	0.52	
Other Costs (Production Related)	2,976,200	0.62	
Selling and General Administration			
Selling Expenses	3,287,838	0.69	
General Administration, Salaries, Overhead	8,187,978	1.71	
Subtotal - Operational Cost	107,838,128	22.47	
Interest & Depreciation			
Interest Expenses	183,805	0.04	
Depreciation & Amortisation	1,148,780	0.24	
Subtotal - Other Cost	1,332,585	0.28	
Grand Total Cost	109,170,713	22.75	

Ni grade check for equal price

Break even

Total prod. cost

KETERANGAN

Total biaya yang diperlukan untuk penambangan 1 ton bijih adalah US\$22,75.

Metode Optimasi – Cut Off Grade Determination

Parameter Optimasi

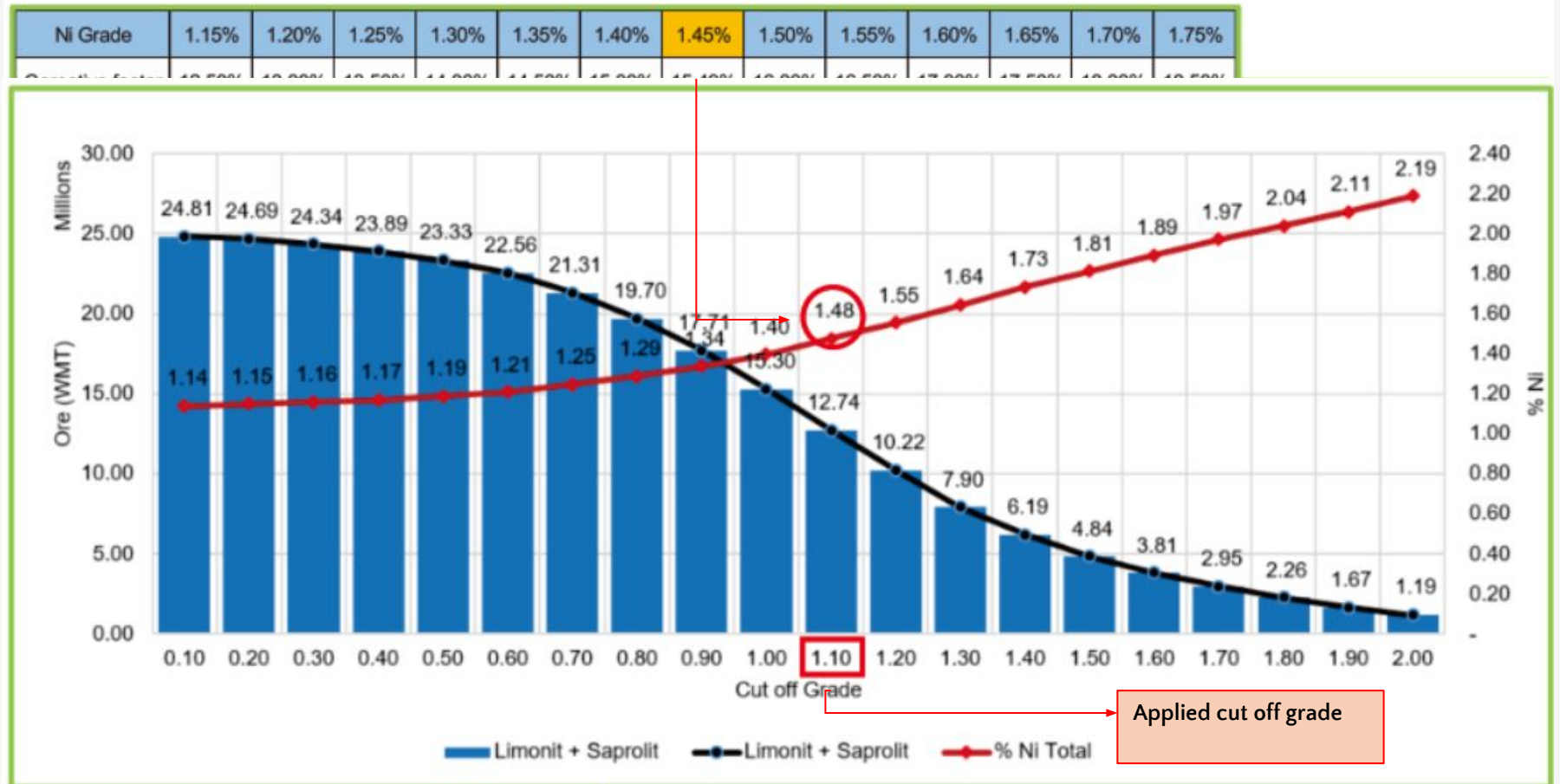
Cut off Grade
Determination

Revenue Adjustment
Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s

COG determination



Metode Optimasi – Pit Shell Determination

Parameter Optimasi

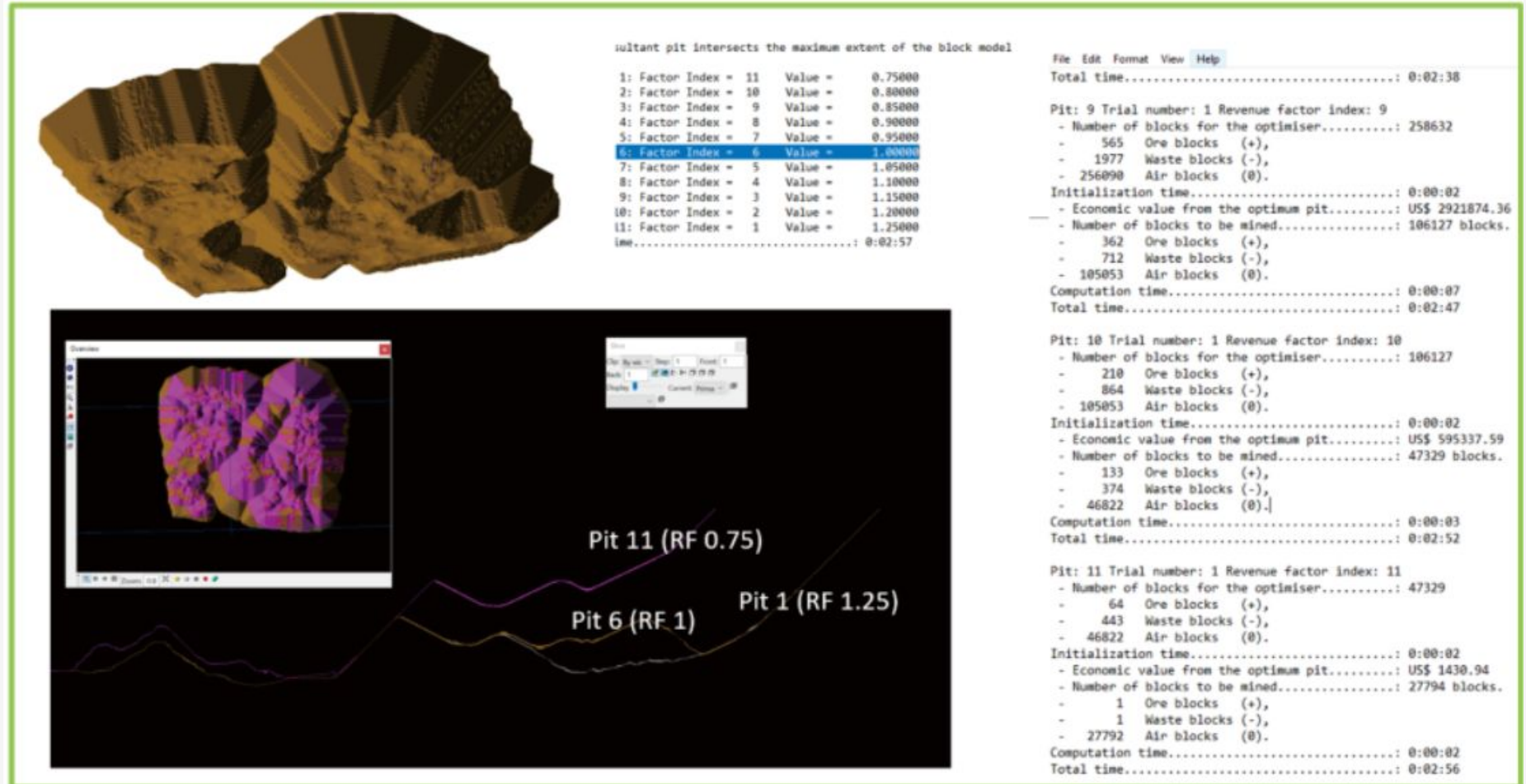
Cut off Grade
Determination

Revenue Adjustment
Factor (RAF)

Pit Shell(s)

Optimum Pit Shell/s

Pit Shell determination



Ada Pertanyaan?

Mine Plan

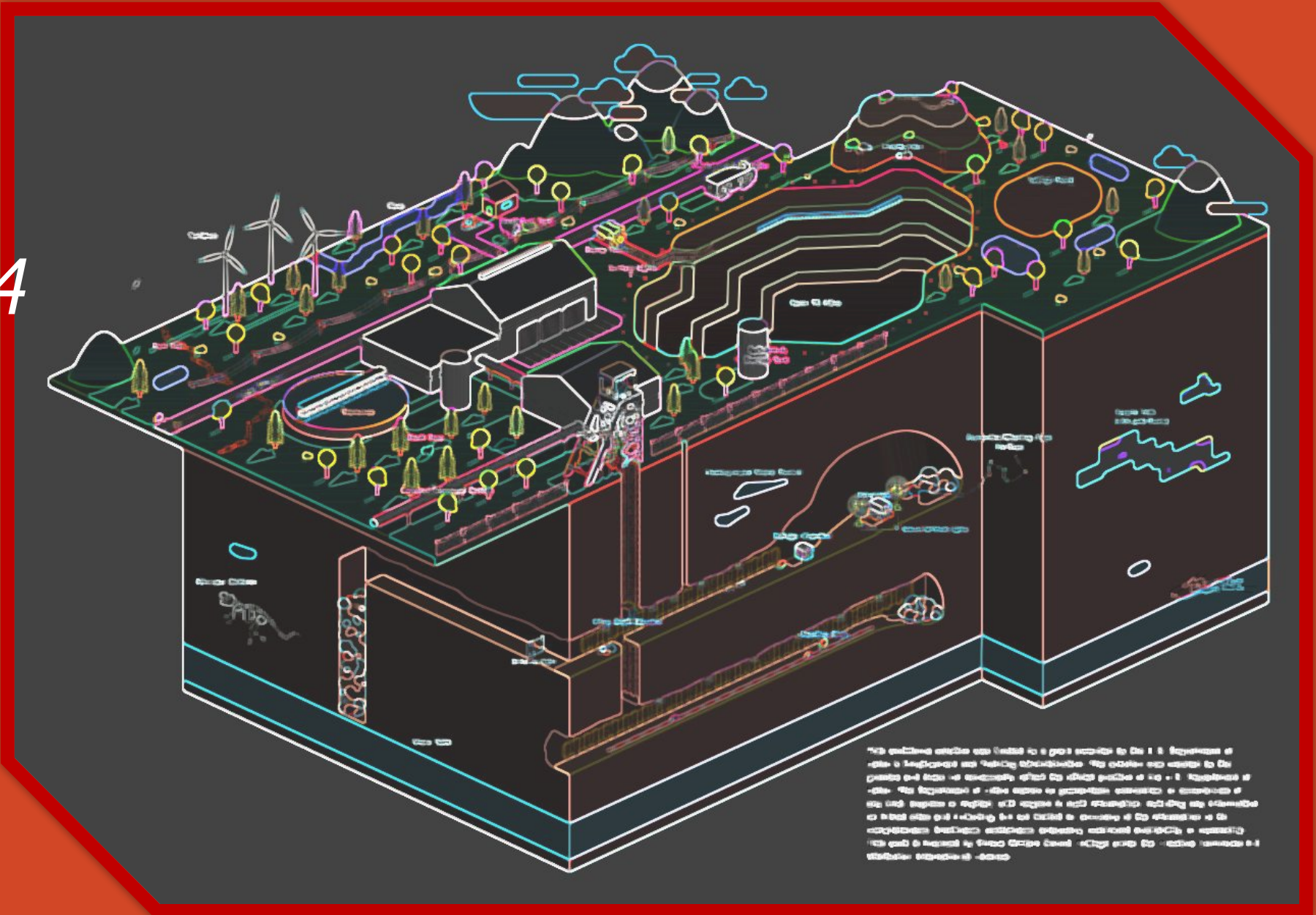
Genap 23/24

5th Session
Mine Design

Speaker

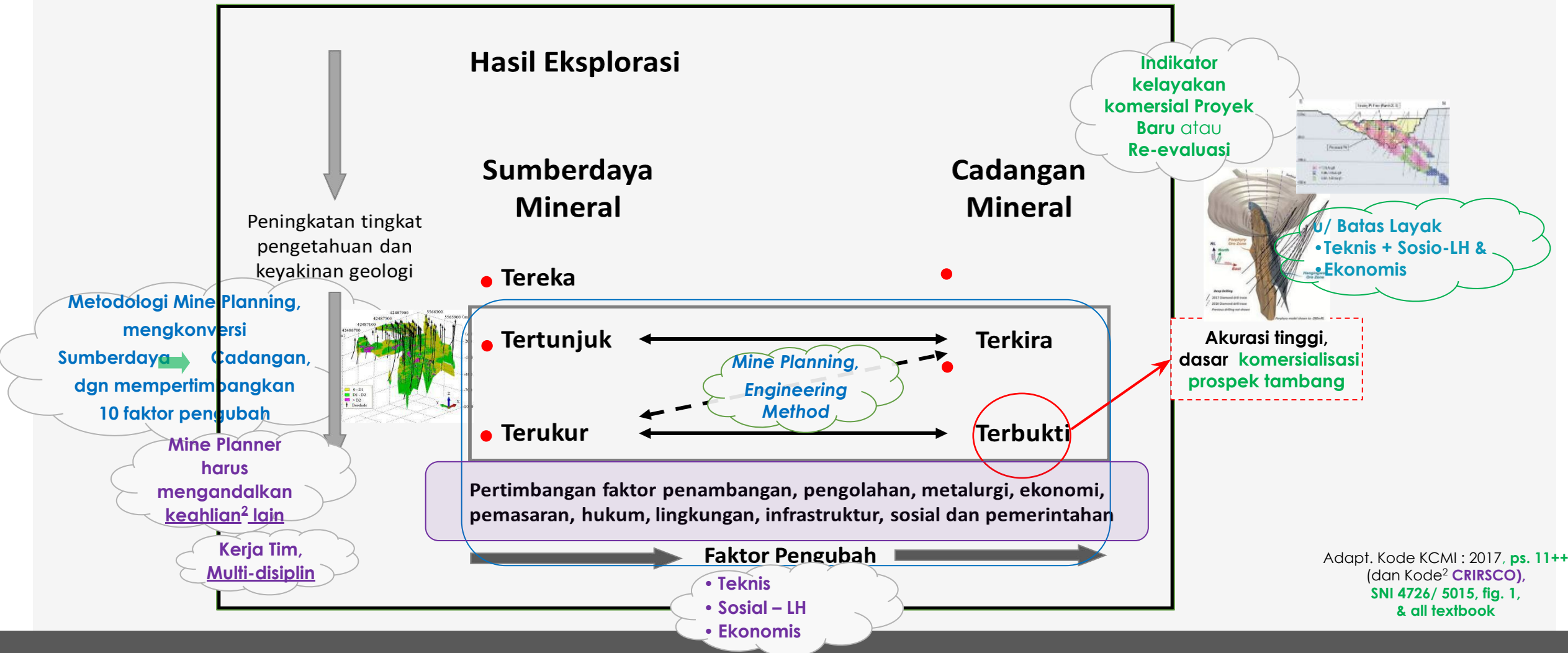
Ir. Andre Alis, ST, MBA,
IPM

Danu Putra, ST, MT, IPP

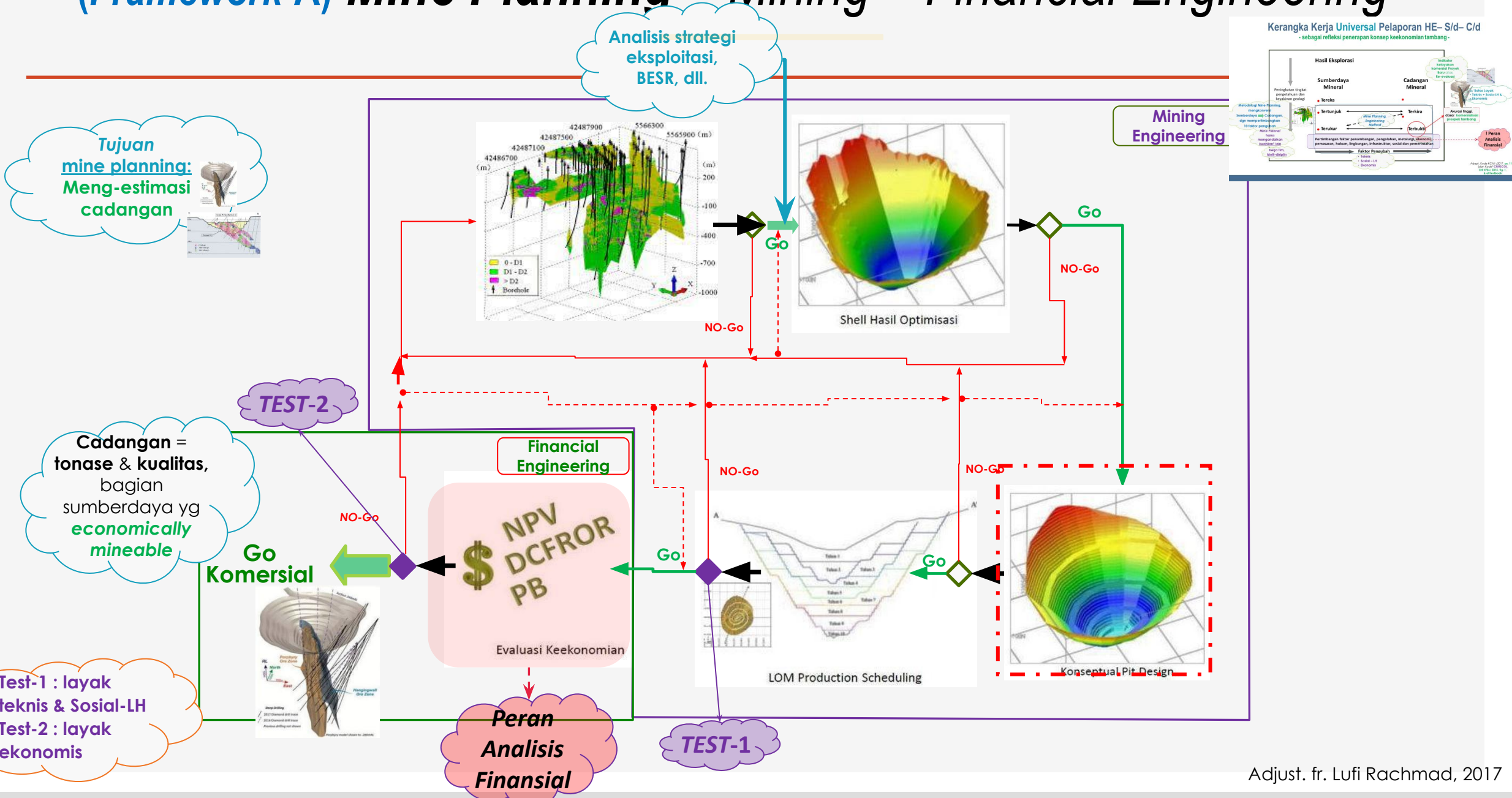


Kerangka Kerja **Universal** Pelaporan HE– S/d– C/d

- sebagai refleksi penerapan konsep keekonomian tambang -

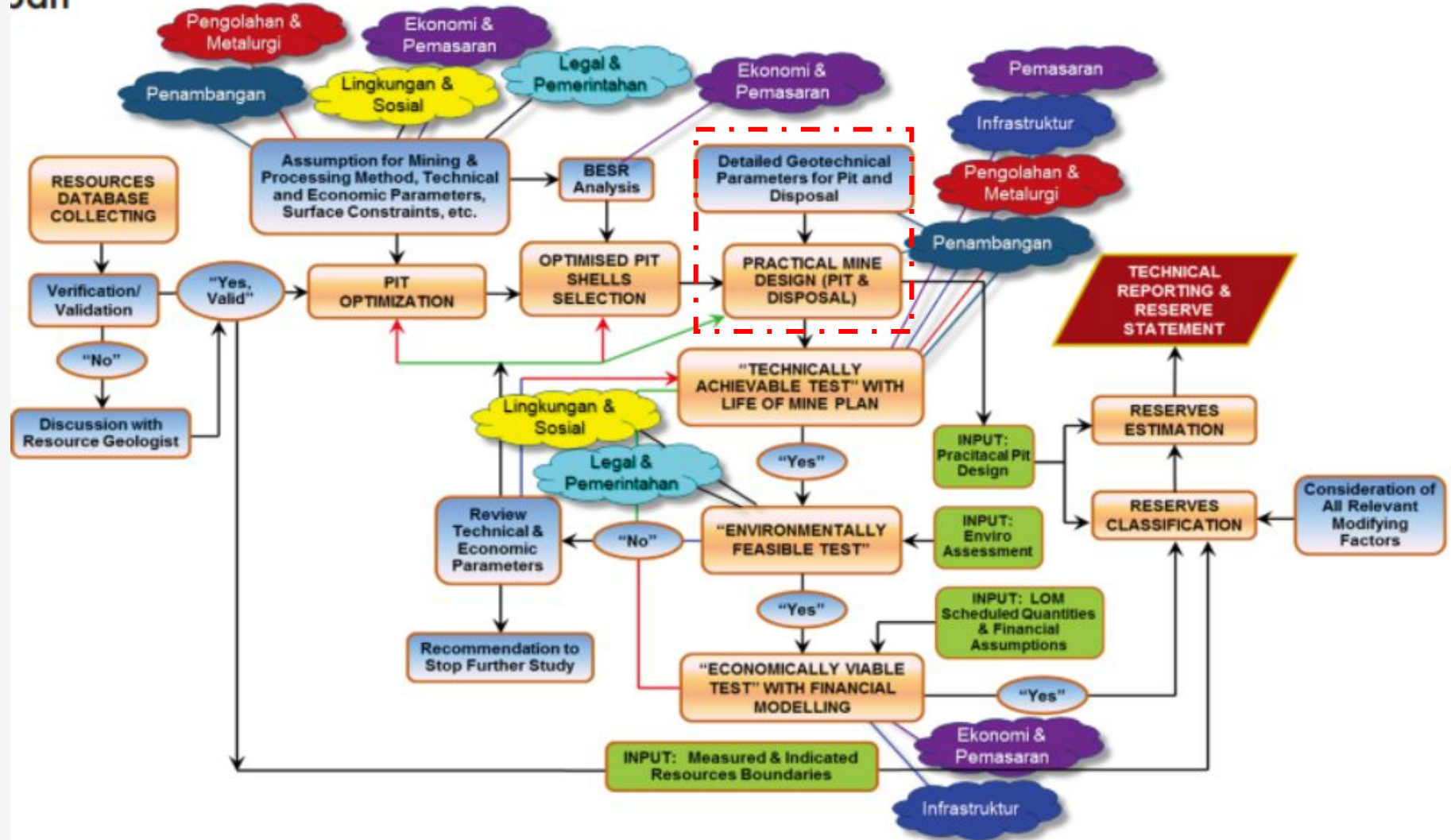


(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering

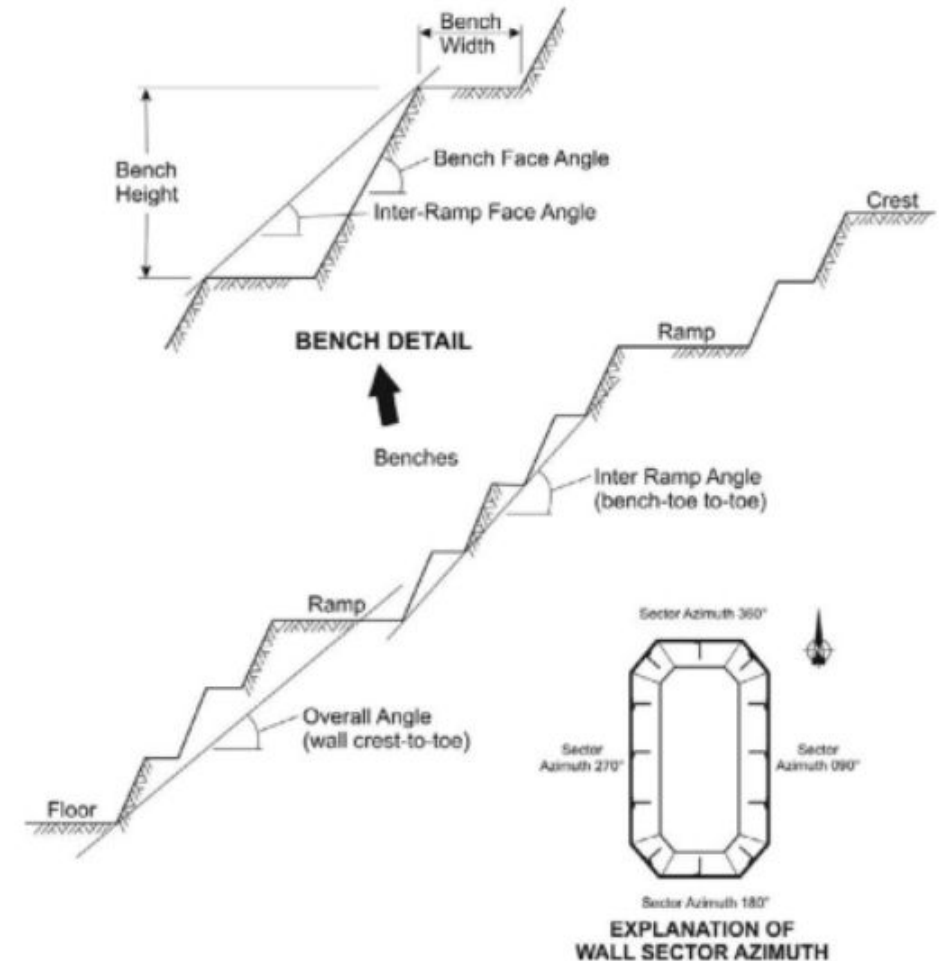
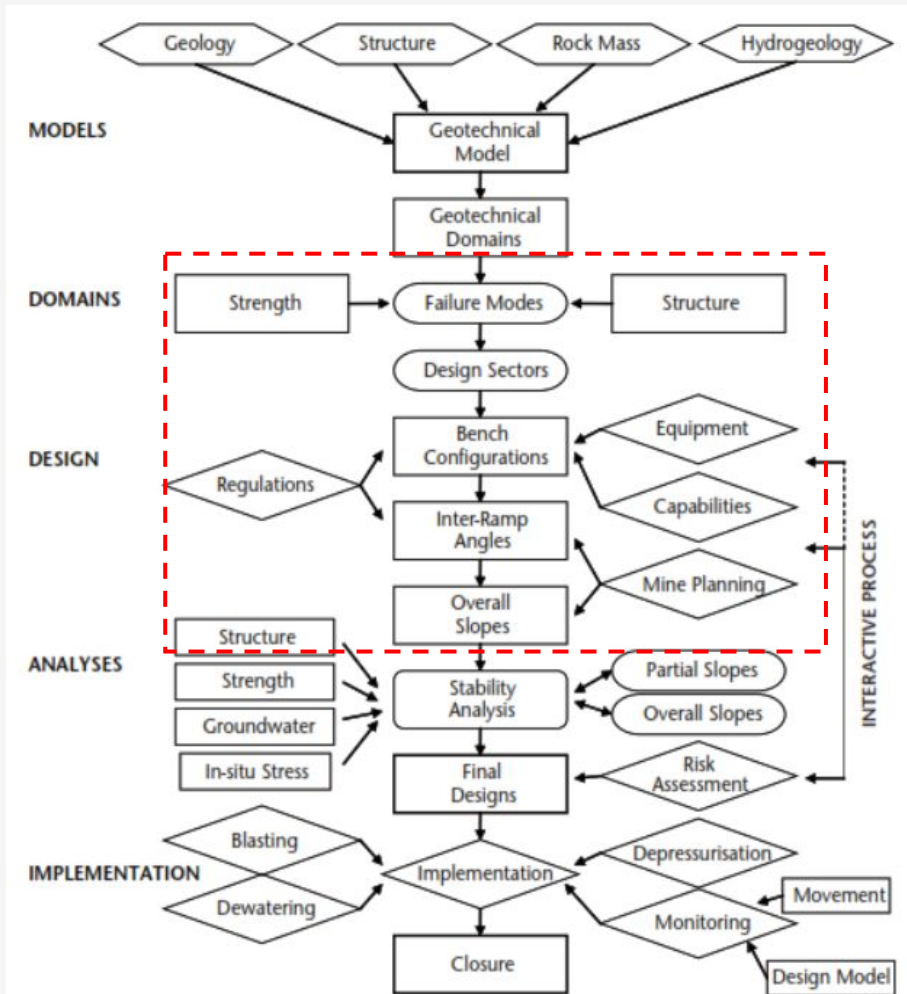


(Framework-A) Mine Planning = Mining + Financial Engineering

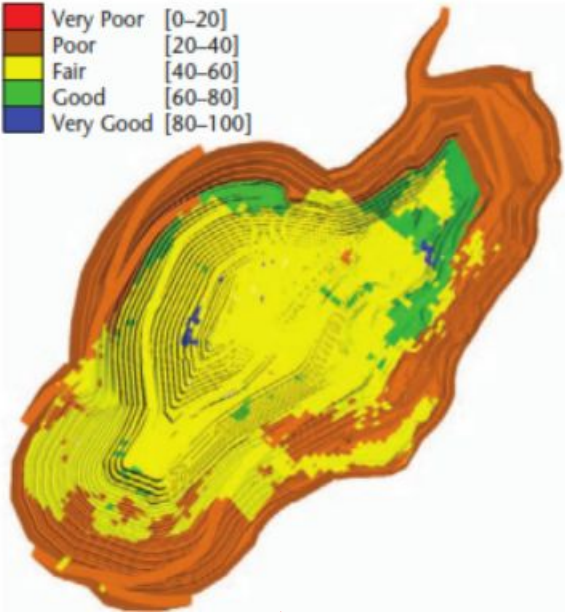
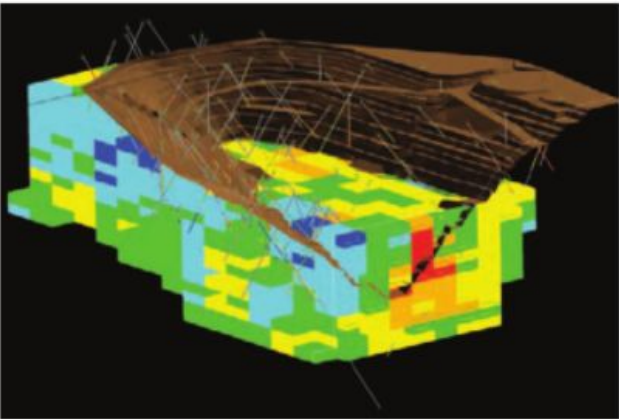
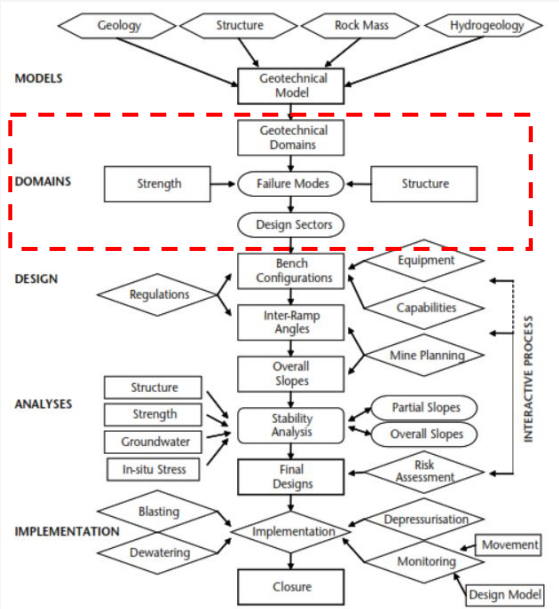
hah



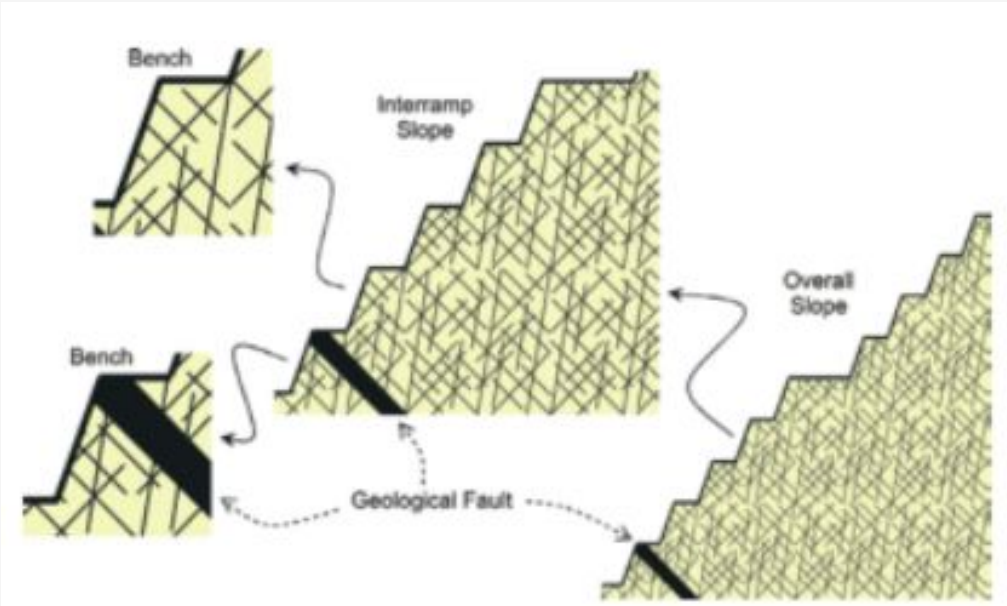
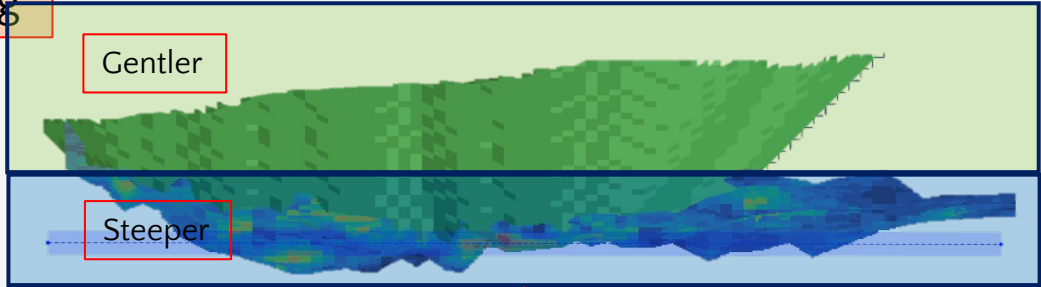
Desain Lereng Tambang



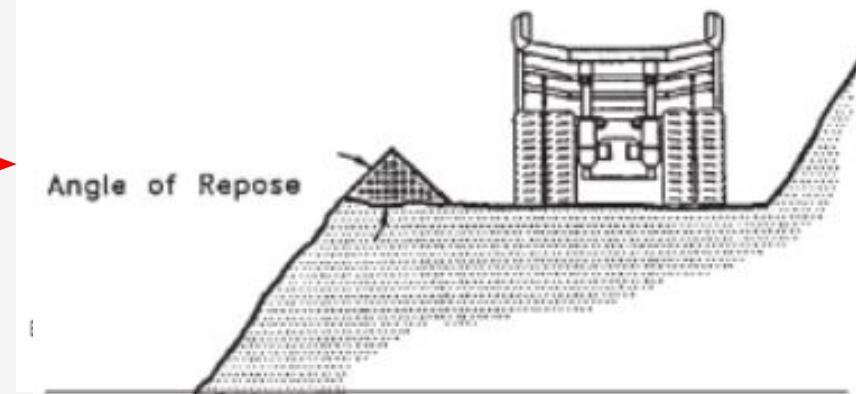
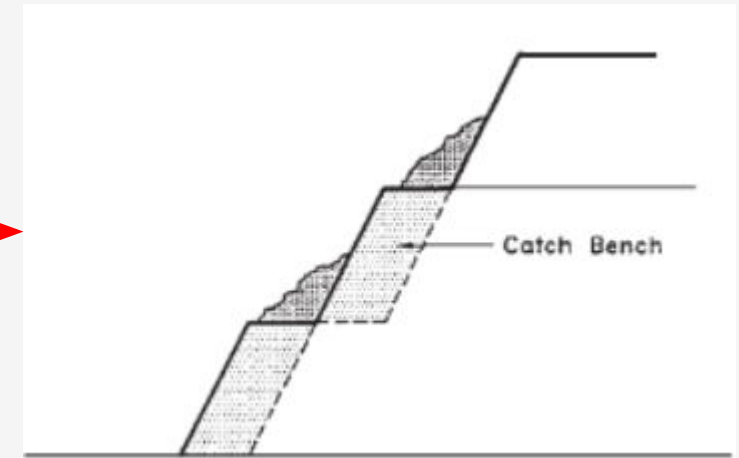
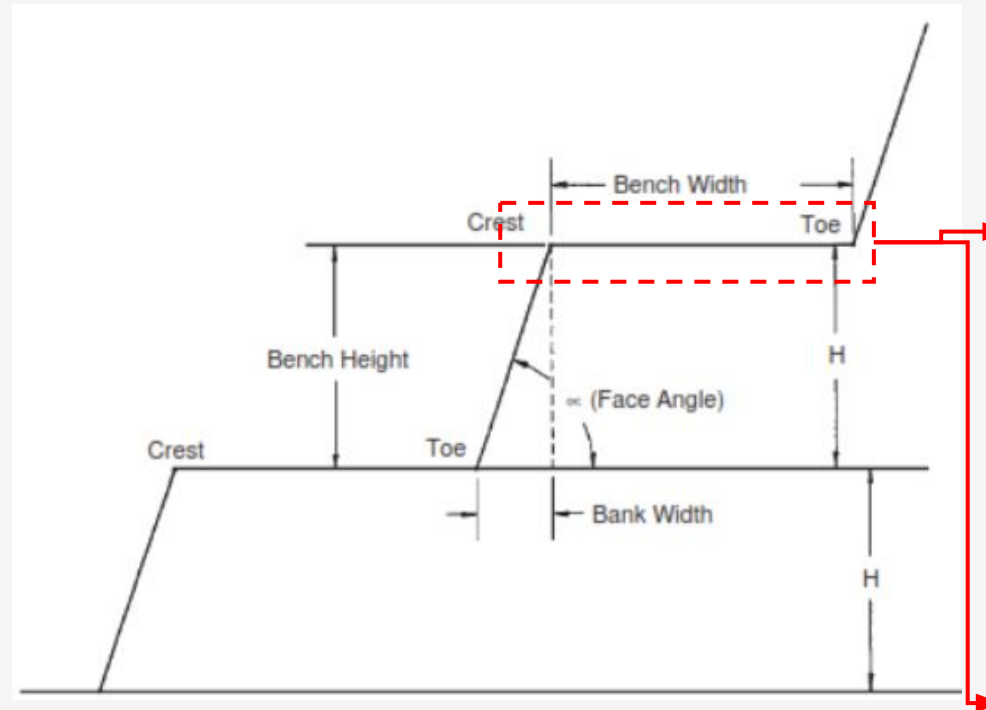
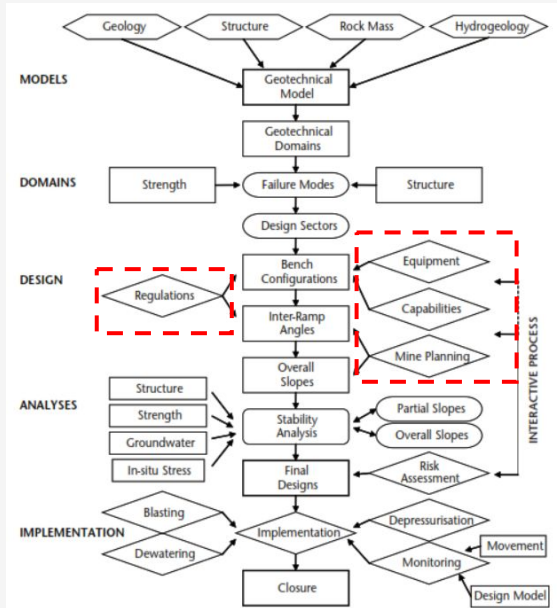
Desain Lereng Tambang - Parameter Geoteknik



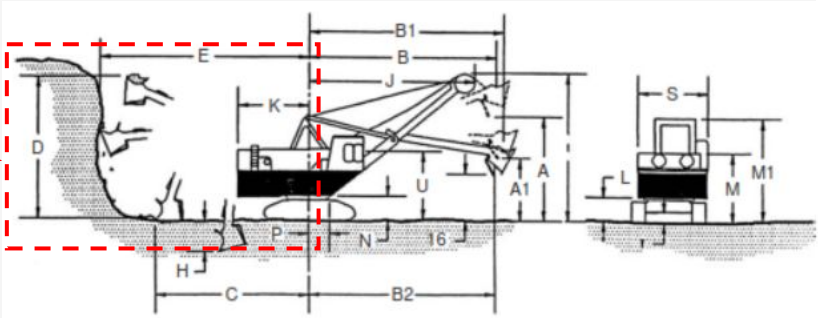
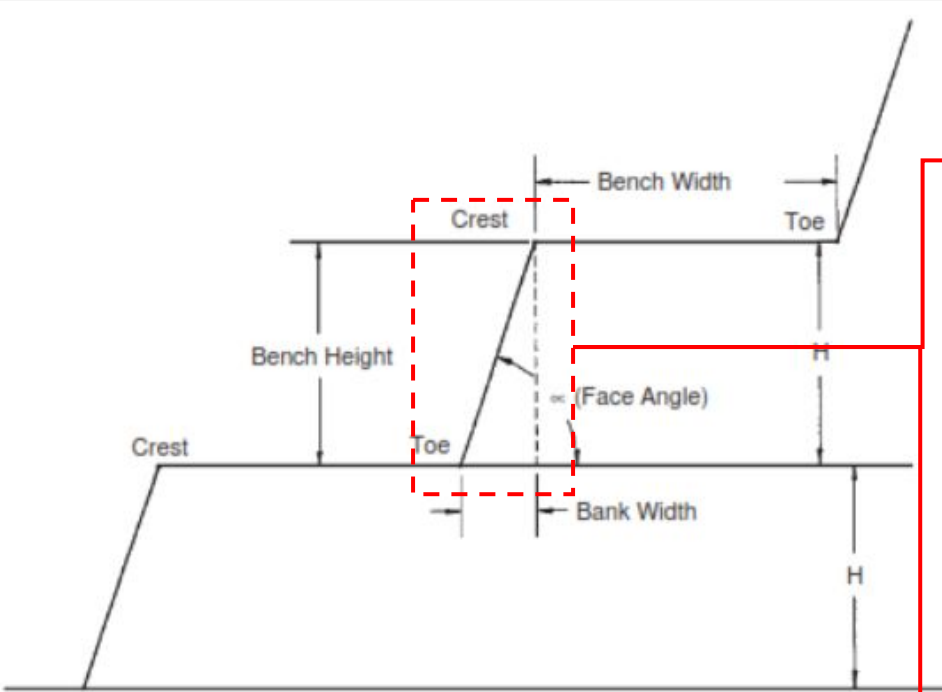
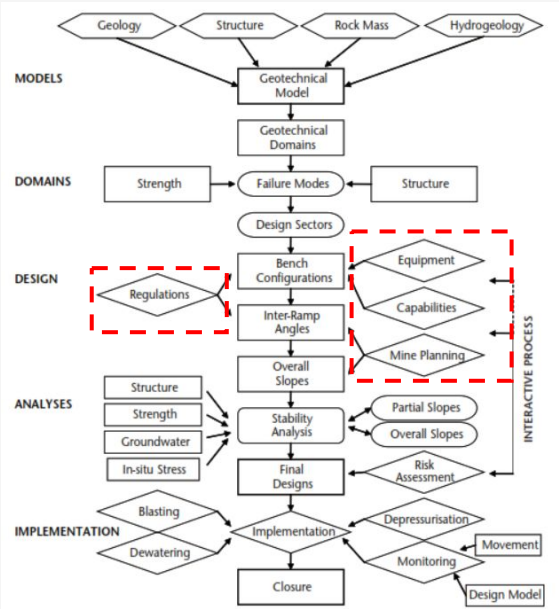
Domaining



Desain Lereng Tambang - Parameter Operasional

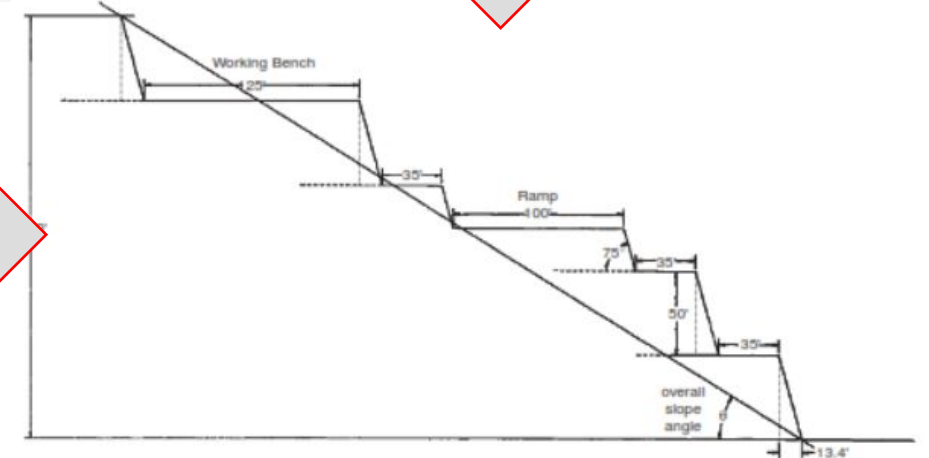
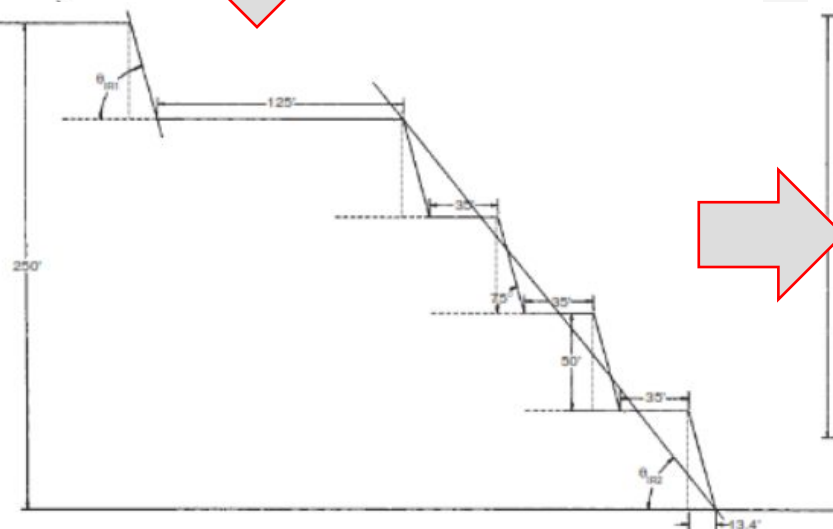
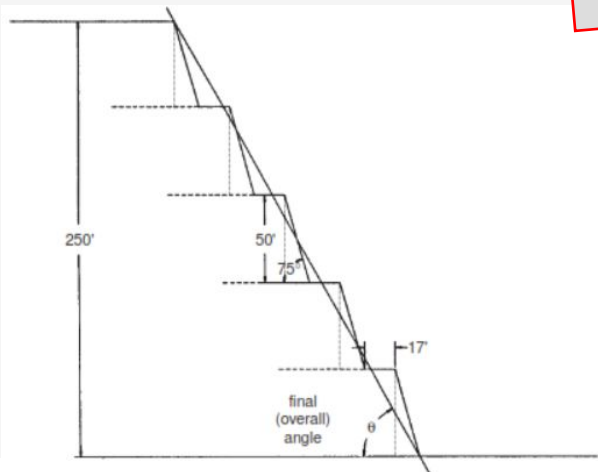
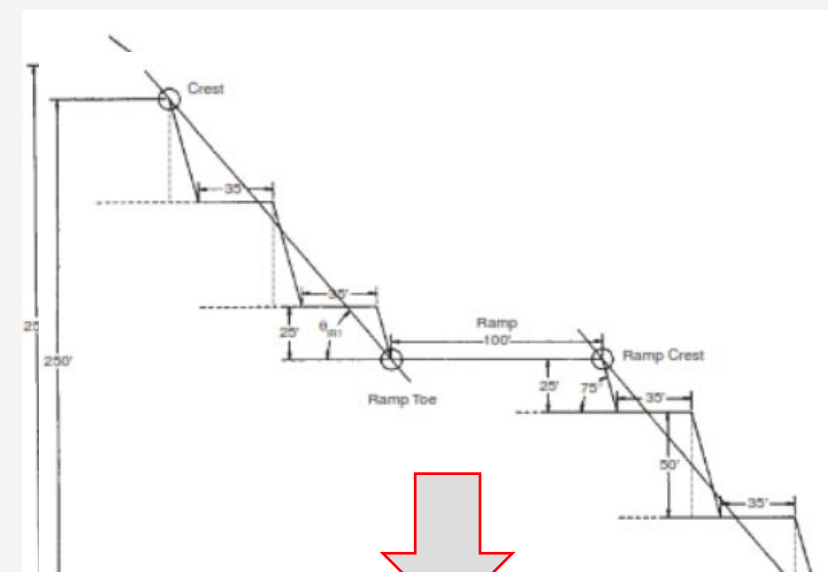
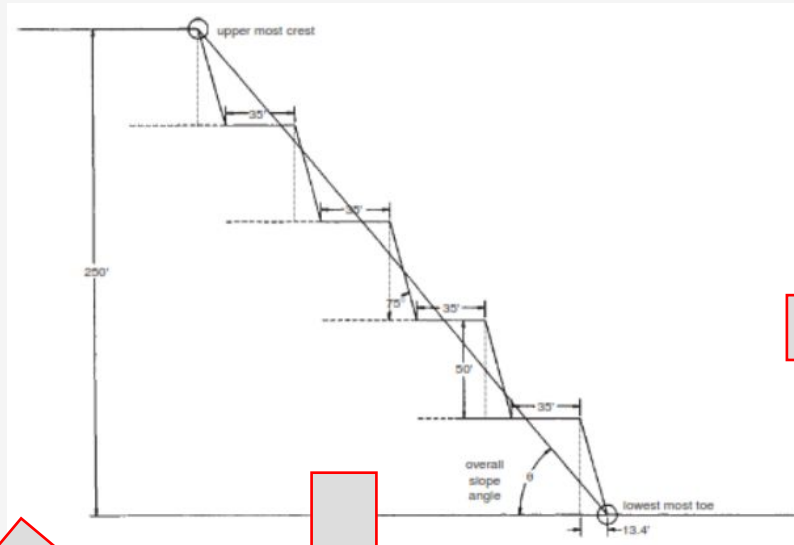
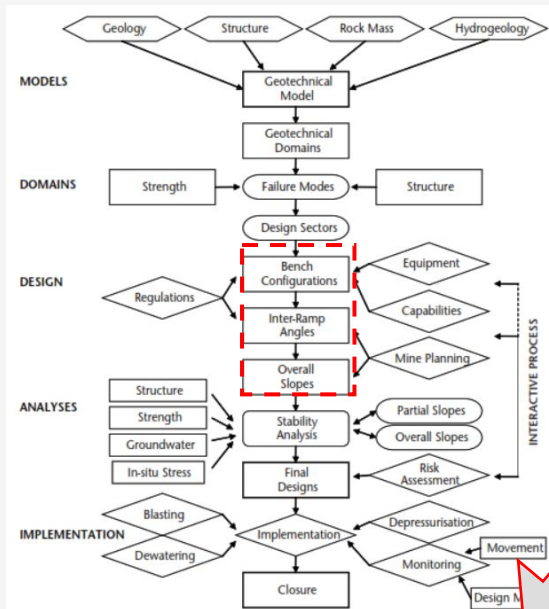


Desain Lereng Tambang - Parameter Operasional

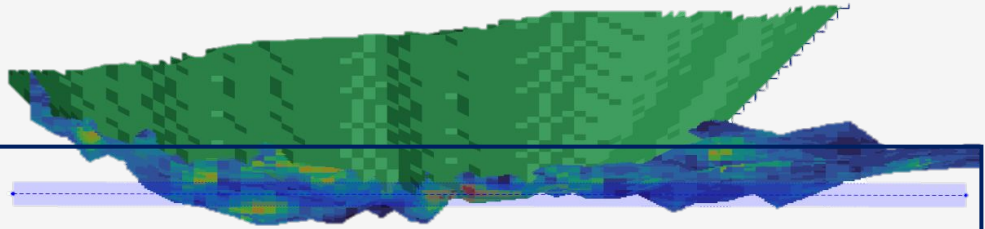


Shovel Working Range		
Dipper Capacity (Nominal) cu.yds	9	
Dipper Capacities (Range) cu.yds	6 1/2-6	
Length of Boom	41'-6"	
Effective length of dipper handle	25'-6"	
Overall length of dipper handle	30'-9"	
These dimensions will vary slightly depending upon dipper selection.		
A Angle of boom	45°	
A Dumping height - maximum	28'-0"	A
A1 Dumping height at maximum radius - B1	20'-6"	A1
B Dumping radius at maximum height - A	45'-6"	B
B1 Dumping radius - maximum	47'-6"	B1
B2 Dumping radius at 16'0" dumping height	47'-0"	B2
D Cutting height - maximum	43'-6"	D
E Cutting radius - maximum	54'-6"	E
G Radius of level floor	35'-3"	G
H Digging depth below ground level - maximum	8'-6"	H
I Clearance height - boom point sheaves	42'-3"	I
J Clearance radius - boom point sheaves	40'-0"	J
K Clearance radius - revolving frame	19'-9"	K
L Clearance Under frame - to ground	6'-2"	L
M Clearance height top of house	18'-10"	M
M1 Height of A-frame	31'-2"	M1
N Height of boom foot above ground level	9'-11"	N
P Distance - boom foot to center of rotation	7'-9"	P
S Overall width of machinery house & operating cab	22'-6"	S
T Clearance under lowest point in truck frame	14"	T
U Operator's eye level	18'-0"	U

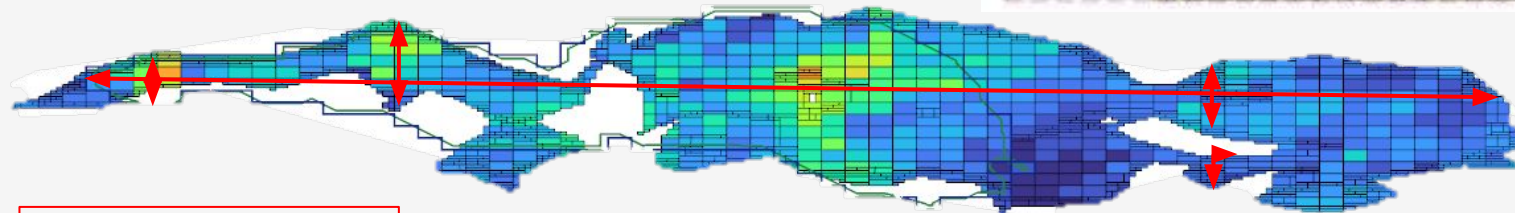
Desain Lereng Tambang – Konfigurasi lereng tambang



Luas Area Kerja

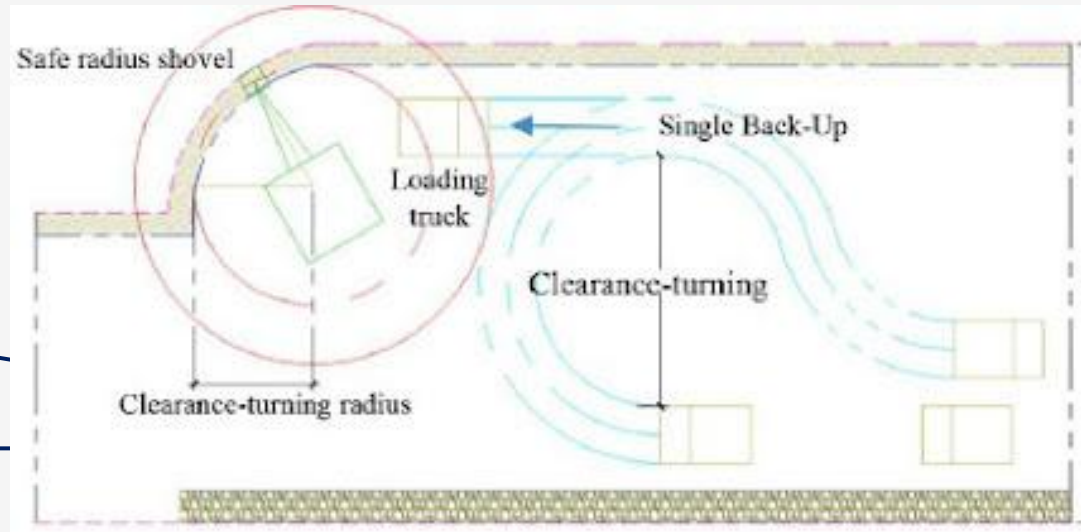


Working area



Minimum Mining Width

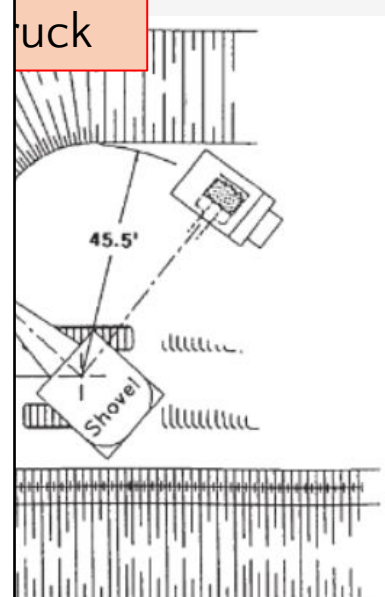
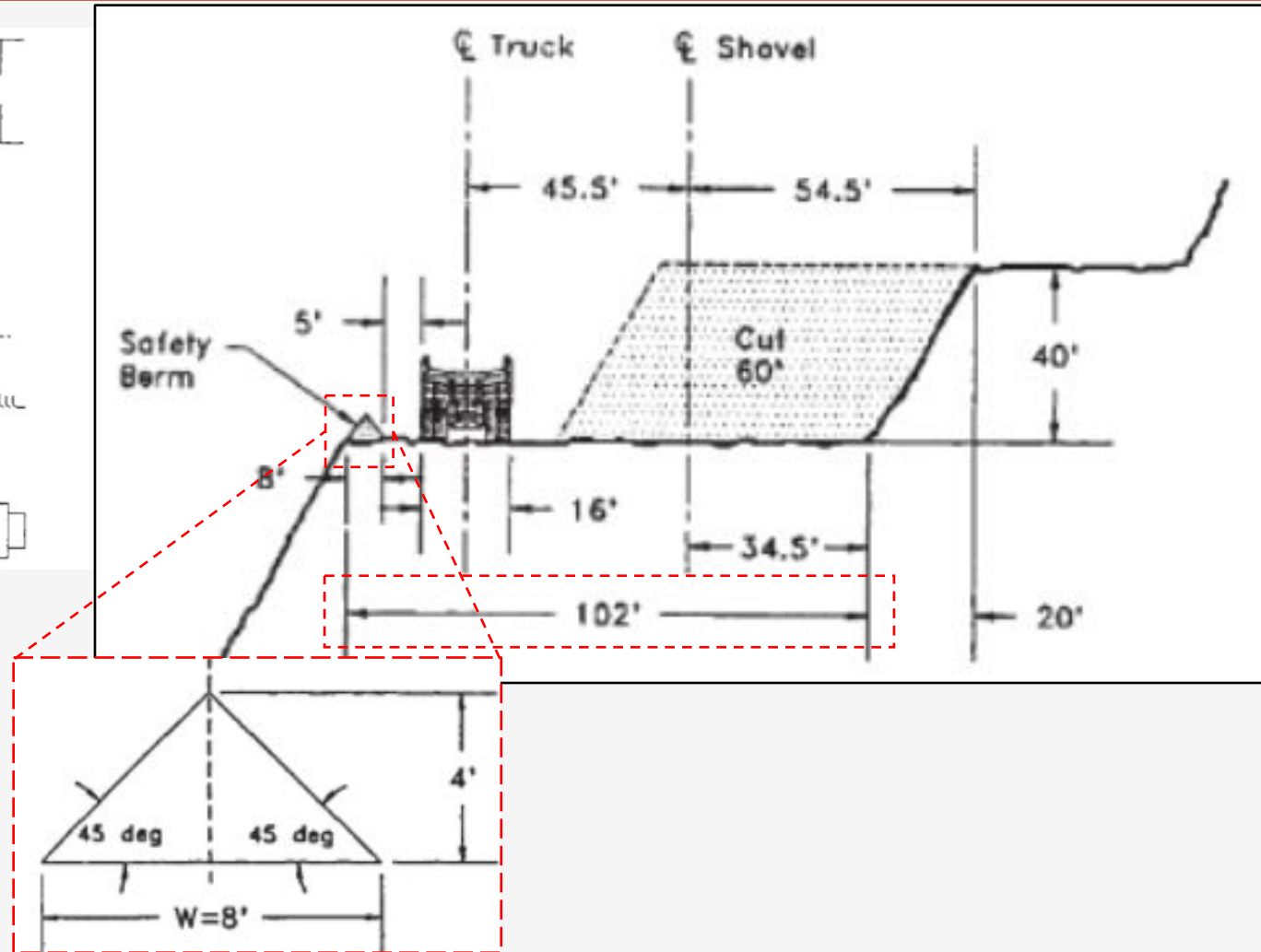
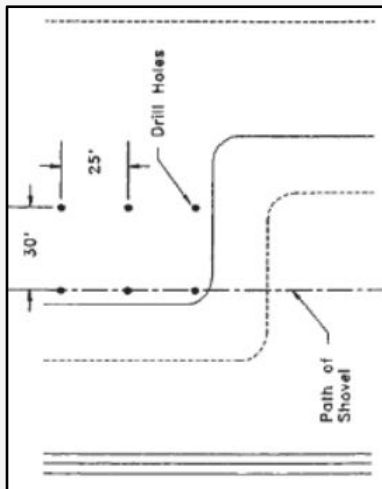
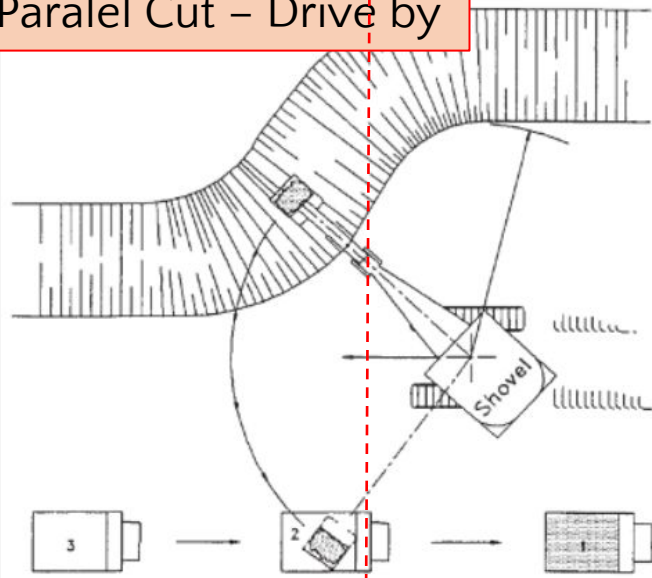
Two bottom pit potential



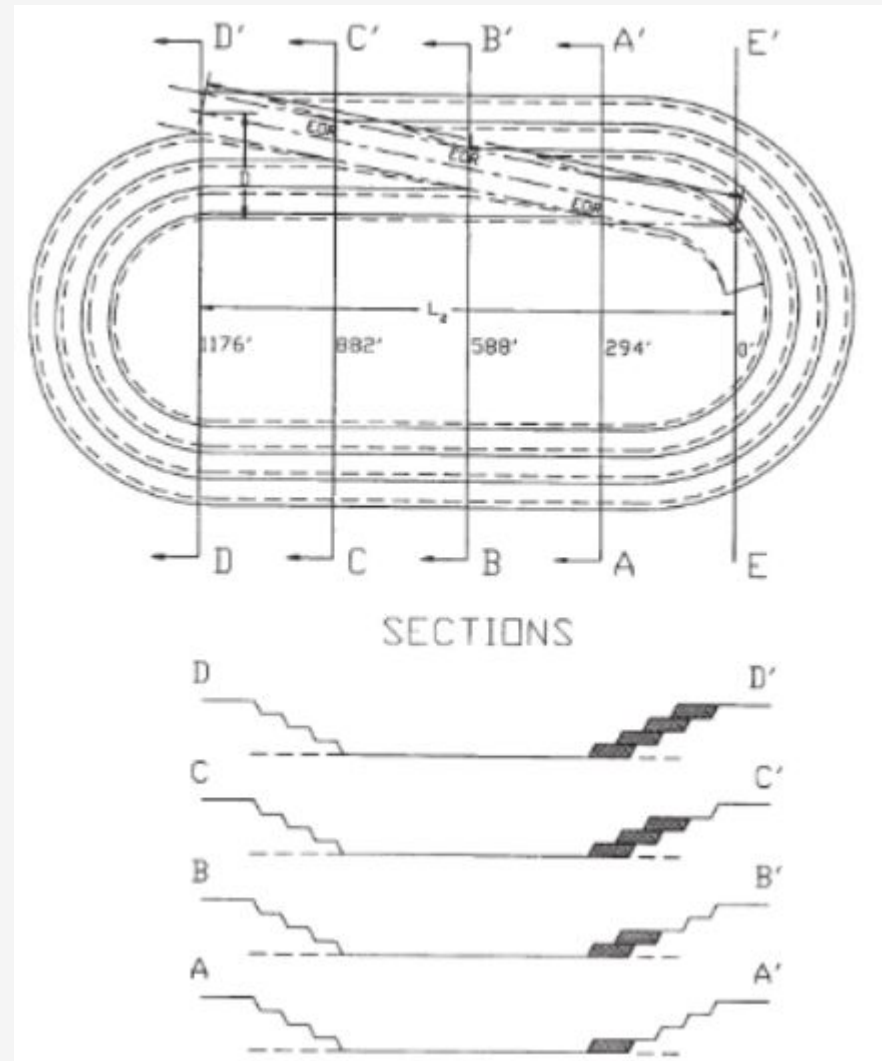
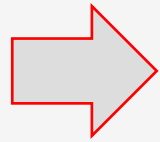
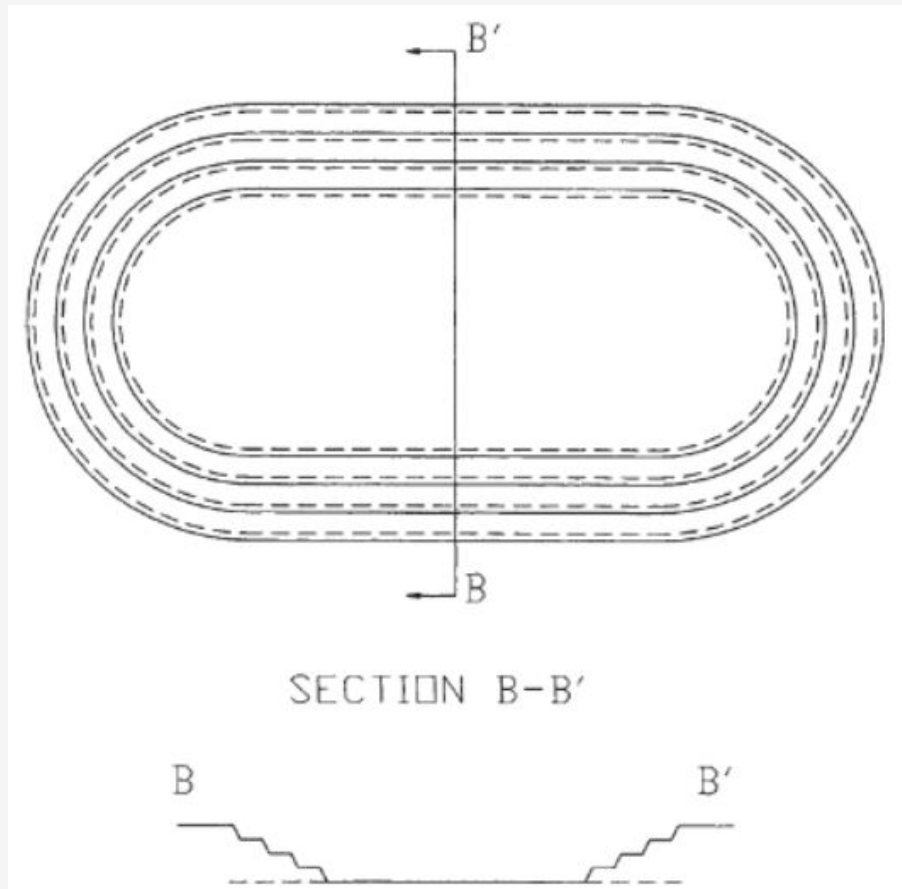
Minimum Mining Width

Luas Area Kerja – Tipe *Mine Front*

Paralel Cut – Drive by

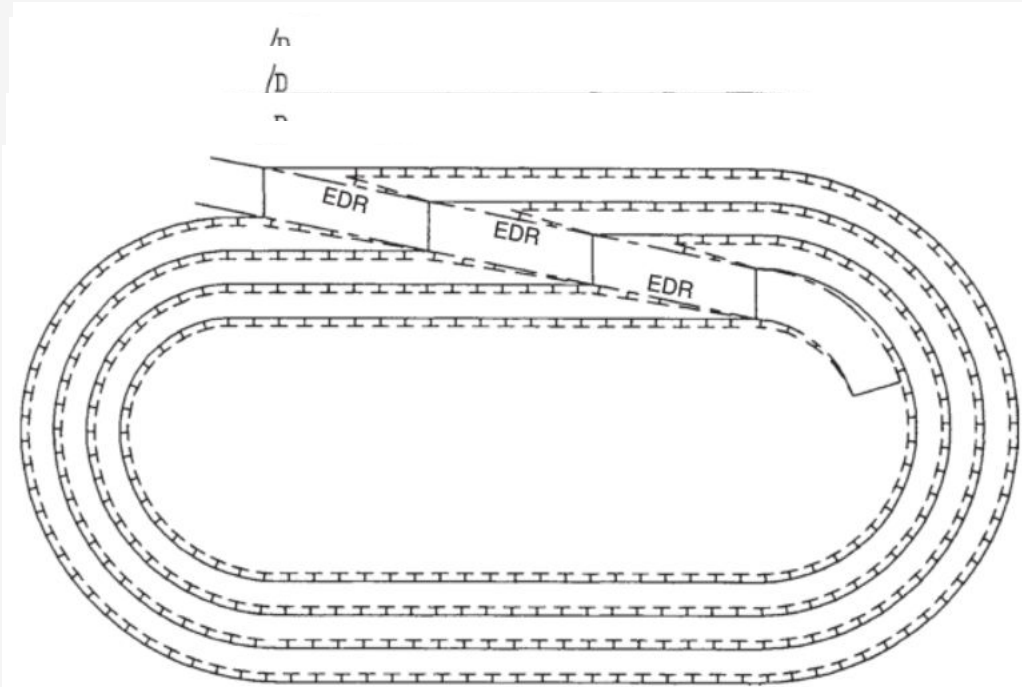


Desain Jalan Tambang — Proses Desain *Inpit Road*

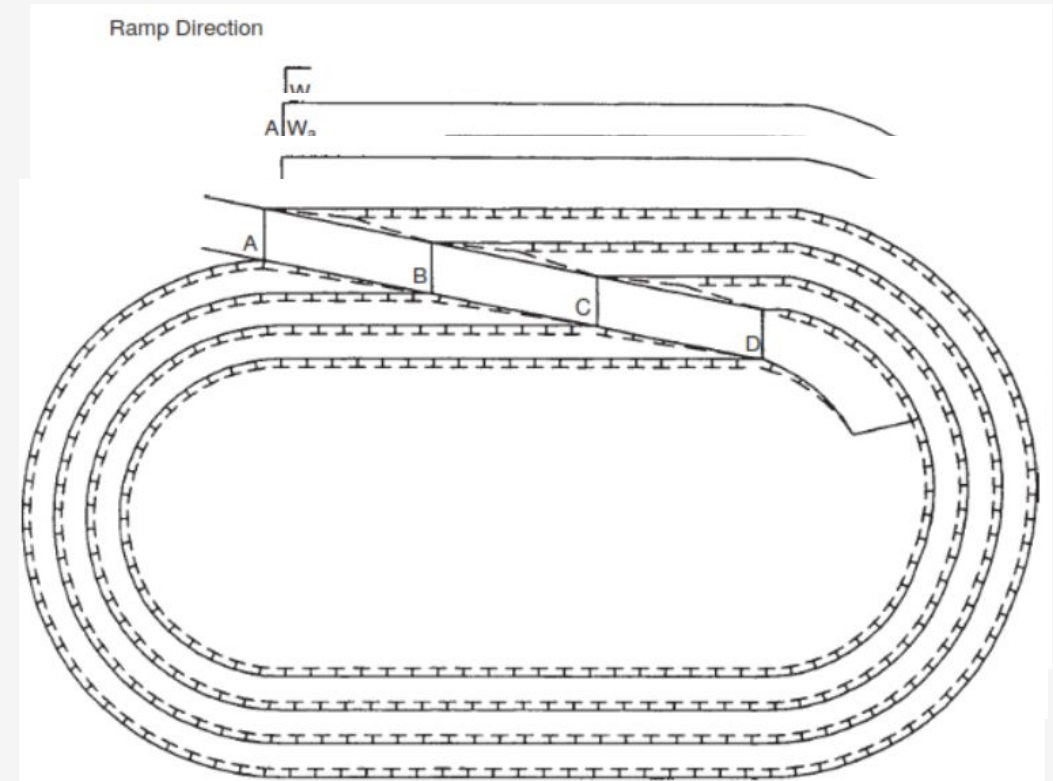


Desain Jalan Tambang — Proses Desain *Inpit Road*

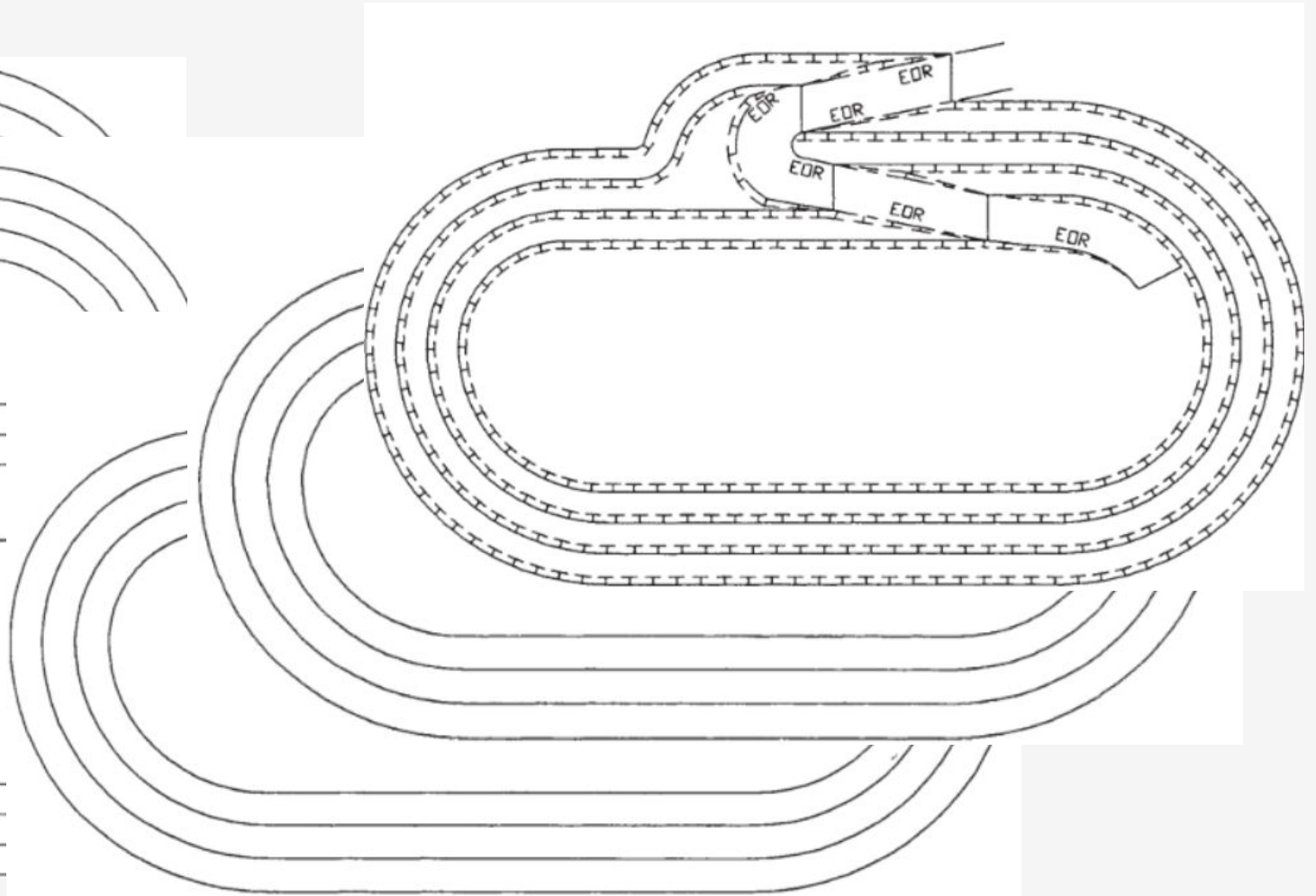
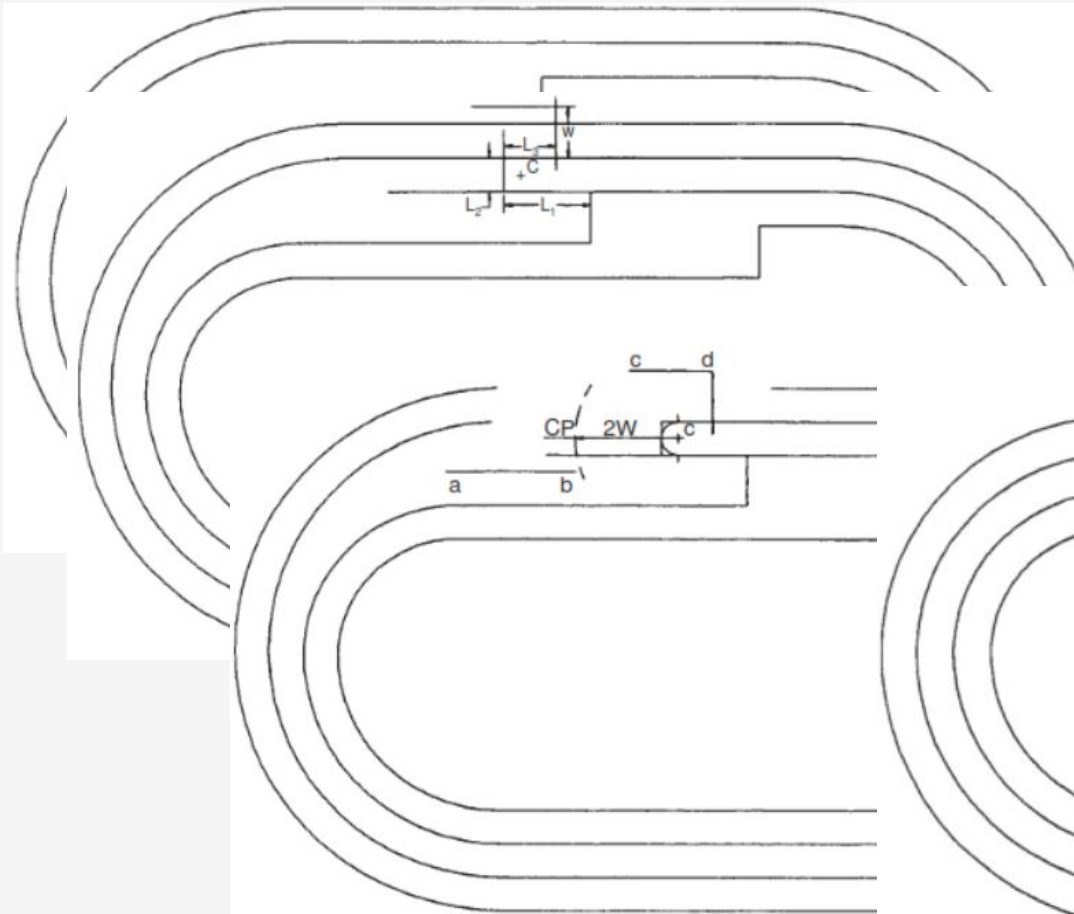
Inside Wall



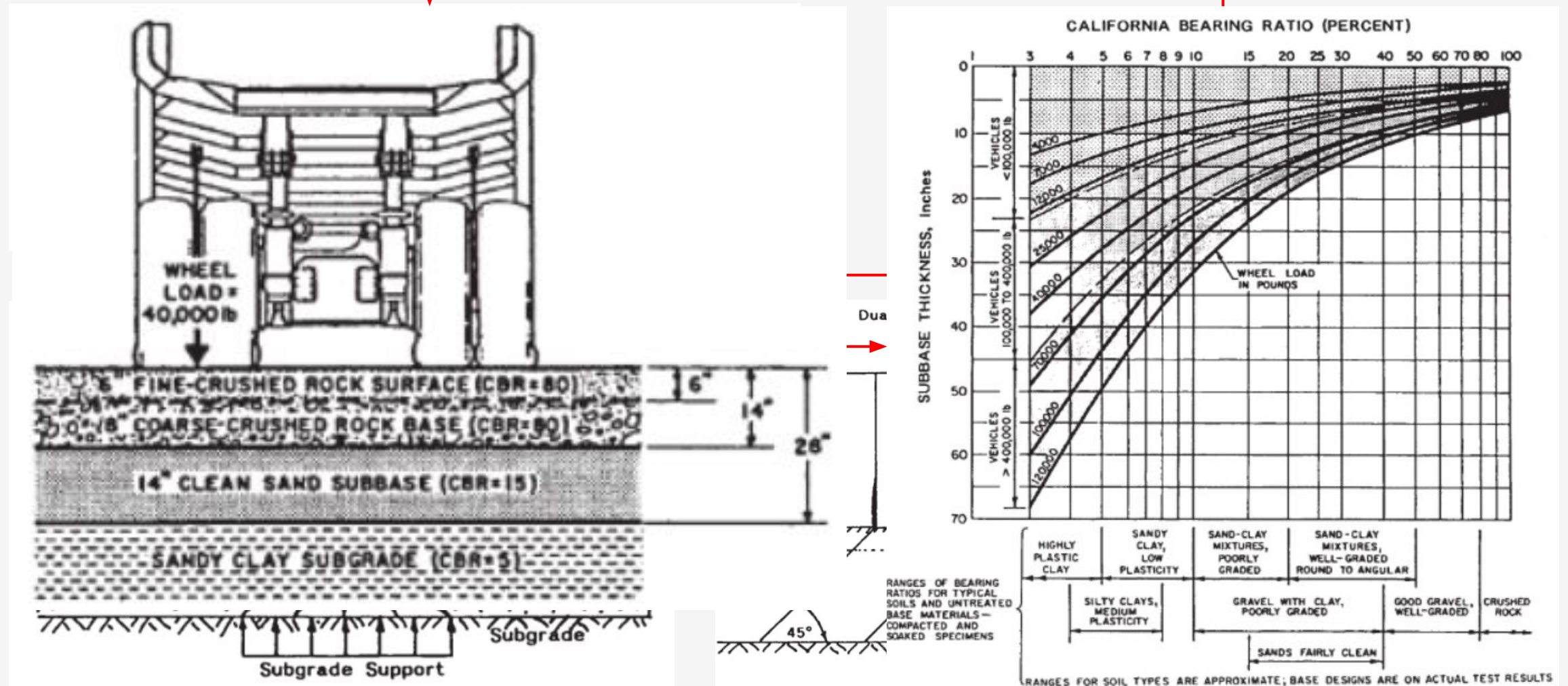
Outside Wall



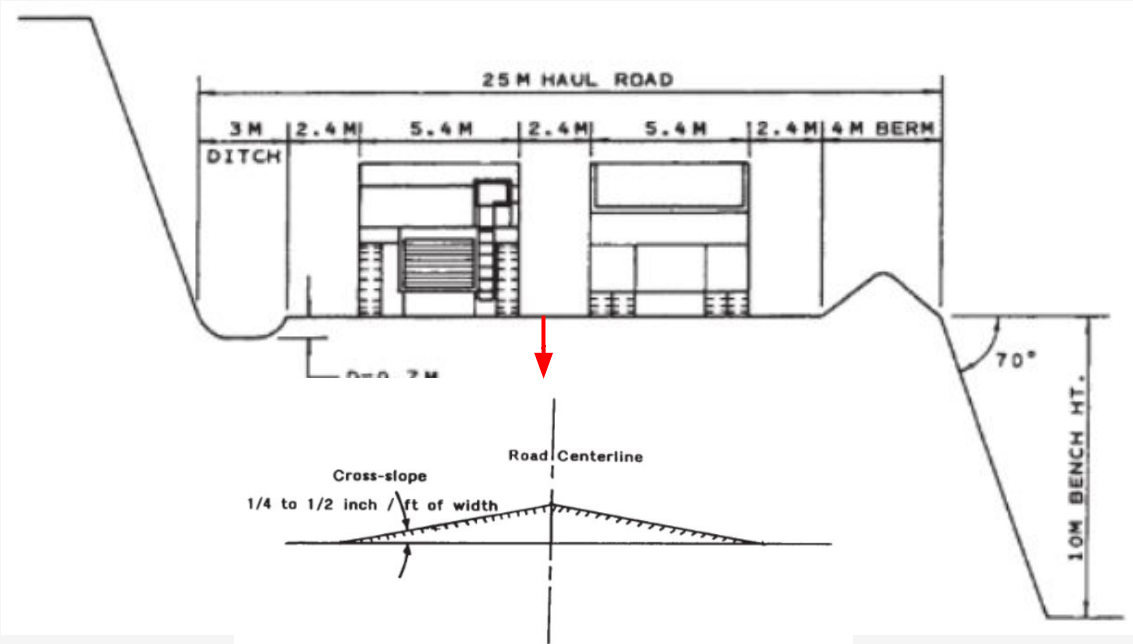
Desain Jalan Tambang — Proses Desain Switchback



Desain Jalan Tambang – Material Penyusun Jalan



Desain Jalan Tambang — Geometri Jalan Lurus

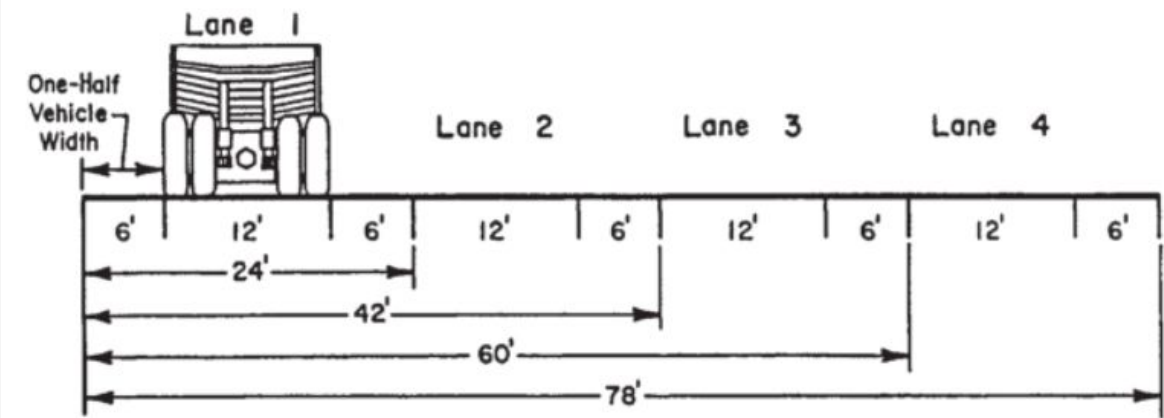


Tanpa Berm

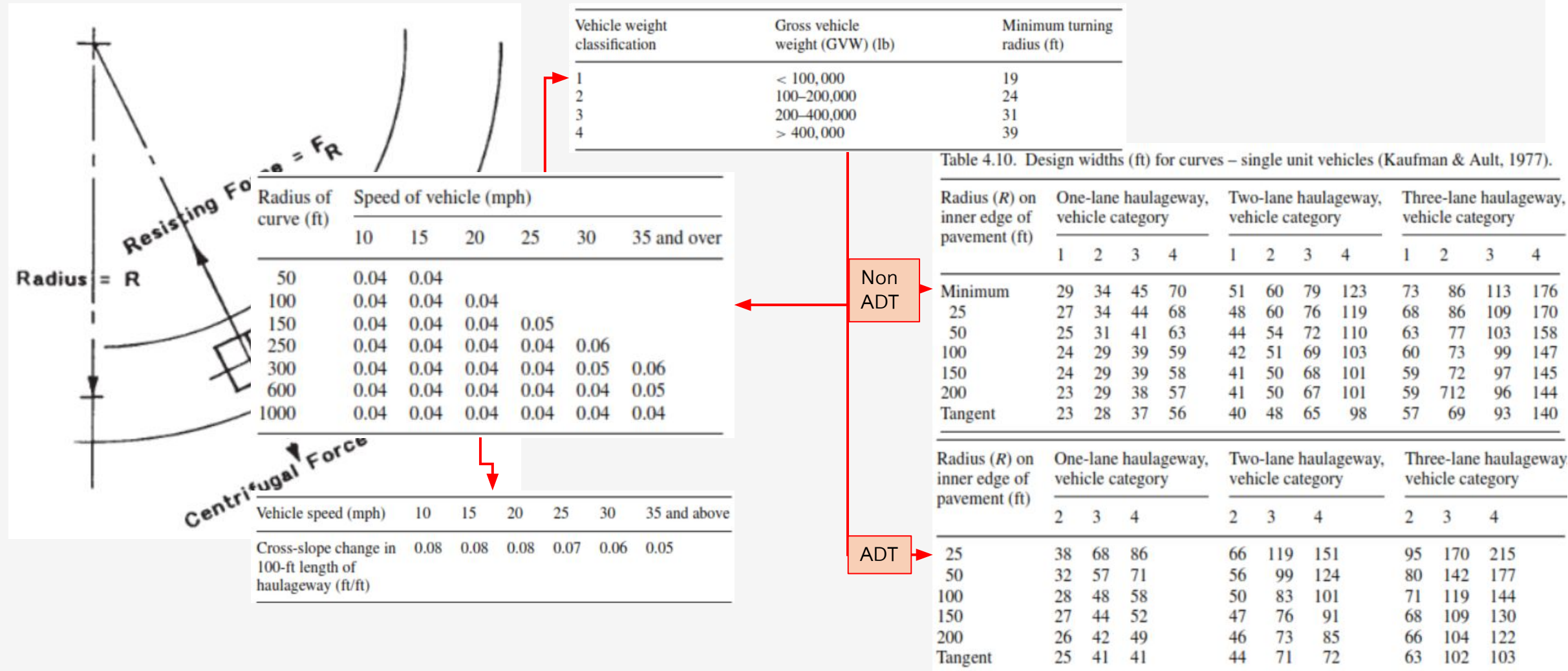
Vehicle width (ft)	1 lane	2 lanes	3 lanes
8	16	28.0	40
9	18	31.5	45
10	20	35.0	50
11	22	38.15	55
12	24	42.0	60
13	26	45.5	65
14	28	49.0	70
15	30	52.5	75
16	32	56.0	80
17	34	59.5	85
18	36	63.0	90
19	38	66.5	95
20	40	70.0	100
21	42	73.5	105
22	44	77.0	110
23	46	80.5	115
24	48	84.0	120
25	50	87.5	125
26	52	91.0	130
27	54	94.5	135
28	56	98.0	140

Dengan Berm

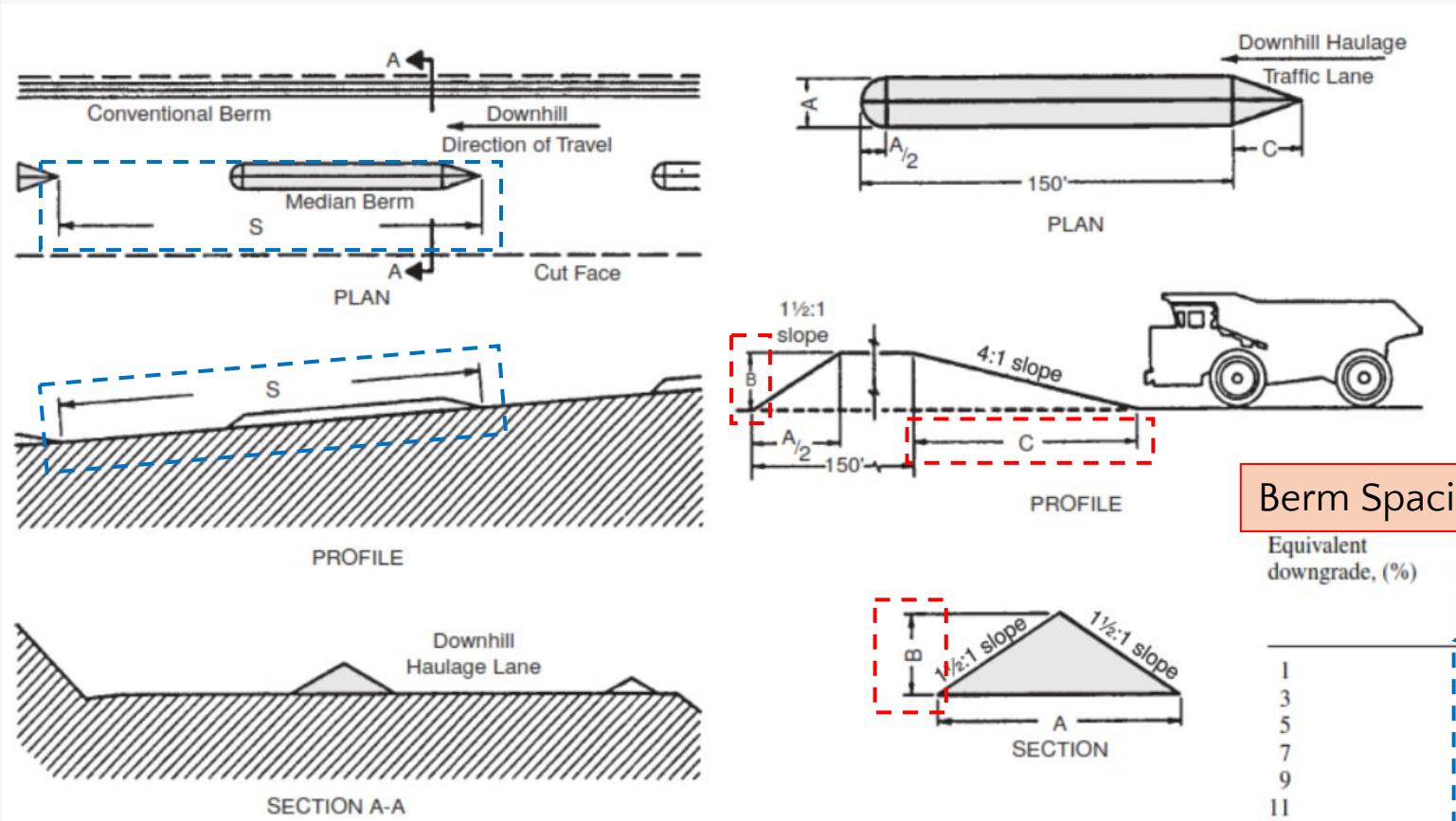
Truck size	Approx. width (m)	4 × width (m)	Design width	
			m	ft
35 st	3.7	14.8	15	50
85 st	5.4	21.6	23	75
120 st	5.9	23.6	25	85
170 st	6.4	25.6	30	100



Desain Jalan Tambang – Geometri Jalan Berbelok



Desain Jalan Tambang — Grade Jalan



Berm Dim. (A,B, C), In.

	B	C
Category 1 13 to 25 st <100,000 lb	11'-12'	3.5'-4'
Category 2 28 to 50 st 100,000-200,000 lb	12'-15'	4'-5'
Category 3 55 to 120 st >200,000-400,000 lb	15'-18'	5'-6'
Category 4 120 to 250 st > 400,000 lb	18'-32'	6'-11'

Berm Spacing (S). ft.

Equivalent downgrade, (%)	Maximum permissible vehicle speed or terminal speed at entrance to safety provision (mph)							
	15	20	25	30	35	40	45	50
1	418	1003	1755	2674	3760	5013	6433	8021
3	140	335	585	892	1254	1671	2145	2674
5	84	201	351	535	752	1003	1287	1604
7	60	144	251	382	537	716	919	1146
9	47	112	195	297	418	557	715	892
11	38	92	160	243	342	456	585	730
13	33	78	135	206	290	386	495	617
15	28	67	117	179	251	335	429	535

Nisbah Kupas (*Stripping Ratio*)

$$SR = \frac{\text{Waste (tons)}}{\text{Ore (tons)}}$$

$$SR = \frac{\text{Overburden thickness (ft)}}{\text{Coal thickness (ft)}}$$

$$SR = \frac{\text{Overburden (yd}^3\text{)}}{\text{Coal (tons)}}$$

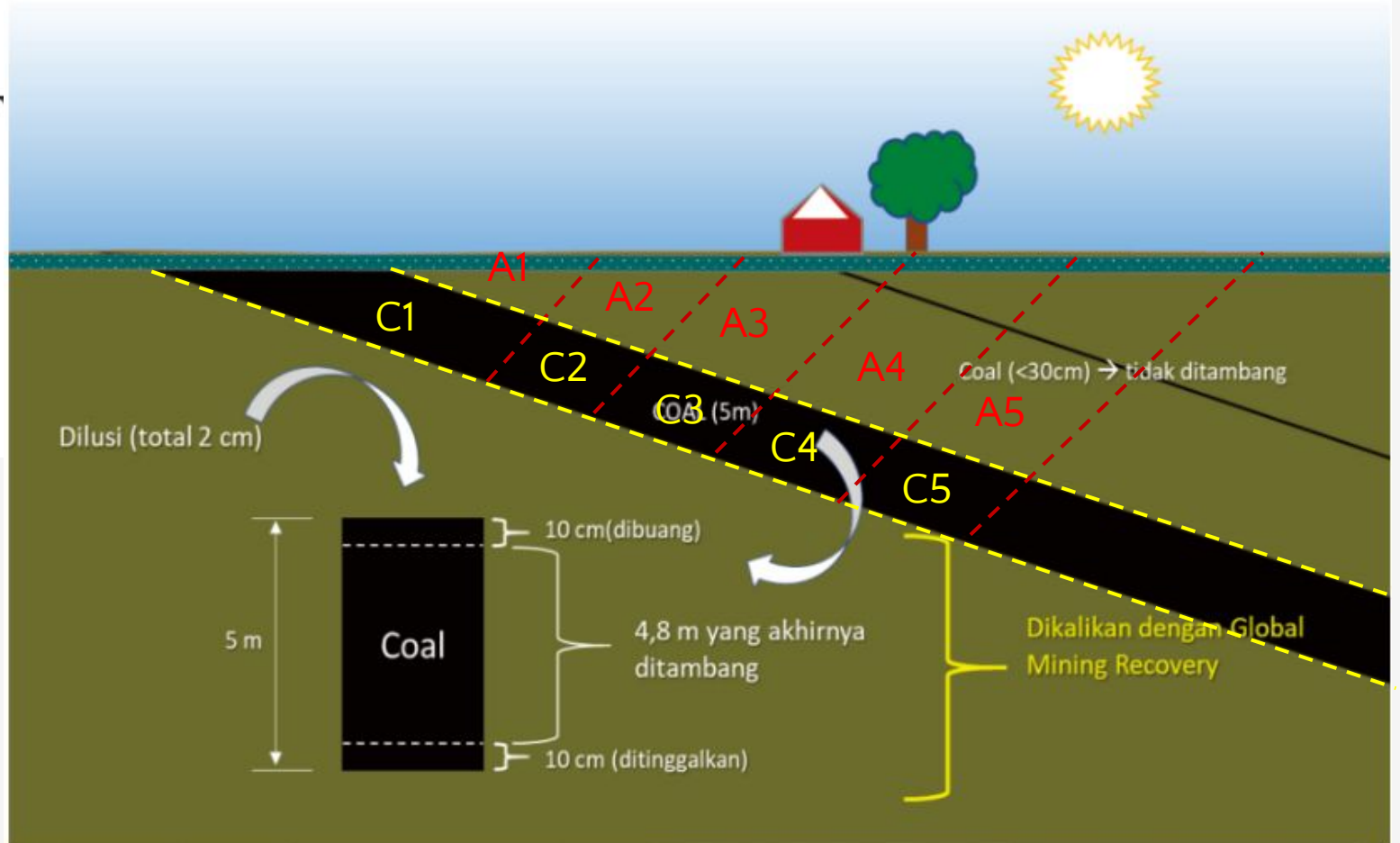
$$SR = \frac{\text{Waste (volume)}}{\text{Ore (volume)}}$$

Overall SR

Cummulative SR

Incremental SR

Instantaneous/Period
SR



Ada Pertanyaan?